



PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.



ACCELERATION

Tema Laporan Keberlanjutan 2021

Theme of the 2021 Sustainability Report



Acceleration

Akselerasi!

Melewati tahun kedua pandemi Covid-19, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan yang luar biasa di tahun 2021 dengan meraih Penjualan Konsolidasi sebesar Rp3.287,6 miliar, EBITDA Rp604,2 miliar dan Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp281,3 miliar atau masing-masing meningkat 2,4%, 31,9% dan 30,8% dibanding tahun sebelumnya.

Strategi Penjualan dan Pemasaran kami yang efektif telah mampu membawa Perseroan kembali dalam tren tumbuh berkembang. Sedangkan efisiensi Produksi dan Operasional secara signifikan berhasil meningkatkan profitabilitas.

Perseroan juga telah memperluas varian produk, serta mengoperasikan pabrik ke-14 di Banjarmasin, Kalimantan Selatan sebagai komitmen atas pertumbuhan yang berkelanjutan dan untuk mempersembahkan produk berkualitas kepada seluruh Keluarga Indonesia.

Acceleration!

Passing the second year of the Covid-19 Pandemic, the Company recorded an incredible growth in 2021 with Rp3,297.6 billion Consolidated Sales, Rp604.2 billion EBITDA, and Rp281.3 billion Net Profit attributable to Owners of the Parent Entity which grew 2.4%, 31.9% and 30.8% YoY respectively.

Our effective Sales and Marketing strategy has put the Company back on an upward growth trend. Production and Operation efficiencies significantly improved profitability.

The Company also extended its product variants, and operated the 14th plant in Banjarmasin, South Kalimantan as our commitment toward sustainable growth and to provide high quality products to all Indonesian families.

Daftar Isi

Table of Contents

iii	Tema Laporan Keberlanjutan 2021 Theme of the 2021 Sustainability Report	38	Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Environmental Performance Sustainability
1	Daftar Isi Table of Contents	45	Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainable Social Performance
2	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2021 2021 Sustainable Performance Highlights	52	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification From Independent Party
3	Penjelasan Direksi Board of Directors' Report	52	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response To Previous Year's Report Feedback
5	Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report	53	Lembar Umpan Balik Feedback Form
9	Profil Perusahaan Company Profile	55	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No.51/POJK.03/2017 POJK NO.51/POJK.03/2017 Index List
24	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance	57	Indeks Standar GRI GRI Standar Index
33	Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Economic Performance Sustainability		

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2021

2021 Sustainable Performance Highlights

Kinerja Ekonomi | Economic Overview [B.1]

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Penjualan Neto Net Sales	Juta Rupiah Million Rupiah	3.287.623	3.212.035	3.337.022
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	Juta Rupiah Million Rupiah	281.341	215.051	301.002
Produk ramah lingkungan Eco-friendly Product	Jenis Produk Type of Product	3	3	3
Pelibatan pihak lokal (pemasok berdomisili di Indonesia) Local Community Involvement (Indonesian supplier)	Perusahaan Company	2.079	2.296	2.367
Pembayaran dividen Dividend Payment	Juta Rupiah Million Rupiah	(297.290)	(149.529)	(59.725)

Kinerja Lingkungan | Environmental Performance [B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Penggunaan listrik Electricity Usage	kWh Gigajoules	55.754 201	52.558 189	50.548 182
Penggunaan Elpiji LPG Usage	MMBTU Gigajoules	39.112 41.264	37.861 39.945	43.357 45.743
Penggunaan LNG LNG Usage	MMBTU Gigajoules	193.374 204.016	172.158 181.633	189.479 199.907
Penggunaan Solar Diesel Fuel Usage	Liter Gigajoules	85.151 2.912	67.490 2.308	75.199 2.572
Penggunaan air Water Usage	Meter kubik Cubic Meter Megaliter	285.923 285,92	263.578 263,58	302.499 302,50
Emisi GRK langsung (Cakupan 1) Direct Greenhouse Gas Emissions (Coverage 1)	KgCO ₂ eg	4.211.175.008	3.749.354.428	4.126.696.320
Penambahan/(Pengurangan) emisi GRK langsung (cakupan 1) Increase/(Decrease) Direct Greenhouse emissions (Covorage 1)	KgCO ₂ eg	461.820.580	(377.341.892)	79.589.089
Emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2) Indirect Greenhouse Gas Emissions (Coverage 2)	KgCO ₂ eq	52.074	49.089	47.212
Penambahan/(Pengurangan) emisi GRK tidak langsung (cakupan 2) Increase/(Decrease) Indirect Greenhouse emissions (Covorage 1)	KgCO ₂ eq	2.985	1.878	8.099
Volume limbah B3 Non Dominan Volume of Hazardous Waste Non-Dominant	Ton	9,23	9,14	6,57
Volume limbah B3 yang dihasilkan Volume of Hazardous Waste generated	Ton	9,23	9,14	6,57
Biaya lingkungan Environmental cost	Juta Rupiah Million Rupiah	3.688	3.930	3.289

Kinerja Sosial | Social Performance [B.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Total pegawai Total employees	Orang Person	5.845	6.103	6.469
Jumlah karyawan wanita pada entitas induk Number of female in parent entity	Orang Person	418	423	426
Cedera Fatal Fatal Injury	Kasus Case	Nihil	Nihil	Nihil
Survei Kepuasan Konsumen Customer satisfaction survey	Poin dari Skala 5 Point Scale of 5	4,57	4,51	4,49

Penjelasan Direksi [GRI 102-14][D.1]

Board of Directors' Report [GRI 102-14][D.1]



Wendy Yap

Presiden Direktur & CEO
President Director & CEO

Kepada Yang Terhormat Pemegang Saham,

Mewakili Direksi, dengan bangga kami persembahkan Laporan Keberlanjutan pertama PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Laporan ini melengkapi Laporan Tahunan terkait dengan target serta perkembangan yang telah kami capai dalam bidang Lingkungan Hidup, Sosial dan Tata Kelola (ESG). Perseroan berkomitmen untuk mengelola aspek keberlanjutan yang akan berdampak pada pertumbuhan bisnis jangka panjang.

Tahun 2021 menandai berjalannya tahun kedua pandemi Covid-19. Walau berbagai upaya telah dijalankan untuk menahan sebaran virus, dunia masih dihadapkan dengan tantangan yang disebabkan oleh pandemi. Hal ini telah menuntut perubahan yang signifikan pada cara masyarakat berkehidupan dan bekerja, serta bagaimana bisnis beroperasi; termasuk bisnis kami. Walau demikian banyak perubahan yang dihadapi, Perseroan telah melalui proses adaptasi dengan baik dan bahkan kini menjadi lebih tangguh. Terlepas dari segala perubahan ini, Perseroan telah beradaptasi dengan baik yang mencerminkan ketangguhan kami menghadapi lingkungan yang sulit.

Perseroan secara berkala menerapkan protokol keamanan dan kesehatan Covid-19 kepada seluruh Karyawan untuk mengurangi risiko infeksi, diantaranya menjaga jarak, instruksi untuk selalu menggunakan masker, program vaksinasi, menjaga kebersihan diri, dan upaya pencegahan lainnya. Untuk lebih dekat dengan Konsumen loyal kami, Perseroan mengembangkan dan meluncurkan layanan pemesanan sistem daring (pesan antar melalui *WhatsApp*) yang memungkinkan Konsumen untuk memesan, membeli dan menerima kiriman produk Sari Roti tanpa harus khawatir untuk keluar rumah. Produk-produk baru dengan nilai keekonomisan tinggi, seperti seri Klasik dan kemasan Jumbo juga diperkenalkan sebagai jawaban atas menurunnya daya beli dari banyak Konsumen.

Terlepas segala tantangan yang dihadapi pada tahun 2021, berlandaskan komitmen yang kuat serta kerja keras, Perseroan dapat mencapai Penjualan Konsolidasian sebesar Rp3.287,6 miliar, EBITDA sebesar Rp604,2 miliar, dan Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp281,3 miliar dengan pertumbuhan tahunan masing-masing 2,4%, 31,9%, dan 30,8%.

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Directors, it is a pleasure for me to present to you, the first Sustainability Report of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. This report accompanies the Annual Report on our Environmental, Social, and Governance (ESG) goals and the progress made in achieving these goals. The Company is committed in managing sustainability which will impact the long-term growth of the business.

2021 marked the second year into the Covid-19 pandemic. Despite the measures taken to contain the virus, the world still faces challenges from disruptions caused by the pandemic. This has led to significant changes in how people live and work, as well as how businesses operate, including our own. In spite of all these changes, the Company adapted well reflecting its resiliency in a difficult environment.

The Company continues to implement strict health and safety Covid-19 protocol for its Employees to mitigate the risk of infection, such as physical distancing, masks mandate, a vaccination program, personal hygiene, among many other precautions. To serve our loyal Consumer better, the Company launched an online ordering system (*WhatsApp* home delivery) which allows consumers to order, purchase, and get Sari Roti products delivered to their home without leaving their homes. New "value for money" products, such as the Klasik series and Jumbo size packages, were also introduced to meet the lower purchasing power of many Consumers.

Despite the above challenges faced in 2021, through strong commitment and hard work, the Company was able to report Rp3,287.6 billion Consolidated Sales, Rp604.2 billion EBITDA, and Rp281.3 billion Net Profit attributable to Owners of the Parent Entity reflecting growth of 2.4%, 31.9%, and 30.8% YoY respectively.

Saat ini Perseroan telah mengoperasikan 14 pabrik yang berlokasi strategis di seluruh Indonesia dengan total 5,1 juta potong per hari. Untuk dapat melayani lebih banyak Konsumen, memperluas pasar roti dan mendapatkan skala ekonomi yang lebih baik, serta untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan sedang membangun pabrik baru di Pekanbaru, Provinsi Riau, sehingga keseluruhan pabrik menjadi 15 saat selesai nanti.

Dapat kami sampaikan bahwa Perseroan senantiasa menerapkan langkah-langkah efisiensi produksi dan operasional dan pada saat bersamaan tetap menjaga kualitas produk. Sepanjang tahun 2021, Intensitas Konsumsi Energi Perseroan turun 1,82 % dari 2,45 Gigajoules/Ton menjadi 2,41 Gigajoules/Ton. Sementara itu, Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca pun mengalami penurunan sebesar 0,5% menjadi 40.802 kgCO₂e/Ton di tahun 2021 dari 41.018 kgCO₂e/Ton pada tahun sebelumnya.

Lebih dari itu, Perseroan juga selalu berkomitmen untuk mengelola limbahnya dengan baik dengan bekerja sama dengan rekanan yang berkualifikasi tinggi untuk menangani limbah B3.

Kami menyadari betapa pentingnya memberikan kembali kepada masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Beberapa program CSR Perseroan meliputi bantuan dan donasi produk kepada masyarakat yang membutuhkan, masyarakat yang tertimpa bencana alam, dan para tenaga medis yang menanggulangi Covid-19 beserta pasien.

Selain itu, Perseroan senantiasa mengintegrasikan kesadaran akan risiko usaha ke dalam budaya dan proses bisnis agar dapat sepenuhnya memahami dan mengetahui risiko-risiko yang ada serta mengambil langkah pro-aktif untuk mengurangi bahkan menghilangkannya. Dengan demikian, penerapan sistem manajemen risiko telah berhasil mengidentifikasi risiko yang dapat merugikan Perseroan maupun Karyawan. Sistem tersebut secara berkala dimonitor dan dievaluasi untuk meningkatkan efektivitas dari penerapannya.

Akhir kata, saya ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham, Karyawan, dan Pemangku Kepentingan atas dukungan dan komitmen yang terus menerus diberikan kepada tujuan jangka panjang kami. Kami akan terus memperkuat bisnis Perseroan, memberikan nilai kepada Pemegang Saham kami, dan mendukung keberlanjutan tujuan ESG untuk menciptakan lingkungan sosial yang adil, lingkungan yang aman, dan lingkungan yang sejahtera secara ekonomi.

SARI ROTI, Cinta Indonesia, Satu Indonesia, Rotinya Indonesia.

The Company is currently operating 14 strategically located plants across Indonesia with a total capacity of 5.1mn pieces of bread every day. To serve more Consumers, expand the bread market and gain better economies of scale, as well as to support sustainable growth, the Company is constructing a new plant in Pekanbaru, Riau Province, making a total of 15 plants when completed.

The Company has implemented production and operating efficiency measures while maintaining product quality. Throughout 2021, Energy Consumption Intensity dropped by 1.82% from 2.45 Gigajoules/Ton to 2.41 Gigajoules/Ton. The Greenhouse Emission Intensity also reduced by 0.5% to 40,802 kgCO₂e/Ton in the year 2021 down from 41,018 kgCO₂e/Ton in the previous year.

Furthermore, the Company is also committed to treat waste materials effectively by working with highly qualified partners to handle hazardous and toxic waste.

We realize the importance of giving back to the community through the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program. Some of the Company's CSR program included food aid and bread donation to communities in need, natural disaster victims, and Covid-19 health workers as well as patients.

Additionally, the Company constantly integrates risk awareness into its culture and business processes to identify and understand the potential risks and taking proactive steps to reduce or eliminate those risks. As such, the risk management systems have successfully identified the potential risks that could have been detrimental to the Company and its Employees. The systems are regularly monitored and evaluated to improve its effectiveness.

Finally, I would like to express my appreciation and gratitude to our Shareholders, Employees, and Stakeholders for their continued support and on-going commitment to our long-term goals. We will continue to strengthen the business, provide value to our shareholders, and support the sustainability of the ESG goals to create a socially fair, environmentally secure, and economically prosperous environment.

SARI ROTI, Love Indonesia, One Indonesia, The Bread of Indonesia.

Jakarta, Maret 2022
Atas Nama Direksi
On behalf of The Board of Directors

Wendy Yap
Presiden Direktur & CEO
President Director & CEO

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Pembuatan Laporan Keberlanjutan merupakan kewajiban bagi perusahaan publik sejak berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik per 1 Januari 2021 setelah mendapatkan relaksasi dari OJK dari pemberlakuan sebelumnya per 1 Januari 2020. Dengan demikian, Laporan Keberlanjutan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Tahun 2021 merupakan laporan pertama yang diterbitkan Perseroan dan terpisah dengan Laporan Tahunan Perseroan. Kami berkomitmen untuk menerbitkan kedua laporan secara rutin setahun sekali. Walau diterbitkan terpisah, namun kedua Laporan merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi, dan dalam beberapa hal, terdapat topik atau pembahasan yang sama. [GRI 102-51]

Kami menerbitkan laporan ini sebagai wujud kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, sekaligus menunjukkan komitmen terhadap pembangunan keberlanjutan. Keberlanjutan berperan penting di Perseroan. Kami menerjemahkan keberlanjutan ke dalam perilaku konsistensi dalam upaya menekan dampak lingkungan akibat operasi perusahaan. Selain itu, penerbitan laporan ini juga merupakan ketaatan Perseroan terhadap Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas, Pasal 66 C, yang mewajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan. [A.1]

Laporan ini diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari-31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Selain kinerja ekonomi, laporan ini berisi tentang kinerja lingkungan dan sosial Perseroan yang beroperasi di Indonesia mencakup kantor pusat dan 14 pabrik yang berlokasi di Bekasi (Cikarang Blok W, Cikarang Blok U, dan Cibitung), Gresik, Pasuruan, Semarang, Medan, Palembang, Makassar, Purwakarta, Cikande, Batam, Balikpapan, Banjarmasin, dan tidak termasuk anak perusahaan selama satu tahun kalender 2021. [GRI 102-45, 102-50, 102-52]

Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Data keuangan kinerja ekonomi yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perseroan. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) dalam tiga tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna laporan dapat melakukan analisis tren kinerja Perseroan.

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Standard GRI (GRI Standards), rujukan yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti. [GRI 102-54]

Kami berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang diminta POJK No.51/2017 dan Standar GRI. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai Isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No.51/2017, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam menemukan informasi terkait untuk setiap pengungkapan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 55. [GRI 102-55]

Sustainability Reporting has become mandatory for listed companies since the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institution, Issuers, and Listed Companies as of January 1, 2021, took effect, after OJK relaxed and postponed the deadline from previously January 1, 2020. This 2021 PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.'s Sustainability Report will become the first issued report and is separate from the Company's Annual Report. We are committed to publish both reports consistently once every year. While being published separately, both reports are a complementary unit with some topics may cover same or similar discussions. [GRI 102-51]

We publish this report in compliance with the relevant regulations, as well as, to demonstrate our commitment to sustainable development. Sustainability plays an important role in the Company. We realize the sustainability principles into consistent behavior with the intention of reducing negative environmental impact of the Company's operations. This report is a confirmation of Company's compliance with Law No. 40/2007 concerning Listed Companies, Chapter 66 C, that requires Listed Companies to submit information of Social and Environmental Responsibility (TJSL) in the Annual Report. [A.1]

The Sustainability Report is published annually within the reporting period of January 1 to December 31, unless otherwise indicated. In addition to the economic overview, this report covers environmental and social performance of the Company which operates in Indonesia with 1 head office and 14 plants located Bekasi (Cikarang Blok W, Cikarang Blok U, and Cibitung), Gresik, Pasuruan, Semarang, Medan, Makassar, Purwakarta, Cikande, Batam, Balikpapan, Banjarmasin, excluding subsidiary, in 2021. [GRI 102-45, 102-50, 102-52]

The financial data in this report was reported in Rupiah, unless otherwise stated. The financial performance presented had been audited by a Public Accounting Firm for the purpose of the Company's Annual Report. The report was stated bilingually, both in Bahasa Indonesia and English. The quantitative data was reported using the principle of comparability for three consecutive years allowing the readers of the report to analyze the trend of Company's performance.

This report was prepared in compliance with POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies as well as the Global Reporting Initiative (GRI) Standards, a reference issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) – an institution established by the GRI to address the development of sustainability reporting standards. Consistent with the options provided in the GRI Standards, namely Core Option and Comprehensive Option, this Report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Core Option. [GRI 102-54]

We strive to deliver all information in accordance with POJK No.51/2017 and the GRI Standards. To make it easier for readers to find information that matches the reference, we include special markers in the form of numbers and letters based on the contents of Sustainability Report as regulated in Attachment II of POJK No.51/2017, or the insertion of GRI Standard number at the end of relevant sentence or paragraph. This is intended to provide convenience for the readers to find relevant information for each disclosure. The complete information on compatibility of the report data with the two references is presented at the end of the report, starting on page 55. [GRI 102-55]

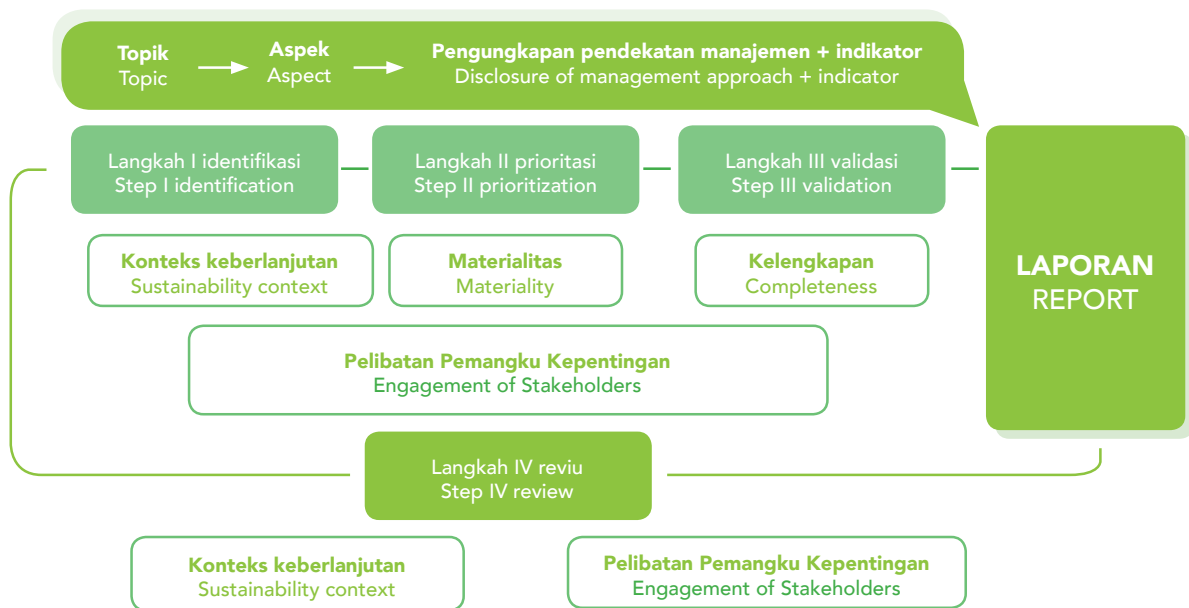
GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, hal itu bukanlah persyaratan agar dapat “sesuai” dengan Pedoman. Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, Perseroan belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, kami menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. Oleh karena laporan ini merupakan penerbitan pertama, maka tidak terdapat penyajian kembali informasi dari Laporan tahun sebelumnya karena perubahan metode pengukuran, merger atau akuisisi. [GRI 102-48, 102-56]

Dengan adanya laporan ini, diharapkan para Pemangku Kepentingan dapat mengetahui berbagai informasi mengenai kinerja keberlanjutan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2021 dan menjadikan laporan ini sebagai rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang. Laporan ini juga dapat diunduh secara digital melalui situs perusahaan di alamat www.sariroti.com.

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

Proses Penetapan Isi Laporan [GRI 102-46]

Proses dalam menetapkan konten Laporan ini terdiri dari 4 (empat) langkah, yaitu identifikasi, prioritas, validasi dan review.



Sesuai dengan GRI Standards, kami menerapkan 4 (empat) prinsip utama dalam menetapkan konten laporan yang meliputi: (1) Pelibatan Pemangku Kepentingan, (2) Konteks Keberlanjutan, (3) Materialitas, dan (4) Kelengkapan. Selanjutnya, konten Laporan diulas demi memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi akurasi, keseimbangan, kejelasan, daya banding, keandalan, dan ketepatan waktu.

The GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. However, it is not a requirement to be “compliant” with the Code. Based on certain considerations from management, the Company has not provided guarantee from an independent third party. However, we guarantee that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual. Since this report is the first publication, there is no restatement of information from the previous year’s report due to changes in measurement methods, mergers, or acquisitions. [GRI 102-48, 102-56]

With this report, it is hoped that the Stakeholders can find various information regarding the sustainability performance that has been carried out by the Company during 2021 and use this report as a reference in decision making in the future. This report can also be downloaded digitally through the company website at www.sariroti.com.

To enable two-way communication, the Company provides Feedback Form at the end of the report. We hope that the readers and users of this report can give us suggestions, feedbacks, opinions, and others that will be constructive for improving the quality of reporting in the future.

Process of Defining Report Contents [GRI 102-46]

The process of defining the report contents consists of 4 steps: identification, priority, validation, and review.

In accordance with the GRI Standards, we apply 4 main principles in defining report contents which include: (1) Stakeholder Engagement, (2) Sustainability Context, (3) Materiality, and (4) Completeness. Furthermore, the contents of the Report are reviewed to meet the 6 (six) principles of quality recommended by GRI, including accuracy, balance, clarity, comparability, reliability, and timeliness.

Daftar Topik Material dan Batasan [GRI 102-47]

Topik material dalam laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah prioritaskan organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Laporan ini merupakan penerbitan pertama sehingga Topik Material dan Batasan tidak memiliki pembandingan dengan tahun sebelumnya. Daftar Topik Material dan Batasan selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 102-49]

List of Material Topics and Boundary [GRI 102-47]

The material topics in this report, as defined in the GRI Standards, are topics that the organization has prioritized for inclusion in the report. The dimensions used to determine priorities, among others, are economic, environmental, and social impacts. The impacts in this report include those that are positive. This report is the first publication so that the Material Topics and Boundary have no comparison to the previous year. The complete list of Material Topics and Boundaries is as follows: [GRI 102-49]

Topik Material [GRI 102-47] Material Topic [GRI 102-47]	Kenapa Topik Ini Material [GRI 103-1] Why the Topic is Material [GRI 103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure Number of GRI Standards	Batasan [GRI 102-46] Boundary [GRI 102-46]	
			Di dalam Perseroan Internal	Di Luar Perseroan External
Topik Ekonomi Economic Topic				
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	201-1	✓	
Keberadaan Pasar Market Presence	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	202-1	✓	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	203-1, 203-2	✓	✓
Topik Lingkungan Environmental Topic				
Material Material	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Significant impact to sustainability	301-1, 301-2, 301-3	✓	✓
Energi Energy	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Significant impact to sustainability	302-1, 302-3, 302-4	✓	✓
Air dan Efluen Water and Effluent	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Significant impact to sustainability	303-3	✓	✓
Emisi Emission	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Significant impact to sustainability	305-1, 305-2, 305-4, 305-5	✓	
Limbah Waste	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Significant impact to sustainability	306-1, 306-2, 306-3	✓	
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Significant impact to sustainability	304-1, 304-2, 304-3	✓	✓
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Significant impact to sustainability	307-1	✓	✓
Topik Sosial Social Topic				
Kepegawaian Employment	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan Compliance with laws and regulations	401-1	✓	✓
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan pada karyawan Significant impact to employees	403-1, 403-3 403-9	✓	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada karyawan Significant impact to employees	404-2	✓	
Keberagaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	Berdampak signifikan pada karyawan dan masyarakat Significant impact on employees and society	405-2	✓	
Pekerja Anak Child Labor	Berdampak signifikan pada karyawan dan masyarakat Significant impact on employees and society	408-1	✓	✓

Topik Material [GRI 102-47] Material Topic [GRI 102-47]	Kenapa Topik Ini Material [GRI 103-1] Why the Topic is Material [GRI 103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure Number of GRI Standards	Batasan [GRI 102-46] Boundary [GRI 102-46]	
			Di dalam Perseroan Internal	Di Luar Perseroan External
Kerja Paksa Forced Labor	Berdampak signifikan pada karyawan dan masyarakat Significant impact on employees and society	409-1	✓	✓
Masyarakat Lokal Local Community	Berdampak signifikan pada masyarakat Significant impact on community	413-1, 413-2	✓	✓
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Berdampak signifikan pada konsumen Significant impact on consumer	416-1	✓	✓
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	Berdampak signifikan pada konsumen Significant impact on consumer	417-1	✓	✓

Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan

Laporan ini ditujukan kepada seluruh Pemangku Kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Perseroan. Para Pemangku Kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perseroan dapat berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. Perseroan memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh Pemangku Kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai Laporan Keberlanjutan ini dengan menghubungi: [GRI 102-53]

Sekretaris Perusahaan

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
Wisma GKBI, Suite 1217
Jl Jendral Sudirman No.28
Jakarta 10210
Tel.: +62 21 522 3715

Information Access to Sustainability Report

This report is addressed to all Stakeholders as a basis for evaluating the Company's performance. Stakeholders can evaluate the extent to which the Company carries out its responsibilities for environmental, economic, and social sustainability related to its business practices. The Company provides access to the widest possible information for all Stakeholders, investors, and anyone regarding this Sustainability Report by contacting: [GRI 102-53]

Corporate Secretary

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
Wisma GKBI, Suite 1217
Jl Jendral Sudirman No.28
Jakarta 10210
Tel.: +62 21 522 3715

Profil Perseroan

Company Profile

Nama Perusahaan | Company Name
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. [GRI 102-1]
Nama Merek | Brand Name
Sari Roti

Dasar Hukum Pembentukan
Legal Basis of Establishment

Bidang Usaha [GRI 102-2]
Line of Business [GRI 102-2]

Produk [C.4]
Product [C.4]

Penawaran Umum Perdana
Initial Public Offering

Bursa Efek
Stock Exchange

Kode Saham
Ticker Code

Modal Dasar
Authorized Capital

Modal Ditempatkan
Issued Capital

Jumlah Karyawan
Number of Employees

Jaringan Usaha
Business Network

Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiary and Associate Entity

Alamat Kantor Pusat [GRI 102-3][C.2]
Head Office Address [GRI 102-3][C.2]

Situs Web Perusahaan
Corporate Website

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 11 Tanggal 8 Maret 1995
Deed of Incorporation of a Limited Liability Company No. 11 Dated March 8, 1995

Bidang pabrikan, penjualan dan distribusi roti dan minuman ringan.
Manufacturing, selling, and distribution of bread and beverage.

- Roti Tawar | Loaf Bread
- Roti Manis | Filled Bread
- Kue | Cakes

28 Juni 2010

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

ROTI

Rp344.000.000.000,-

Rp123.729.777.760,-

5.845 orang (2021)
5,845 people (2021)

14 pabrik di Indonesia
14 plants in Indonesia

Entitas Anak Kepemilikan Langsung | Direct Subsidiary:
• PT Indosari Niaga Nusantara (INN) 99,88%

Entitas Asosiasi | Associate Entity:
• PT Mitra New Grain 50%

Kawasan Industri MM2100
Jl. Selayar Blok A9
Cikarang Barat, Bekasi
Jawa Barat 17530
Tel: +6221 89844959

www.sariroti.com

2021

Mengoperasikan pabrik ke-14 di Banjarmasin (Kalimantan Selatan), dan menyelesaikan penambahan kapasitas pabrik Palembang.

Opened the 14th plant in Banjarmasin (South Kalimantan), and completed the additional capacity of Palembang plant.

2020

Pada tanggal 7 September 2020, Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham untuk melepas 55% kepemilikannya pada Sarimonde Foods Corporation. On September 7, 2020 the Company has signed a Sale Purchase Agreement to sell 55% ownership of Sarimonde Foods Corporation.

2019

- Pada 19 Juni 2019, Perseroan mendirikan PT Indosari Niaga Nusantara, entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan.
- Perseroan mengoperasikan pabrik pertama di pulau Kalimantan, berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Timur
 - Menoperasikan pabrik baru di Gresik, Jawa Timur.
- On June 19, 2019, the Company established PT Indosari Niaga Nusantara, a subsidiary that engages in trading business.
- The Company operated its first plant on Kalimantan, located in Balikpapan, East Kalimantan.
 - Operated a new plant in Gresik, East Java.

2017

- Pada tanggal 21 November 2017, Perseroan mendirikan PT Mitra New Grain, entitas asosiasi yang bergerak dalam bidang usaha produksi segala jenis tepung campuran dan adonan tepung yang sudah dicampur.
 - Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu 1.124.688.888 saham.
- On November 21, 2017, the Company established PT Mitra New Grain (MNG), an associate company which produces all types of mixed flour and flour mixture.
- The Company carried out Limited Public Offering I through the issuance of Pre-emptive Rights for 1,124,688,888 new shares.

2018

- Perseroan meningkatkan standar Sistem Manajemen Mutu menjadi ISO 9001:2015.
- Perseroan mengoperasikan pabrik ke-11 yang berlokasi di Batam, Kepulauan Riau.
- The Company increased its Quality Management System Standards to ISO 9001:2015.
- The Company operated the 11th plant located in Batam, Riau Islands.

2016

Menandatangani Perjanjian Patungan dengan Monde Nissin Corporation pada tanggal 18 Februari 2016, untuk mendirikan Sarimonde Foods Corporation. Signed a Joint Venture Agreement with Monde Nissin Corporation on February 18, 2016 to establish Sarimonde Foods Corporation.

2015

Menerapkan standar ISO 9001:2008 Sistem Manajemen Mutu, ISO/TS 22002-1:2009 dan ISO 22000:2005 Sistem Manajemen Keamanan Pangan. Implementation of ISO 9001:2008 Quality Management System, ISO/TS 22002-1:2009 and ISO 22000:2005 Food Safety Management System standards.

2011 - 2014

- Pada tahun 2014, Perseroan mengoperasikan dua pabrik berkapasitas ganda di Purwakarta, Jawa Barat dan Cikande, Banten.
- Pada tahun 2013, Perseroan mengoperasikan pabrik Makassar, Sulawesi Selatan dan Palembang, Sumatera Selatan.
- Pada tahun 2012, Perseroan mengoperasikan pabrik ke-6 di Cibitung, Jawa Barat, serta menambahkan kapasitas pada pabrik di Pasuruan, Semarang dan Medan.
- Pada tahun 2011, Perseroan mengoperasikan pabrik pertama di pulau Sumatera berlokasi di Medan, Sumatera Utara serta menambah kapasitas produksi di pulau Jawa dengan mengoperasikan pabrik di Semarang, Jawa Tengah.
- In 2014, the Company operated two double capacity plants in Purwakarta, West Java and Cikande, Banten.
- In 2013, the Company operated plants in Makassar, South Sulawesi and Palembang, South Sumatera.
- In 2012, the Company operated the 6th plant in Cibitung, West Java, as well as adding production capacity to plants in Pasuruan, Semarang and Medan.
- In 2011, the Company operated its first plant in Sumatera Island which located in Medan, North Sumatera and adding production capacity in Java Island by operated plant in Semarang, Centra Java.

2010

Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 28 Juni 2010 di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten ROTI. Initial Public Offering on June 28, 2010 on Indonesia Stock Exchange with the ticker code ROTI.

2005 - 2008

Pada tahun 2005 mengoperasikan pabrik kedua berlokasi di Pasuruan, Jawa Timur disusul kemudian pabrik ketiga pada tahun 2008 di Cikarang, Jawa Barat. Opened the 2nd plant located in Pasuruan, East Java, in 2005 and the 3rd plant located in Cikarang, West Java, in 2008.

2003

Mengubah nama Perseroan menjadi PT Nippon Indosari Corpindo. Changed the Company's name to PT Nippon Indosari Corpindo.

1996

Beroperasi secara komersial dengan memproduksi roti "Sari Roti" dari pabrik pertama di Cikarang, Jawa Barat. Commenced commercial production of "Sari Roti" brand breads from the first factory in Cikarang, West Java.

1995

PT Nippon Indosari Corporation berdiri pada tanggal 8 Maret 1995 sebagai perusahaan penanaman modal asing. PT Nippon Indosari Corporation was established on March 8, 1995 established as a foreign investment company.

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Nippon Indosari Corporation berdasarkan Akta Pendirian No.11 tanggal 8 Maret 1995, yang diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No.274 tanggal 29 April 1995, yang keduanya dibuat di hadapan Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta, telah mendapat pengesahan dari Menkumham melalui surat keputusan No.C2-6209 HT.01.01.Th.95 tanggal 18 Mei 1995 dan telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Bekasi No.264 dan 265 tanggal 14 September 1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.94 tanggal 24 November 1995 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.9729/1995. Dengan telah disahkannya Akta Pendirian tersebut oleh Menkumham, maka Perseroan telah sah berdiri sebagai badan hukum Indonesia. [GRI 102-1, 102-5]

Pada tahun 1996, Perseroan mengoperasikan pabrik pertama di Cikarang (Jawa Barat) dan meluncurkan produk komersial pertama dengan merek “Sari Roti”. Selanjutnya di tahun 2003, nama Perseroan berubah dari PT Nippon Indosari Corporation menjadi PT Nippon Indosari Corpindo. Seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan, PT Nippon Indosari Corpindo melakukan Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 28 Juni 2010 di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten ROTI.

Pada tahun 2016, Perseroan mendirikan usaha patungan yang bergerak dalam industri makanan di Filipina dengan nama Sarimonde Foods Corporation. Kemudian pada tahun 2018, Perseroan mengoperasikan pabrik ke-11 yang berlokasi di Batam. Sejalan dengan perkembangan usaha, pada tahun 2019, Perseroan mengoperasikan pabrik ke-12 di Balikpapan dan ke-13 di Gresik. Dalam perkembangannya, pada tahun 2020, Perseroan telah menyelesaikan kajian komprehensif pengembangan usaha dan mengambil langkah strategis untuk fokus sepenuhnya melayani konsumen Indonesia. Dengan demikian, pada 7 September 2020, Perseroan menjual 55% kepemilikan pada SMFC kepada mitra di Filipina, Monde Nissin Corporation. Pada tahun 2021, Perseroan mengoperasikan pabrik ke-14 yang berlokasi di Banjarmasin sehingga Perseroan dapat melayani lebih banyak Konsumen di Indonesia. [GRI 102-6]

Perubahan Nama dan Status Badan Hukum

Perseroan resmi berdiri pada 8 Maret 1995 dengan nama PT Nippon Indosari Corporation. Pada tahun 2003, nama Perseroan berubah dari PT Nippon Indosari Corporation menjadi PT Nippon Indosari Corpindo. [GRI 102-1]

Pada tahun 2010, Perseroan resmi melakukan IPO dan berubah status badan hukumnya menjadi perusahaan terbuka (Tbk) dengan perdagangan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Bidang Usaha [GRI 102-2] [C.4]

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, disebutkan bahwa Perseroan berusaha dalam bidang industri makanan dan minuman dengan ruang lingkup usaha utama adalah di bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti dan minuman, termasuk tetapi tidak terbatas pada macam-macam roti, roti tawar, roti isi dan segala macam jenis kue lainnya serta segala jenis minuman ringan, termasuk tetapi tidak terbatas pada minuman sari buah, minuman berbahan dasar susu dan minuman lainnya. Usaha yang sedang dijalankan Perseroan saat ini adalah pabrikasi, penjualan dan distribusi roti.

Brief History of The Company

The Company was established under the name PT Nippon Indosari Corporation in accordance with Deed of Establishment No.11 dated March 8, 1995 that was amended by Deed of Amendment to Articles of Association No.274 dated April 29, 1995; both of which were made before Benny Kristianto, SH, a Notary in Jakarta and approved by Ministry of Law and Human Rights through decree No.C2-6209 HT.01.01.Th.95 dated May 18, 1995, registered in the registry of Bekasi District District Court Office No.264 and 265 dated September 14, 1995, and published in the State Gazette of Republic of Indonesia No.94 dated November 24, 1995 and Additional State Gazette of Republic of Indonesia No.9729/1995. With the deeds ratification by Minister of Law and Human Rights, the Company was legally established as an Indonesian legal entity. [GRI 102-1, 102-5]

In 1996, the Company commenced operations of the first factory in Cikarang (West Java) and launched the first commercial product under the brand of “Sari Roti”. In 2003, the company changed its name to PT Nippon Indosari Corpindo. Along with the expansion of the Company’s business, PT Nippon Indosari Corpindo conducted its Initial Public Offering on June 28, 2010 in Indonesia Stock Exchange with ticker code ROTI.

In 2016, the Company established a joint venture engaged in food business in the Philippines named Sarimonde Foods Corporation. In 2018 the Company started the operation of its eleventh plant located in Batam. In line with business development, in 2019, the Company operates the 12th factory in Balikpapan and the 13th in Gresik. In its development, in 2020, the Company has completed a comprehensive study of business development and took strategic steps to fully focus on serving Indonesian consumers. Therefore, on September 7, 2020, the Company sold its 55% ownership in SMFC to a partner in the Philippines, Monde Nissin Corporation. In 2021, the Company operates its 14th factory located in Banjarmasin that enable the Company to serve more consumers in Indonesia. [GRI 102-6]

Change of Name and Status of Legal Entity

The Company was established on March 8, 1995 under the name PT Nippon Indosari Corporation. In 2003, the Company changed its name from PT Nippon Indosari Corporation to PT Nippon Indosari Corpindo. [GRI 102-1]

In 2010, the Company conducted an IPO and amended its legal entity status to public company (Tbk) with the shares listed on Indonesia Stock Exchange.

Line of Business [GRI 102-2] [C.4]

It is stated in the Article 3 of the Company’s Articles of Association that the Company engages in the food and beverage industry with the main business scope of manufacturing, selling, and distributing bread and beverage, including but not limited to various types of bread, loaf bread, filled bread, and other cake variants as well as all types of soft drinks, including but not limited to juice, milk-based drinks and other beverage. The current business of the Company is manufacturing, selling, and distribution of bread.

Visi, Misi dan Nilai Perseroan [C.1]

Visi:

Senantiasa tumbuh dan mempertahankan posisi sebagai perusahaan roti terbesar di Indonesia melalui penetrasi pasar yang lebih luas dan dalam dengan menggunakan jaringan distribusi yang luas untuk menjangkau Konsumen di seluruh Indonesia.

Misi:

Memproduksi dan mendistribusikan beragam produk yang halal, berkualitas tinggi, higienis dan terjangkau bagi seluruh konsumen Indonesia.

Nilai-nilai Perseroan [102-16]

Untuk mencapai visi dan misinya, Perseroan telah merumuskan nilai-nilai inti yang menjadi pedoman saat menerapkan setiap aktivitas yang dilakukan di dalam dan di luar Perseroan.

Vision, Mission, and Corporate Values [C.1]

Vision:

To grow and maintain our position as the biggest bread company in Indonesia through deeper and wider market penetration using an extensive distribution network to reach Consumers throughout Indonesia.

Mission:

To produce and distribute products which are halal, high quality, hygienic and affordable for Indonesian Consumers.

Corporate Value [102-16]

To achieve its vision and mission, the Company has formulated the core values that shall become the guidelines in the implementation of any activity inside or outside the Company.

Nilai Inti Core Values	Definisi Definition
Results	Kami bergerak cepat (<i>Run</i>) untuk memberikan kinerja terbaik (<i>Performance</i>) dan hasil yang optimal (<i>Result</i>) dengan tetap mengedepankan kepuasan Pelanggan We are fast (<i>Run</i>) to give the best Performance and optimum Result while still prioritizing customer satisfaction.
Organization	Kami memiliki nilai (<i>Values</i>) dan budaya (<i>Culture</i>) untuk bekerja dengan hati (<i>Passion</i>) dan mempunyai semangat tinggi untuk senantiasa memberikan yang terbaik (<i>Spirit of Excellence</i>). We adopt the Values and Culture and work with Passion and high spirit to constantly provide the best (<i>Spirit of Excellence</i>) results.
Teamwork	Kinerja dan pencapaian kami sebagai satu keluarga besar merupakan hasil kerja sama (<i>Cooperation</i>) dan koordinasi (<i>Coordination</i>) yang unggul dari semua bagian perusahaan. Our Performance and Achievement is the result of excellent Cooperation and Coordination from all parts of the Company.
Implementation	Kami memastikan setiap strategi dapat terlaksana dengan baik (<i>Follow through to completion</i>) melalui eksekusi yang sempurna (<i>execution</i>). We ensure every strategy is implemented well (<i>Follow through to completion</i>) enabling perfect Execution.

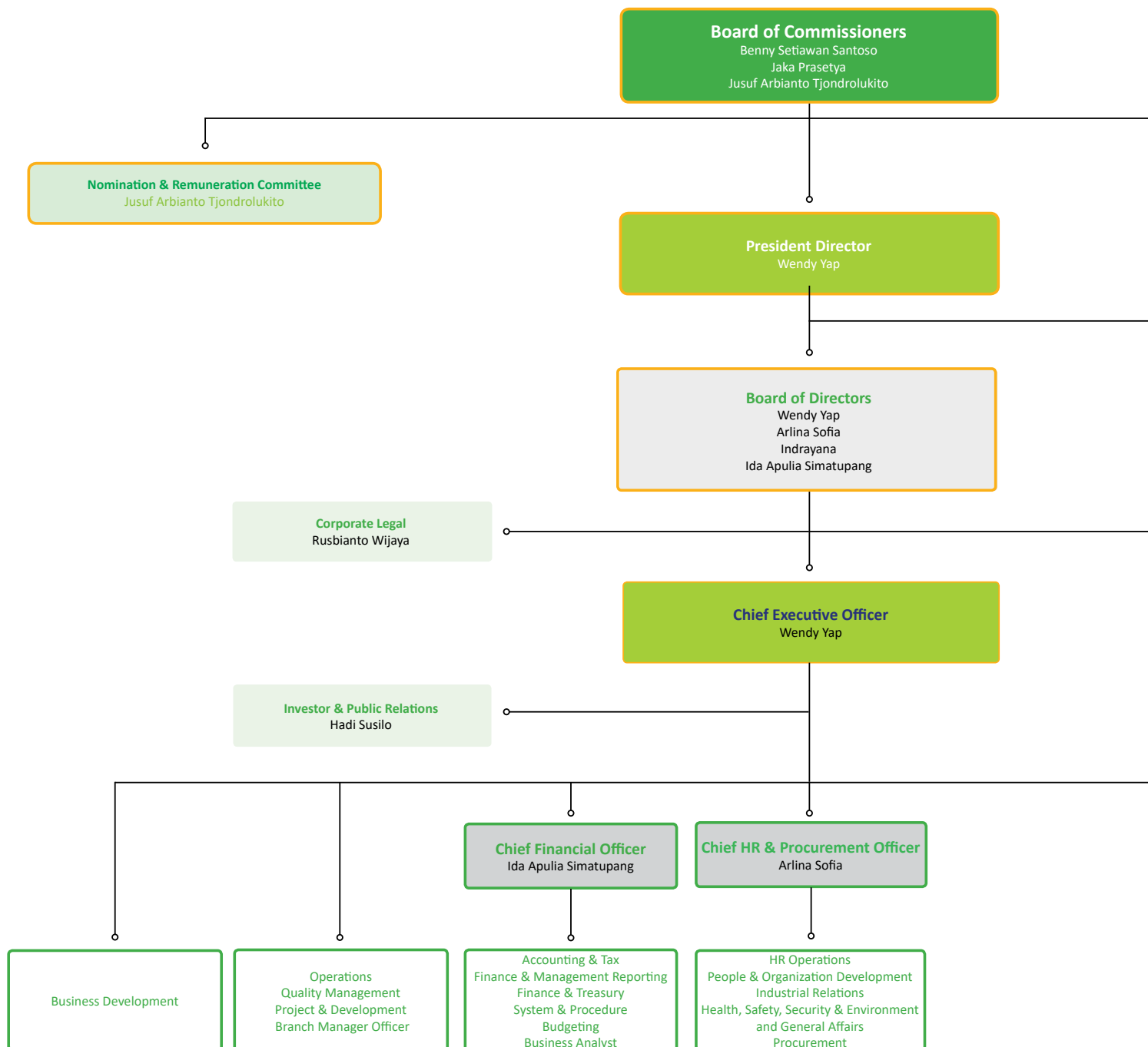
Visi, Misi & Nilai Perusahaan telah ditinjau dan disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

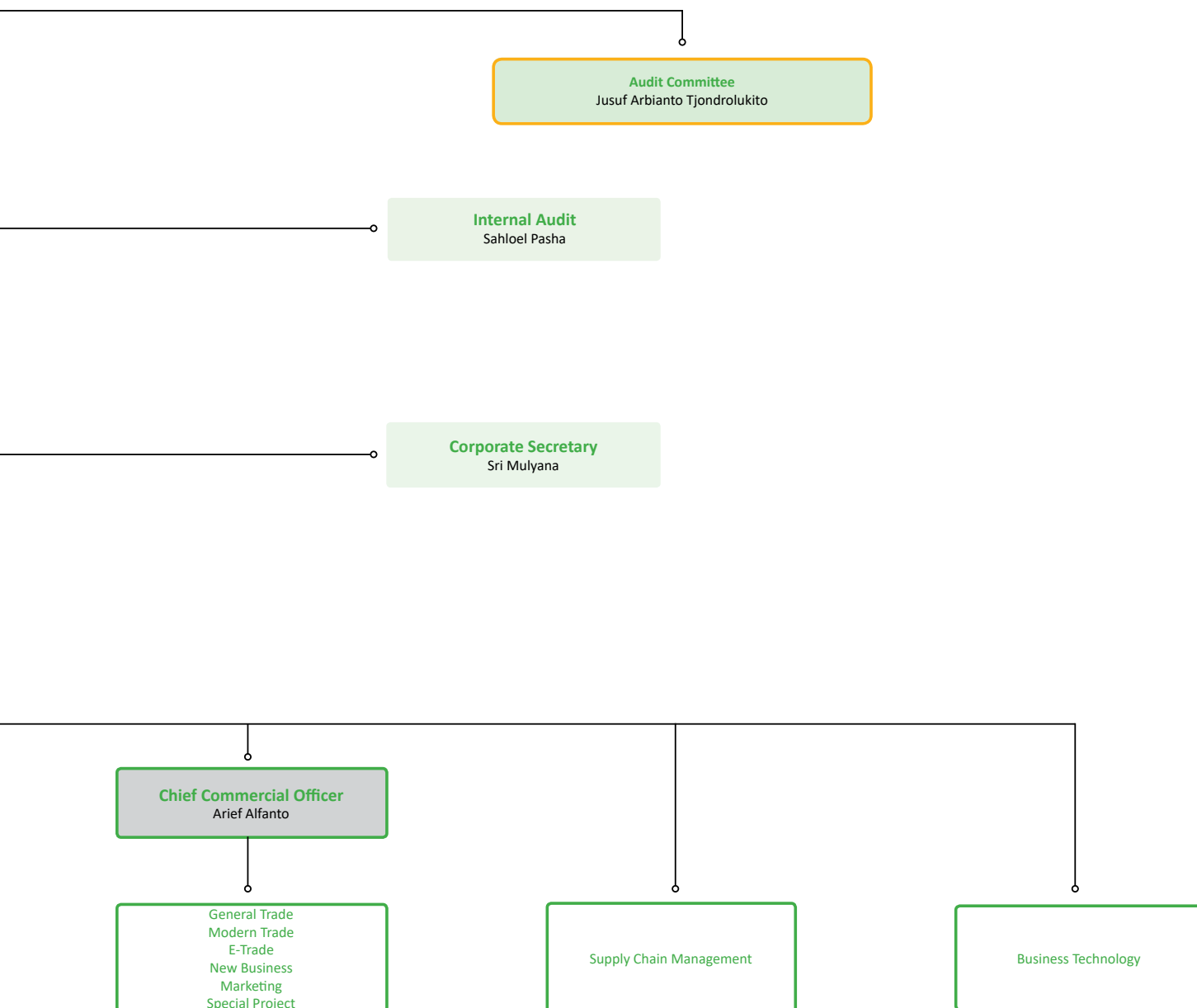
Vision, Mission, and Corporate Values have been reviewed and approved by Board of Commissioners and Board of Directors.

Struktur Organisasi

Organization Structure

Per 31 Desember 2021
As of December 31, 2021





Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi Dan Ventura Bersama

List of Subsidiary, Associate Entity and Joint Venture

Entitas Anak Kepemilikan Langsung

Direct Subsidiary

Nama Name	Kegiatan Utama Main Activity	Domisili Domicile	Kepemilikan Ownership (%)		Total Aset sebelum Eliminasi Total Assets before Elimination (Rp)		Status Operasi Operational Status
			2021	2020	2021	2020	
PT Indosari Niaga Nusantara (INN)	Perdagangan Trading	Indonesia	99,88%	99,88%	135.493.642.722	137.160.177.635	Beroperasi In Operation

PT Indosari Niaga Nusantara (INN)

Pada tanggal 19 Juni 2019, Perusahaan dan PT Gemilang Unggul Nusantara (GUN) mendirikan PT Indosari Niaga Nusantara (INN), yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan. Pada 14 Juli 2020, Perusahaan menyetujui peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam INN yang semula berjumlah Rp12.500.000.000 yang terdiri dari 125.000 saham menjadi Rp101.500.000.000 yang terdiri dari 1.015.000 saham.

PT Indosari Niaga Nusantara (INN)

On June 19, 2019, the Company and PT Gemilang Unggul Nusantara (GUN) established a company namely PT Indosari Niaga Nusantara (INN), that engages in trading. On July 14, 2020, the Company agreed to increase the issued and fully paid share capital of INN from Rp12,500,000,000 which consists of 125,000 shares to Rp101,500,000,00 which consists of 1,015,000 shares.

Entitas Asosiasi

Associate Entity

Nama Name	Kegiatan Utama Main Activity	Domisili Domicile	Kepemilikan Ownership (%)		Status Operasi Operational Status
			2021	2020	
PT Mitra New Grain (MNG)	Produksi segala jenis tepung campuran dan adonan tepung yang sudah dicampur untuk roti, kue, biskuit dan <i>pancake</i> Manufacturing of all types of mixed flour and flour mixture for bread, cake, biscuit, and pancake	Indonesia	50%	50%	Beroperasi In Operation

PT Mitra New Grain (MNG)

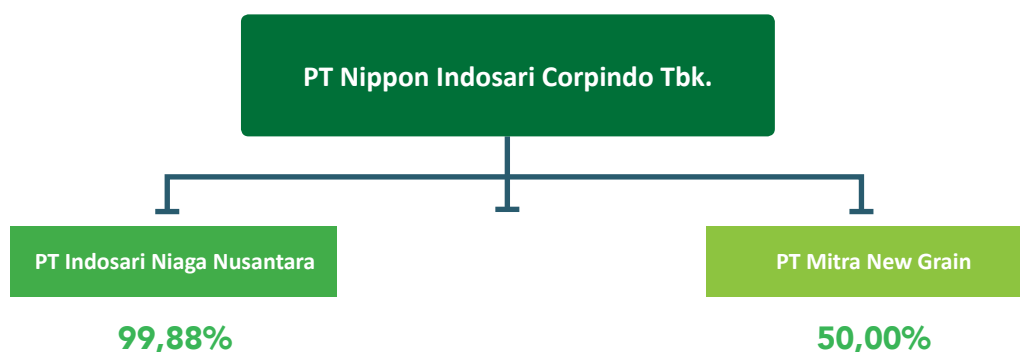
Pada tanggal 21 November 2017, Perseroan dan Rainbow Isle Limited (RIL) mendirikan PT Mitra New Grain (MNG) yang bergerak dalam bidang produksi segala jenis tepung campuran dan adonan tepung yang sudah dicampur untuk roti, kue, biskuit, dan *pancake*. Perseroan tidak mempunyai pengendalian dalam menentukan kebijakan keuangan dan operasi di MNG.

PT Mitra New Grain (MNG)

On November 21, 2017, the Company and Rainbow Isle Limited (RIL) established PT Mitra New Grain (MNG), a company which produces all types of mixed flour and flour mixture for bread, cake, biscuit, and pancake. The Company has no control in determining financial and operational policies in MNG.

Struktur Grup Perseroan

Company's Group Structure



Wilayah Operasional, Jaringan Usaha, dan Alamat Entitas Anak, Serta Informasi Tentang Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan [GRI 102-6] [C.3] [C.4]

Area of Operations, Business Network, Subsidiary Address, and Information of Branch and Representative Office

[GRI 102-6] [C.3] [C.4]

KANTOR PUSAT [C.2]

Head Office [C.2]

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Kawasan Industri MM2100

Jl. Selayar Blok A9

Cikarang Barat, Bekasi

Jawa Barat 17530

Tel: +6221 89844959



ENTITAS ANAK KEPEMILIKAN LANGSUNG

Direct Subsidiary

PT Indosari Niaga Nusantara

Wisma GKBI Lantai 12

Jl. Jendral Sudirman No. 28

Bendungan Hilir, Tanah Abang

Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10210

Tel: +6221 57907777

ENTITAS ASOSIASI

Associate Entity

PT Mitra New Grain

Wisma GKBI Lt. 12

Jl. Jendral Sudirman No. 28

Bendungan Hilir, Tanah Abang

Jakarta Pusat, DKI Jakarta

10210

Tel: +6221 57907777

PABRIK [C.4]
Plants [C.4]

CIKARANG W

Kawasan Industri Jababeka
Jl. Jababeka XII A, Blok W No. 40-41
Cikarang Utara, Bekasi
Jawa Barat 17530
Tel: +6221 893285-86

SEMARANG

Kawasan Industri Wijaya Kusuma
Jl. Tugu Wijaya III No.1
Tugu, Semarang
Jawa Tengah 50153
Tel: +6224 8660545

PURWAKARTA

Kawasan Industri Bukit Indah City
Blok N-V No.1
Bungur Sari, Purwakarta
Jawa Barat 41138
Tel: +62264 8281930

CIKARANG U

Kawasan Industri Jababeka
Jl. Jababeka XVII B, Blok U No.33
Cikarang Utara, Bekasi
Jawa Barat 17530
Tel: +6221 89840348-49

MEDAN

Kawasan Industri Medan Star
Jl. Pelita Raya I No.8 -10
Tanjung Morawa, Deli Serdang
Sumatera Utara 20362
Tel: +6261 7945828

CIKANDE

Kawasan Industri Modern Cikande
Jl. Raya Modern Industri 1 No.30 A
Kibin, Serang
Banten 42186
Tel: +62254 8495905

CIBITUNG

Kawasan Industri MM2100
Jl. Selayar Blok A9
Cikarang Barat, Bekasi
Jawa Barat 17530
Tel: +6221 89844959

PALEMBANG

Jl. Krani Ahmad RT. 038/RW. 008
Banyuasin, Palembang
Sumatera Selatan 30961
Tel: +62711 5610111

BATAM

Komplek Tunas Bizpark Industrial Estate
Type 11 Unit M
Belian, Batam Kota, Batam
Kepulauan Riau 29464
Tel: +62778 4166777

GRESIK

Kawasan JIPE Blok H Kav.1
Jl. Raya Manyar KM 11
Manyar, Gresik
Jawa Timur 61151
Tel: +6231 60800401

MAKASSAR

Kawasan Industri Makassar
Jl. KIMA X Kav. A No.2 B
Biringkanaya, Makassar
Sulawesi Selatan 90241
Tel: +628111782452

BALIKPAPAN

Bizhub 52 E07-E08
Jl. Sultan Hasanuddin RT.013, Kariangau,
Balikpapan Barat
Kalimantan Timur 76134
Tel: +62542 8795756

PASURUAN

Kawasan Industri PIER Rembang
Jl. Rembang Industri Raya No.28
Rembang, Pasuruan
Jawa Timur 67152
Tel: +62343 740388

BANJARMASIN

Bizpark Commercial Estate Blok C2 No.6
Jl. Gubernur Soeardjo,
Gambut, Banjar
Kalimantan Selatan
Tel: +6281510195669

Skala Perusahaan [GRI 102-7] [C.3]

Company Scale [GRI 102-7] [C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Total Pegawai Number of Employees	Orang People	5.845	6.103	6.469
Penjualan Bersih Net Sales	Juta Rupiah Million Rupiah	3.287.623	3.212.035	3.337.022
Total Ekuitas Total Equity	Juta Rupiah Million Rupiah	2.849.419	3.227.671	3.092.597
Total Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	1.341.865	1.224.496	1.589.487
Total Aset Total Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	4.191.284	4.452.167	4.682.084
Jumlah Total Operasi Number of Operations	Pabrik Plants	14	14	14
Produk/Jasa Product/Service	Jenis Produk Product Types	3 (roti tawar, roti manis, kue) 3 (loaf bread, filled bread, cakes)	3 (roti tawar, roti manis, kue) 3 (loaf bread, filled bread, cakes)	3 (roti tawar, roti manis, kue) 3 (loaf bread, filled bread, cakes)
Pemilik Saham Terbesar Majority Shareholders	Persen Saham Shares Percentage	• PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (25,77%)	• PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (25,77%)	• PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (25,77%)
		• Demeter Indo Investment Pte. Ltd. (KKR & Co.L.P.) (22,16%)	• Demeter Indo Investment Pte. Ltd. (KKR & Co.L.P.) (21,68%)	• Bonlight Investments Limited (20,79%)
		• Bonlight Investments Limited (20,79%)	• Bonlight Investments Limited (20,79%)	• Demeter Indo Investment Pte. Ltd. (KKR & Co.L.P.) (18,05%)
		• Lief Holdings Pte. Ltd. (6,06%)	• Lief Holdings Pte. Ltd. (6,06%)	• Pasco Shikishima Corporation (8,50%)
		• Pasco Shikishima Corporation (8,50%)	• Pasco Shikishima Corporation (8,50%)	

Informasi tentang Karyawan [GRI 102-8] [C.3]

Per 31 Desember 2021, jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak tercatat sebanyak 5.845 orang, berkurang 258 orang atau 4,23% dibandingkan tahun sebelumnya dengan karyawan sebanyak 6.103 orang. Profil demografi karyawan Entitas Induk Perseroan selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel Jumlah Karyawan Perseroan (Entitas Induk) dan Entitas Anak (orang)

	2021		2020		2019	
	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)
Entitas Induk Parent Entity						
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	5.057	86,5%	4.964	81,3%	5.541	85,6%
Entitas Anak Subsidiaries						
Sarimonde Foods Corporation*	-	-	-	-	400	6,2%
PT Indosari Niaga Nusantara	788	13,5%	1.139	18,7%	528	8,2%
Sub-jumlah Entitas Anak Subtotal of Subsidiaries	788	13,5%	1.139	18,7%	928	14,4%
Jumlah Total	5.845	100,0%	6.103	100,0%	6.469	100,0%

*) Pada 7 September 2020, Perseroan menjual 55% kepemilikan pada SMFC.

Information about Employees [GRI 102-8] [C.3]

On December 31, 2021, the total number of Employees in the Company and Subsidiary was 5,845 people, down by 258 people or 4.23% compared to the previous year of 6,103 people. The Employees Demographics Profile of the Company and Subsidiaries is shown in the table and graph below:

Table of Number of Employees in the Company (Parent Entity) and Subsidiaries (person)

*) On September 7, 2020, the Company sold 55% ownership in SMFC.

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi (orang)

Table of Employees Demographics Based on Organization Level (person)

Level Organisasi Organization Level	2021		2020		2019	
	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)
Entitas Induk Parent Entity						
Manajer Managers	296	5,1%	309	5,1%	308	4,8%
Staf Staffs	1.180	20,2%	1.184	19,4%	1.245	19,2%
Non-Staf Non-Staffs	3.581	61,3%	3.471	56,9%	3.988	61,6%
Sub-jumlah Entitas Induk Subtotal of Parent Entity	5.057	86,5%	4.964	81,3%	5.541	85,6%
Entitas Anak Subsidiaries						
Manajer Managers	12	0,2%	11	0,2%	13	0,2%
Staf Staffs	463	7,9%	674	11,0%	434	6,7%
Non-Staf Non-Staffs	313	5,4%	454	7,4%	481	7,4%
Sub-jumlah Entitas Anak Subtotal of Subsidiaries	788	13,5%	1.139	18,7%	928	14,4%
Jumlah Total	5.845	100,0%	6.103	100,0%	6.469	100,0%

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)

Table of Employees Demographics Based on Education Level (person)

Tingkat Pendidikan Education Level	2021		2020		2019	
	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)
Entitas Induk Parent Entity						
> S1 > Bachelor's Degree	23	0,4%	25	0,4%	24	0,4%
S1 Bachelor's Degree	926	15,8%	910	14,9%	996	15,4%
Diploma Diploma	240	4,1%	222	3,6%	262	4,0%
SMA atau sederajat High School or equivalent	3.868	66,2%	3.807	62,4%	4.259	65,8%
Sub-jumlah Entitas Induk Subtotal of Parent Entity	5.057	86,5%	4.964	81,3%	5.541	85,6%
Entitas Anak Subsidiaries						
> S1 > Bachelor's Degree	0	0	0	0,0%	1	0,0%
S1 Bachelor's Degree	113	1,9%	133	2,2%	201	3,1%
Diploma Diploma	30	0,5%	41	0,7%	145	2,2%
SMA atau sederajat High School or equivalent	645	11,0%	965	15,8%	581	9,0%
Sub-jumlah Entitas Anak Subtotal of Subsidiaries	788	13,5%	1.139	18,7%	928	14,4%
Jumlah Total	5.845	100,0%	6.103	100,0%	6.469	100,0%

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

Table of Employees Demographics Based on Employment Status (person)

Status Kepegawaian Employment Status	2021		2020		2019	
	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)
Entitas Induk Parent Entity						
Tetap Permanent	3.723	63,7%	3.276	53,7%	3.262	50,4%
Tidak Tetap Temporary	1.334	22,8%	1.688	27,6%	2.279	35,2%
Sub-jumlah Entitas Induk Subtotal of Parent Entity	5.057	86,5%	4.964	81,3%	5.541	85,6%
Entitas Anak Subsidiaries						
Tetap Permanent	73	1,2%	87	1,4%	329	5,1%
Tidak Tetap Temporary	715	12,2%	1.052	17,3%	599	9,3%
Sub-jumlah Entitas Anak Subtotal of Subsidiaries	788	13,5%	1.139	18,7%	928	14,4%
Jumlah Total	5.845	100,0%	6.103	100,0%	6.469	100,0%

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)

Table of Employees Demographics Based on Age Range (person)

Rentang Usia Age Range	2021		2020		2019	
	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)
Entitas Induk Parent Entity						
18-19	136	2,3%	100	1,7%	270	4,2%
20-30	3.175	54,3%	3.327	54,5%	3.664	56,6%
31-40	1.396	23,9%	1.222	20,0%	1.321	20,4%
41-50	280	4,8%	265	4,3%	249	3,8%
> 50	70	1,2%	50	0,8%	37	0,6%
Sub-jumlah Entitas Induk Subtotal of Parent Entity	5.057	86,5%	4.964	81,3%	5.541	85,6%
Entitas Anak Subsidiaries						
18-19	5	0,1%	6	0,1%	19	0,3%
20-30	428	7,3%	580	9,5%	625	9,7%
31-40	289	4,9%	443	7,3%	235	3,6%
41-50	55	0,9%	94	1,5%	44	0,7%
> 50	11	0,2%	16	0,3%	5	0,1%
Sub-jumlah Entitas Anak Subtotal of Subsidiaries	788	13,5%	1.139	18,7%	928	14,4%
Jumlah Total	5.845	100,0%	6.103	100,0%	6.469	100,0%

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)

Table of Parent Entity's Employees Based on Gender (person)

Gender Gender	2021		2020		2019	
	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)
Entitas Induk Parent Entity						
Laki-laki Male	4.639	79,4%	4.541	74,4%	5.115	79,0%
Perempuan Female	418	7,2%	423	6,9%	426	6,6%
Sub-jumlah Entitas Induk Subtotal of Parent Entity	5.057	86,5%	4.964	81,3%	5.541	85,6%
Entitas Anak Subsidiaries						
Laki-laki Male	733	12,5%	1.021	16,8%	821	12,7%
Perempuan Female	55	0,9%	118	1,9%	107	1,7%

Gender Gender	2021		2020		2019	
	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)
Sub-jumlah Entitas Anak Subtotal of Subsidiaries	788	13,5%	1.139	18,7%	928	14,4%
Jumlah Total	5.845	100,0%	6.103	100,0%	6.469	100,0%

Tabel Demografi Karyawan Entitas Induk Berdasarkan Status Kependudukan dan Wilayah Kerja (orang)

Table of Parent Entity's Employees Based on Employment Status and Placement (person)

Status Kependudukan	2021		2020		2019		Employment Status
	KP	KW	KP	KW	KP	KW	
Tetap	231	3.492	227	3.049	230	3.032	Permanent
Tidak tetap	17	1.317	32	1.656	26	2.253	Temporary
Jumlah	248	4.809	259	4.705	256	5.285	Total

*KP = Kantor Pusat/Head Office | KW = Kantor Wilayah/Pabrik Branch/Plant

Tabel Demografi Karyawan Entitas Induk Berdasarkan Status Kependudukan dan Jenis Kelamin (orang)

Table of Parent Entity's Employees Based on Employment Status and Gender (person)

Status Kependudukan	2021		2020		2019		Employment Status
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Tetap	3.347	376	2.912	364	2.921	341	Permanent
Tidak tetap	1.292	42	1.629	59	2.194	85	Temporary
Jumlah	4.639	418	4.541	423	5.115	426	Total

Rantai Pasokan [GRI 102-9]

Dalam menjalankan usaha, Perseroan bekerja sama dengan berbagai pemasok barang dan jasa. Pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan telah melalui berbagai tahapan pemilihan yang ketat berdasarkan berbagai kriteria yang berhubungan dengan kepatuhan regulasi dan keamanan produk untuk konsumen. Dalam menjalin kerja sama dengan pemasok, Perseroan berupaya untuk menggandeng pemasok nasional, yakni pemasok yang secara geografis tinggal dan beroperasi di Indonesia. Kebijakan tersebut diambil sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memberdayakan segenap potensi yang ada di dalam negeri. Perseroan baru akan menggandeng pemasok internasional, yakni pemasok yang secara geografis tinggal di luar Indonesia, apabila barang dan jasa yang dibutuhkan tidak bisa dipenuhi oleh pemasok nasional.

Selama tahun 2021, jumlah pemasok barang dan jasa yang bekerja sama dengan Perseroan beserta nilai kontraknya adalah sebagai berikut:

Jumlah Pemasok Barang

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Juta Rupiah) Value of Contract (Million Rupiah)		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Nasional National	1.550	1.678	1.759	1.301.057	1.692.391	1.622.358
Internasional International	24	20	19	97.687	84.609	135.912
Jumlah Total	1.574	1.698	1.778	1.398.744	1.777.000	1.758.270

Number of Goods Supplier

Jumlah Pemasok Jasa

Number of Service Suppliers

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Juta Rupiah) Value of Contract (Million Rupiah)		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Nasional National	529	618	608	558.217	531.949	558.217
Internasional International	12	0	0	4.500	0	0
Jumlah Total	541	618	608	562.717	531.949	558.217

Perubahan Signifikan terhadap Organisasi atau Rantai Pasokan [GRI 102-10] [C.6]

Selama tahun 2021 terdapat perubahan kepemilikan saham Perseroan oleh Demeter Indo Investments Pte. Ltd. dari 21,68% menjadi 22,16%. Sementara itu, pada rantai pasokan terjadi perubahan dengan adanya pengurangan jumlah pemasok barang dan jasa, yaitu dari 2.316 pada tahun 2020 menjadi 2.115 pada tahun 2021. Pengurangan itu diikuti dengan berkurangnya nilai kontrak dari Rp2.308.949 juta pada tahun 2020 menjadi Rp1.961.461 juta pada tahun 2021. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi upaya Perseroan dalam mewujudkan target-target tahun 2021.

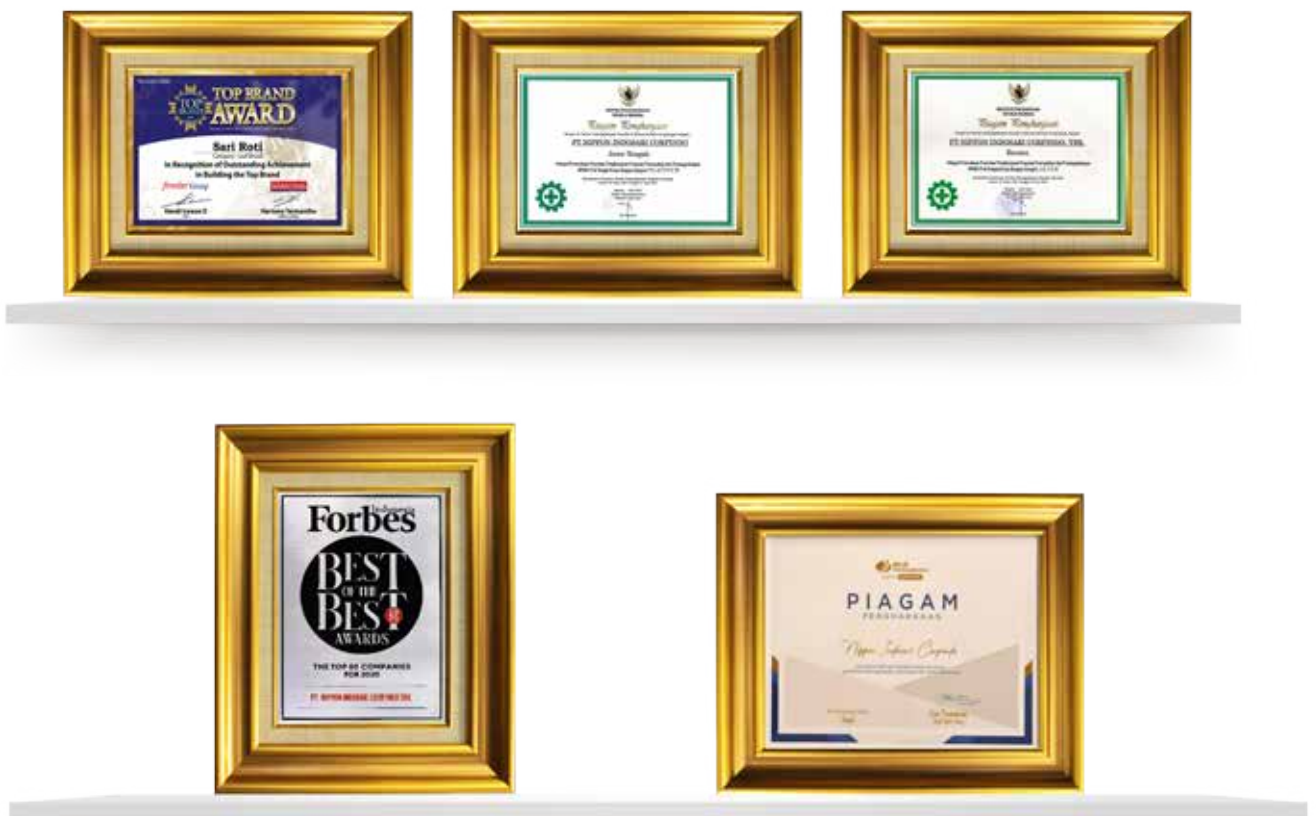
Pendekatan atau Prinsip Pencegahan [GRI 102-11]

Dalam pengelolaan usaha, Perseroan dihadapi dengan beberapa risiko yang secara garis besar terbagi menjadi risiko dari instrumen keuangan dan risiko dari instrumen non keuangan. Untuk meminimalisasi potensi munculnya risiko yang dapat mempengaruhi kinerja, Perseroan melakukan berbagai kajian dan menetapkan kebijakan dalam mengelola potensi risiko yang ada. Profil risiko dan mitigasinya disampaikan lebih lengkap dalam Manajemen Risiko pada Bab Tata Kelola Keberlanjutan.

Inisiatif Eksternal [GRI 102-12]

Dalam menjalankan usaha, Perseroan berkomitmen untuk mengikuti berbagai standar yang berlaku secara nasional maupun internasional. Atas komitmen tersebut, selama tahun pelaporan, Perseroan menerima sejumlah sertifikasi dan penghargaan sebagai bentuk apresiasi dari pemangku kepentingan eksternal sebagai berikut:

Penghargaan



Significant Changes to the Organization or Supply Chain [GRI 102-10] [C.6]

In 2021, there was a shift in the Company's shareholding structure when Demeter Indo Investments Pte. Ltd increased its stake to 22.16% from 21.68%. Meanwhile, the change in supply chain happened with the number of suppliers fell to 2,115 from 2,316 in 2020. This adjusted the contract value in 2021 to to Rp1,961,461 million from Rp2,308,949 million in 2020. These changes did not affect the Company's capability in meeting the 2021 target.

Approach or Precautionary Principle [GRI 102-11]

In business management, the Company is faced with several risks, which are divided into risks from financial instruments and risks from non-financial instruments. To minimize the potential emergence of risks that may affect performance, the Company conducted various studies and established policies in managing the current potential risks. The risk profile and mitigation are presented more detail in Risk Management in the Sustainable Governance Chapter.

External Initiative [GRI 102-12]

In running the business, the Company is committed to following various national and international standards. This commitment was evidenced by the numbers of certifications and awards granted to the Company from external stakeholders as token of appreciation that are listed as follows:

Awards

No	Tanggal Date	Penghargaan Award	Diberikan Oleh Awarded by
1	September 2021	Top Brand Award 2021	Frontier Grup & Majalah Marketing
2	April 2021	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di Tempat Kerja dengan kategori Platinum (area Jawa Tengah)	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
3	April 2021	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di Tempat Kerja dengan kategori Silver (Banten)	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
4	Agustus 2020	Best of the Best – The Top 50 Companies for 2020	Forbes Indonesia
5	November 2020	Peran Aktif dan Komitmen untuk Membayar iuran BPJS Ketenagakerjaan Tepat Bulan dan Tertib Administrasi	BPJS Ketenagakerjaan

Sertifikasi

Certifications

Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi Date of Certification	Jenis Sertifikat Type of Certification	Dikeluarkan oleh Issued by	Masa Berlaku Validity Period
17 Juni 2020	Sistem Jaminan Halal (Semarang)	LPPOM MUI	16 Juni 2024
6 Oktober 2021	Sistem Jaminan Halal (Cibitung)	LPPOM MUI	6 Oktober 2025
6 Oktober 2021	Sistem Jaminan Halal (Cikarang U)	LPPOM MUI	6 Oktober 2025
6 Oktober 2021	Sistem Jaminan Halal (Cikande)	LPPOM MUI	6 Oktober 2025
20 Desember 2017	Sistem Jaminan Halal (Medan)	LPPOM MUI	19 Desember 2021
1 Agustus 2018	Sistem Jaminan Halal (Cikarang W)	LPPOM MUI	31 Juli 2022
1 Agustus 2018	Sistem Jaminan Halal (Makassar)	LPPOM MUI	31 Juli 2022
1 Agustus 2018	Sistem Jaminan Halal (Palembang)	LPPOM MUI	31 Juli 2022
1 Agustus 2018	Sistem Jaminan Halal (Pasuruan)	LPPOM MUI	31 Juli 2022
1 Agustus 2018	Sistem Jaminan Halal (Purwakarta)	LPPOM MUI	31 Juli 2022
17 Juni 2020	Sistem Jaminan Halal (Batam)	LPPOM MUI	16 Juni 2022
17 Juni 2020	Sistem Jaminan Halal (Gresik)	LPPOM MUI	16 Juni 2022
17 Juni 2020	Sistem Jaminan Halal (Balikpapan)	LPPOM MUI	16 Juni 2022
17 Juni 2020	Sertifikat Halal (seluruh produk)	MUI	16 Juni 2022
14 September 2021	Standar Sistem Manajemen Mutu - ISO 9001: 2015 (Cibitung, Cikarang (W), Cikarang (U), Purwakarta, Cikande, Semarang, Medan, Palembang, Makassar, Pasuruan)	BSI	13 September 2024
08 April 2019	Standar Sistem Manajemen Keamanan Pangan - ISO 22000:2018 (Cibitung)	SAI Global	07 April 2022
13 Mei 2019	Standar Sistem Manajemen Keamanan Pangan - ISO 22000:2018 (Cikarang U)	SAI Global	12 Mei 2022
10 Juli 2019	Standar Sistem Manajemen Keamanan Pangan - ISO 22000:2018 (Cikande)	SAI Global	09 Juli 2022
15 Juli 2019	Standar Sistem Manajemen Keamanan Pangan - ISO 22000:2018 (Semarang)	SAI Global	14 Juli 2022
19 Juli 2019	Standar Sistem Manajemen Keamanan Pangan - ISO 22000:2018 (Purwakarta)	SAI Global	18 Juli 2022
03 Agustus 2020	Standar Sistem Manajemen Keamanan Pangan - ISO 22000:2018 (Cikarang W)	SAI Global	02 Agustus 2023
12 Agustus 2020	Standar Sistem Manajemen Keamanan Pangan - ISO 22000:2018 (Makassar)	SAI Global	11 Agustus 2023
27 Agustus 2020	Standar Sistem Manajemen Keamanan Pangan - ISO 22000:2018 (Palembang)	SAI Global	26 Agustus 2023
25 September 2020	Standar Sistem Manajemen Keamanan Pangan - ISO 22000:2018 (Medan)	SAI Global	24 September 2023
29 September 2020	Standar Sistem Manajemen Keamanan Pangan - ISO 22000:2018 (Pasuruan)	SAI Global	28 September 2023
07 Juli 2021	Standar Sistem Manajemen Keamanan Pangan - ISO 22000:2018 (Batam)	SAI Global	06 Juli 2024
12 Juli 2021	Standar Sistem Manajemen Keamanan Pangan - ISO 22000:2018 (Balikpapan)	SAI Global	11 Juli 2024
26 Juli 2021	Standar Sistem Manajemen Keamanan Pangan - ISO 22000:2018 (Gresik)	SAI Global	25 Juli 2024
12 Juli 2021	Standar Sistem Manajemen Mutu - ISO 9001:2015 (Batam)	SAI Global	11 Juli 2024
16 Juli 2021	Standar Sistem Manajemen Mutu - ISO 9001:2015 (Balikpapan)	SAI Global	15 Juli 2024
10 Agustus 2021	Standar Sistem Manajemen Mutu - ISO 9001:2015 (Gresik)	SAI Global	09 Agustus 2024
22 April 2019	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Cibitung, Cikarang (W), Cikarang (U), Purwakarta, Cikande, Semarang, Medan, Palembang, Makassar, Pasuruan)	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia	28 Maret 2022
24 Desember 2021	PROPER NASIONAL Kategori BIRU – Cikande, Semarang, Makassar	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia	Desember 2022
27 Desember 2021	PROPER DAERAH kategori BIRU – Medan, Cikarang U, Cikarang W, Cibitung	Pemerintah Provinsi	Desember 2022
16 Juni 2021	Sertifikat Akreditasi Laboratorium Pengujian SNI ISO/IEC 17025:2017, LP-1505-IDN	Komite Akreditasi Nasional (KAN)	15 Juni 2026

Keanggotaan Asosiasi [GRI 102-13] [C.5]

Perseroan berperan aktif dalam keanggotaan berbagai forum dan organisasi profesional guna memperluas wawasan dan jaringan sebagai berikut:

Nama Asosiasi Name of Association	Status Keanggotaan Membership Status
Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia Association of Indonesian Food and Beverage Entrepreneurs	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota Member
Indonesian Corporate Secretary Association	Anggota Member

Association Membership [GRI 102-13] [C.5]

The Company actively involves in various professional forums and organizations to get insights and widen networks, which are listed as follows:

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yang selanjutnya disebut GCG, adalah prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan usaha di PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha yang berlaku di Indonesia. Dengan posisinya yang begitu penting, Perseroan sangat memahami jika GCG menjadi perhatian utama pemegang saham, menyamai kinerja finansial dan potensi pertumbuhan bisnis. Langkah konkret yang diambil Perseroan untuk menyikapi perhatian pemegang saham tersebut adalah menempatkan GCG tidak sekadar sebagai aksesoris, tetapi merupakan sistem nilai dan *best practices* yang sangat fundamental bagi peningkatan nilai perusahaan.

Selain meningkatkan nilai perusahaan, penerapan GCG secara optimal juga membuat Perseroan terhindar dari berbagai risiko yang timbul akibat keputusan-keputusan yang kurang tepat. Lebih dari itu, penerapan GCG juga akan mendorong Perseroan menjalankan usaha dengan lebih efisien, sekaligus menciptakan budaya kerja yang lebih sehat.

Melalui penerapan GCG, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. juga terbantu dalam mengarahkan dan mengendalikan perusahaan sehingga tercipta tata hubungan yang baik, adil dan transparan di antara berbagai pihak yang terkait dan memiliki kepentingan dengan perusahaan. Pihak-pihak terkait tersebut adalah pemangku kepentingan internal, antara lain pegawai dengan berbagai divisi, bidang kerja dan level jabatan, serta manajemen; maupun pemangku kepentingan eksternal, antara lain, pemberi kerja/konsumen, pemasok, kreditur, regulator, pemerintah, komunitas masyarakat setempat, dan sebagainya.

Hal yang tak kalah penting, dengan penerapan GCG di semua lini, maka manajemen akan lebih mudah memenuhi harapan dan kepentingan para pemegang saham (*shareholders*). Secara timbal balik, ketika manajemen mampu mewujudkan kepentingan pemegang saham tersebut, maka kepercayaan pemegang saham kepada manajemen akan semakin meningkat.

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan mengacu pada lima prinsip dasar yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Good Corporate Governance, hereinafter abbreviated as GCG, is the principles that underlie the processes and mechanisms of business management at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. based on laws and regulations and business ethics that apply in Indonesia. With such an important position, the Company understands that GCG is the main concern of shareholders, equaling financial performance and business growth potential. The concrete steps taken by the Company to address the concerns of shareholders are to place GCG not only as an accessory, but as a value system and best practices that are very fundamental for increasing corporate value.

In addition to increasing company value, optimal implementation of GCG will prevent the Company from various risks arising from inappropriate decisions. Moreover, the implementation of GCG will drive the Company to run its business more efficiently, while creating a healthier work culture.

The implementation of GCG provides guidance to PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. in managing and controlling the Company to create a good, fair, and transparent relationship with the parties with relation and interest with the Company. These related parties are internal stakeholders, including employees from various divisions, fields and position levels, as well as the management; while external stakeholders, are among others, employers/consumers, suppliers, creditors, regulators, government, local communities, and so on.

The implementation of GCG in every aspect shall benefit the Management in fulfilling shareholders' expectation and interest. When the Management is able to realize the interest of shareholders, their trust to the Management will increase.

In the application of GCG principles, the Company refers to five basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, that are stated in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Basic principles of Good Corporate Governance



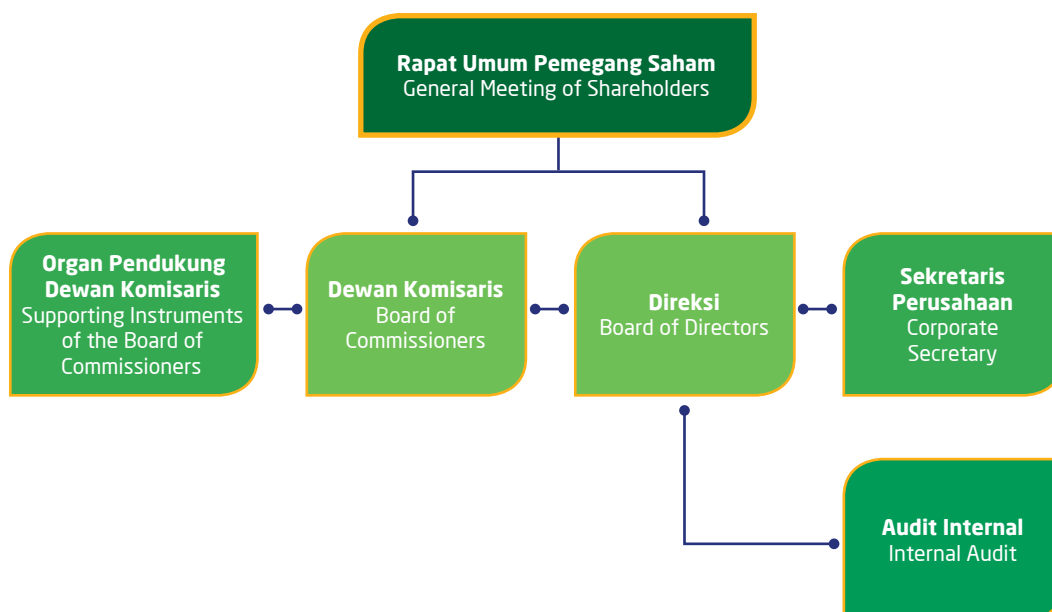
Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik [GRI 102-18]

Sesuai dengan Undang-Undang No.40 tahun 2007 Bab I mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris. Sebagai pelaku usaha yang mengupayakan pelaksanaan GCG, Perseroan mengimplementasikannya dalam struktur organ Tata Kelola Perusahaan.

Good Corporate Governance Structure [GRI 102-18]

In accordance with Law No.40 of 2007 Chapter I regarding General Provisions Article 1, company's organization should consists General Meeting of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners. The Company, as a business entity that fully supports the practice of GCG, implements the principles in its corporate governance structure.

Struktur Organ GCG GCG Structure



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang No.40 Tahun 2008 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan harus diselenggarakan oleh Direksi setiap tahun, paling lambat dalam bulan Juni. RUPS Luar Biasa diselenggarakan oleh Direksi setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan melaksanakan dua kali RUPS, yaitu:

RUPS GMS	Tanggal Date	Lokasi Location
RUPS Tahunan AGMS	5 Mei 2021	Jakarta
RUPS Luar Biasa EGMS	5 Mei 2021	Jakarta

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga orang termasuk Presiden Komisaris dan Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Board Manual Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu kepada *Board Manual* yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam *Board Manual* tersebut, keberadaan dan peran Dewan Komisaris diatur dengan beberapa aspek mencakup:

- Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris;
- Hak dan wewenang Dewan Komisaris;
- Keanggotaan Dewan Komisaris;
- Persyaratan Anggota Dewan Komisaris;
- Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris
- Masa jabatan anggota Dewan Komisaris;
- Pemberhentian anggota Dewan Komisaris;
- Pengunduran diri anggota Dewan Komisaris;
- Kekosongan jabatan anggota Dewan Komisaris;
- Komisaris Independen;
- Etika jabatan Dewan Komisaris;
- Rapat Dewan Komisaris;
- Organ pendukung Dewan Komisaris;
- Pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Satu periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris paling lama lima tahun atau sampai penutupan RUPS Tahunan pada akhir satu periode masa jabatan yang dimaksud. Setelah masa jabatannya berakhir anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS, dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2021

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga orang termasuk Presiden Komisaris dan Komisaris Independen. Tidak ada perubahan susunan

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) is the supporting instruments of the Company that has authority which is not given to the Board of Directors or Board of Commissioners as limited in accordance with the Law No. 40 year 2007 about Limited Company and/or Company's Articles of Association. In accordance with Company's Article of Association, the General Meeting of Shareholders consist of Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS (AGMS) must be held by the Board of Directors every year, no later than June. The Extraordinary GMS (EGMS) is held by the Board of Directors at any time based on the Company's needs.

General Meeting of Shareholders in 2021

In 2021, the Company held two GMS:

Board of Commissioners

The Board of Commissioners in the supporting instruments of the Company that in charge to conduct general or specific supervision in accordance with the Articles of Association and provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners consist of three members including the President Commissioner and Independent Commissioner. The number of Independent Commissioner is in accordance with the provisions stated in the Regulations of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, that is required to be at least 30% of the total numbers of the Board of Commissioners' members.

Board of Commissioners Manual

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Board Manual approved by the Board of Commissioners and Board of Directors. In the Board Manual, the existence and roles of Board of Commissioners are regulated by several aspects, such as:

- Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners;
- Rights and Authority of the Board of Commissioners;
- Membership of Board of Commissioners;
- Requirements of Board of Commissioners' members;
- Concurrent positions of Board of Commissioners' members;
- Term of office of Board of Commissioners' members;
- Dismissal of Board of Commissioners' members;
- Resignation of Board of Commissioners' members;
- Vacant position in the Board of Commissioners;
- Independent Commissioner;
- Board of Commissioners' Code of Ethics;
- Board of Commissioners' Meeting;
- Board of Commissioners' Supporting Instruments;
- Board of Commissioners' Responsibility.

Board of Commissioners' Term of Office

The members of Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The maximum period of one term of office of Board of Commissioners' members is five years or until the closing of AGMS at the end of the tenure. After their tenure ends, the members of Board of Commissioners may be reappointed based on GMS resolutions with the consideration of applied rules and regulations.

Composition and Structure of Board of Commissioners in 2021

The Board of Commissioners consist of three people including the President of Commissioner and Independent Commissioner. There was

Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021. Berikut susunan keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021.

no change in the composition of the Board of Commissioners throughout 2021. The structure of Board of Commissioners as per December 31, 2021 was as follows.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021

Composition of Board of Commissioners as per December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Benny Setiawan Santoso	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta No. 09 tanggal 7 Juli 2020 Deed No. 09 dated July 7, 2020	2020-2025
Jaka Prasetya	Komisaris Commissioner	Akta No. 09 tanggal 7 Juli 2020 Deed No. 09 dated July 7, 2020	2020-2025
Jusuf Arbianto Tjondrolukito	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 09 tanggal 7 Juli 2020 Deed No. 09 dated July 7, 2020	2020-2025

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris

Sesuai dengan *Board Manual* PT Nippon Indosari Corpindo Tbk., Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam menjalankan tugas tersebut, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

- Melakukan tugas pengawasannya dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggungjawab.
- Menelaah dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan sebelum tahun buku berikutnya dimulai.
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi.
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
- Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya (dan/atau keluarganya) pada Perseroan dan Perseroan lain.
- Membuat laporan atas tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku dan memberikan laporan tersebut kepada RUPS.
- Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- Melakukan evaluasi atas kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
- Memiliki dan memelihara pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris.
- Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehari-hari, Dewan Komisaris dapat membentuk komite-komite yang berperan sebagai perangkat pendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan, yaitu:

- Komite Audit
- Komite Nominasi dan Remunerasi

Direksi

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab penuh terhadap pengelolaan Perseroan. Direksi Perseroan dipimpin oleh seorang Presiden Direktur yang memiliki tugas utama sebagai *primus inter pares* atau mengkoordinasikan kegiatan Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan.

Board Manual Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu kepada *Board Manual* yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam *Board Manual* tersebut, keberadaan dan peran Direksi diatur dengan beberapa aspek mencakup:

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

In accordance with the Board Manual of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk., the Board of Commissioners has duties to supervise the management's policies and the management of Company or Company's business in general, as well as providing advice to the Board of Directors for the Company's benefit in accordance with its purposes and objectives.

In performing its duties, the Board of Commissioners is responsible for:

- Supervision with good will, prudence and responsibility.
- Review and approval of the Company's Annual Work Plan and Annual Budget before the next financial year begins.
- Review and analysis of periodic and annual reports prepared by the Board of Directors.
- Making minutes of meeting and keeping a copy of it.
- Reporting to the Company of their ownership (and/or their family members') of the shares of the Company and other companies.
- Reporting on supervision task that have been done during the financial year which will be submitted at the GMS.
- Establishment of Audit Committee and other committees to support the effectiveness of its duties and responsibilities.
- Evaluation of the committees' performance that assist the implementation of BOC's duties and responsibilities.
- Owning and maintaining its guidelines and rules.
- Not participating in the operational decision-making in carrying out its supervisory function.

Supporting Instruments of the Board of Commissioners

In performing its daily tasks and responsibilities, the Board of Commissioners may form committees that shall support them in supervising the management of the Company, such as:

- Audit Committee
- Nomination and Remuneration Committee

Board of Directors

The Board of Directors is the supporting instrument of the Company that in charge and responsible fully of the Company's Management. The Company's Board of Directors is chaired by a President Director whose main duty is *primus inter pares* or to coordinate the Board of Directors' activities in managing the Company.

Board of Directors Manual

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Board Manual approved by the Board of Commissioners and Board of Directors. In the Board Manual, the existence and roles of the Board of Directors are regulated by several aspects such as:

- Tugas dan kewajiban Direksi;
- Hak dan wewenang Direksi;
- Keanggotaan Direksi;
- Persyaratan anggota Direksi;
- Rangkap jabatan anggota Direksi;
- Masa jabatan anggota Direksi;
- Pemberhentian anggota Direksi;
- Pengunduran diri anggota Direksi;
- Kekosongan jabatan anggota Direksi;
- Etika jabatan Direksi;
- Rapat Direksi;
- Organ pendukung Direksi;
- Pertanggungjawaban Direksi;
- Hubungan antara Direksi dan Dewan Komisaris.

Masa Jabatan Direksi

Sesuai dengan Akta Perseroan No.89 Tahun 2015, anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi paling lama lima tahun atau sampai penutupan RUPS Tahunan pada akhir satu periode masa jabatan yang dimaksud.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2021

Pada tahun 2021, terjadi perubahan komposisi dan susunan Direksi sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Mei 2021. Berikut disampaikan susunan Direksi per 31 Desember 2021:

Kronologis Susunan Direksi di Tahun 2021

Periode Period		Keterangan Description
1 Januari – 5 Mei 2021	5 Mei – 31 Desember 2021	
Wendy Sui Cheng Yap (Presiden Direktur/President Director)	Wendy Sui Cheng Yap (Presiden Direktur/President Director)	
Indrayana (Direktur/Director)	Indrayana (Direktur/Director)	
Arlina Sofia (Direktur/Director)	Arlina Sofia (Direktur/Director)	
Kaneyoshi Morita (Direktur/Director)		Mengundurkan diri dari jabatan Direktur terhitung sejak diselenggarakannya RUPS Tahunan 5 Mei 2021. Resigned from Director position at the AGMS on May 5, 2021.
Helen Kok Lai Fong (Direktur/Director)		Mengundurkan diri dari jabatan Direktur terhitung sejak diselenggarakannya RUPS Tahunan 5 Mei 2021. Resigned from Director position at the AGMS on May 5, 2021.
	Ida Apulia Simatupang (Direktur/Director)	Diangkat sebagai Direktur melalui RUPS Tahunan 5 Mei 2021. Appointed as Director at AGMS on May 5, 2021.

Susunan Direksi per 31 Desember 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Wendy Sui Cheng Yap	Presiden Direktur President Director	Akta No. 09 tanggal 7 Juli 2020 Deed No. 09 dated July 7, 2020	2020-2025
Arlina Sofia	Direktur Director	Akta No. 09 tanggal 7 Juli 2020 Deed No. 09 dated July 7, 2020	2020-2025
Ida Apulia Simatupang	Direktur Director	Akta No. 02 tanggal 5 Mei 2021 Deed No. 02 dated May 5, 2021	2021-2025
Indrayana	Direktur Director	Akta No. 09 tanggal 7 Juli 2020 Deed No. 09 dated July 7, 2020	2020-2025

Tugas dan Kewajiban Direksi

Pelaksanaan tugas Direksi mengacu kepada *Board Manual* yang merupakan pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi wajib untuk melakukan tugas dengan itikad baik, kehati-hatian dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan

- Duties and obligations of Board of Directors;
- Rights and authority of Board of Directors;
- Membership of Board of Directors;
- Requirements of Board of Directors' members;
- Concurrent positions of Board of Directors' members;
- Term of office of Board of Directors' members;
- Dismissal of Board of Directors' members;
- Resignation of Board of Directors' members;
- Vacant position of Board of Directors' members;
- Board of Directors' code of ethics;
- Board of Directors' Meetings;
- Supporting instruments of Board of Directors;
- Accountability of Board of Directors;
- Relationship between Board of Directors and Board of Commissioners.

Board of Directors' Term of Office

In accordance with Company's Deed No.89 of 2015, the members of Board of Directors are appointed for a certain term of office and may be reappointed. One term of office for the members of Board of Directors shall be no later than five years or until the closing of AGMS held at the end of the said term of office.

Composition and Structure of Board of Directors in 2021

In 2021, there was a change in the composition and structure of Board of Directors in accordance with the AGMS resolution on May 5, 2021. The structure of Board of Directors as per December 31, 2021 was as follows:

Chronology of Board of Directors Structure in 2021

Composition of Board of Directors as per December 31, 2021

Duties and Responsibilities of Board of Directors

The duties implementation of the Board of Directors refers to the Board Manual which is a guideline for Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Directors is required to perform its duties in good faith, prudence, and full responsibility for the Company's

maksud dan tujuan Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan serta memastikan kesinambungan usaha Perseroan.

Tugas utama Direksi dapat diklasifikasikan menjadi:

- **Kepengurusan:** menyusun Visi, Misi dan program rencana kerja Perseroan, mengendalikan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien, serta memperhatikan kepentingan yang wajar bagi Pemangku Kepentingan.
- **Manajemen Risiko:** menyusun, melaksanakan serta mengawasi jalannya penerapan sistem manajemen risiko dilingkungan Perseroan.
- **Pengendalian Internal:** melaksanakan sistem pengendalian internal untuk menjaga kinerja Perseroan. Direksi dapat membentuk unit satuan kerja khusus untuk membantu Direksi dalam memastikan keberlangsungan usaha dan pencapaian Perseroan.
- **Komunikasi:** memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan Pemangku Kepentingan melalui pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan.
- **Tanggung Jawab Sosial:** memastikan terpenuhinya tanggung jawab sosial Perusahaan.

Selain menjalankan fungsi dan tugasnya, Direksi memiliki kewajiban untuk:

- Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, dan risalah RUPS.
- Membuat risalah rapat Direksi.
- Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang Dokumen Perusahaan.
- Memelihara seluruh daftar, risalah, dan dokumen keuangan Perseroan dengan baik di tempat kedudukan Perseroan.
- Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perseroan dan Perseroan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus.

Organ Pendukung Direksi

Untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehari-hari, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.

Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1]

Sebagai implementasi POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. telah memutuskan Ibu Arlina Sofia, Direktur Sumber Daya Manusia, sebagai Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris dan Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.2]

interests, in accordance with its purposes and objectives and the applied rules and legislations as well as ensuring the sustainability of the Company.

The Board of Directors' main duties can be classified as follows:

- **Management:** constructs vision, mission and the Company's business plan, manages the Company's resources effectively and efficiently and takes into account the interests of stakeholders.
- **Risk Management:** prepares, implements and oversees the implementation of the Company's risk management system.
- **Internal Control:** implements the internal control system to safeguard the Company's performance. The Board of Directors may establish a special unit to help in ensuring the business sustainability and Company's achievements.
- **Communication:** ensures a smooth communication between the Company and stakeholders through the establishment of Corporate Secretary function.
- **Social Responsibility:** assures the fulfillment of Corporate's social responsibility.

In addition to the functions and duties above, the Board of Directors has obligations to:

- Make the list of shareholders, special list, and minutes of GMS.
- Make the minutes of BOD meetings.
- Prepare annual reports and financial reports in accordance with the regulations on Company's documents.
- Maintain all lists, minutes, and financial reports well at the Company's domicile.
- Members of BOD have to report to the Company regarding the shares of Company and other companies owned by them and/or their families to be recorded in the special list.

Supporting Instruments of the Board of Directors

In performing its daily tasks and responsibilities, the Board of Directors supported by Corporate Secretary and Audit Internal.

Employees, Officers and/or Working Units Become Responsible for Application Sustainable Finance [E.1]

As the implementation of POJK No.51/POJK.03/2017 about the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Company, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. has decided that Ms. Arlina Sofia, Director of Human Resources, is in charge of the implementation of sustainable finance.

Competency Development of The Board of Directors, Board of Commissioners and Person in Charge for The Implementation of Sustainable Finance [E.2]

Nama dan Jabatan Name and Title	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara/Pembicara Organizer/Speaker
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Benny Setiawan Santoso	Increasing Productivity and Performance thru Communication	5 Mei 2021 (online)	Mr.Dr. Paulus Kurnia, CBA,CCC,PCC.
Jaka Prasetya	Increasing Productivity and Performance thru Communication	5 Mei 2021 (online)	Mr.Dr. Paulus Kurnia, CBA,CCC,PCC.
Jusuf Arbianto Tjondrolukito	Increasing Productivity and Performance thru Communication	5 Mei 2021 (online)	Mr.Dr. Paulus Kurnia, CBA,CCC,PCC.
Direksi / Board of Director			
Wendy Yap	Increasing Productivity and Performance thru Communication	5 Mei 2021 (online)	Mr.Dr. Paulus Kurnia, CBA,CCC,PCC.
Arlina Sofia	Increasing Productivity and Performance thru Communication	5 Mei 2021 (online)	Mr.Dr. Paulus Kurnia, CBA,CCC,PCC.

Nama dan Jabatan Name and Title	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara/Pembicara Organizer/Speaker
Ida Apulia Simatupang	Increasing Productivity and Performance thru Communication	5 Mei 2021 (online)	Mr.Dr. Paulus Kurnia, CBA,CCC,PCC.
Indrayana	Increasing Productivity and Performance thru Communication	5 Mei 2021 (online)	Mr.Dr. Paulus Kurnia, CBA,CCC,PCC.

Kode Etik Perilaku dan Bisnis [GRI 102-16]

Kode Etik Perilaku dan Bisnis Perseroan disusun sebagai suatu upaya pencegahan dan pendeteksian dini atas potensi terjadinya pelanggaran hukum atau penyimpangan di lingkungan Perseroan. Kode Etik Perilaku dan Bisnis Perseroan meliputi:

- Etika berbisnis termasuk perlindungan aset Perusahaan; anti korupsi; perlakuan adil; dan hubungan dengan vendor.
- Etika berperilaku di tempat kerja termasuk standar moral dan integritas; kepentingan pribadi; kegiatan bisnis di tempat lain; hubungan kekerabatan; diskriminasi atau pelecehan; keselamatan, kesehatan dan keamanan di tempat kerja; tempat kerja bebas dari obat-obatan terlarang; komunikasi, peralatan dan sistem layanan; informasi; dan penyelidikan.
- Konflik kepentingan termasuk hadiah dan perjamuan; kegiatan dan kontribusi politik; kepemilikan; penggunaan fasilitas dan nama Perusahaan; dan kasus-kasus khusus.
- Pelaporan atas terjadinya pelanggaran.
- Sanksi terhadap pelanggaran.
- Lembar pernyataan komitmen.

Kode Etik Perilaku dan Bisnis disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan terkait dan dilakukan peninjauan secara berkala untuk melihat efektivitas penerapannya.

Sanksi atas Pelanggaran

Pelanggaran terhadap Kode Etik Perilaku dan Bisnis akan mendapatkan sanksi sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Selama tahun 2021, tidak terjadi pelanggaran terhadap Kode Etik Perilaku dan Bisnis Perseroan.

Manajemen Risiko [E.3]

Dalam pengelolaan usaha, Perseroan menghadapi beberapa risiko yang secara garis besar terbagi menjadi risiko dari instrumen keuangan dan risiko dari instrumen non keuangan. Risiko dari instrumen keuangan terdiri dari risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas, sedangkan risiko dari instrumen non-keuangan terdiri dari kontaminasi produk, umur produk yang relatif singkat, isu bahan pengawet dan kehalalan, ketersediaan bahan baku, persaingan usaha, ketersediaan pasokan energi, pemogokan tenaga kerja, dan bencana alam. Untuk meminimalisasi potensi munculnya risiko yang dapat mempengaruhi kinerja, Perseroan melakukan berbagai kajian dan menetapkan kebijakan dalam mengelola potensi risiko yang ada.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sejauh ini, sistem manajemen risiko yang dibangun Perseroan telah mampu mengidentifikasi risiko-risiko yang akan timbul dan akan mengakibatkan kerugian bagi Perseroan, sehingga Perseroan dapat segera melakukan mitigasi untuk mengurangi dampaknya. Selain itu, sistem yang ada senantiasa dievaluasi secara berkala sehingga dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaannya.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4]

Perseroan menyadari bahwa keberadaan para pemangku kepentingan, yakni entitas atau individu yang terpengaruh secara signifikan oleh kegiatan, produk, atau jasa Perseroan, atau entitas atau individu yang tindakannya diperkirakan akan memengaruhi kemampuan Perseroan dalam menerapkan strategi atau mencapai tujuannya, memiliki peran penting bagi keberlangsungan dan keberhasilan

Code of Ethics and Business Conduct [GRI 102-16]

The Company's Code of Ethics and Business Conduct is made to prevent and detect any potential violation of law or fraud in the Company. The Company's Code of Ethics and Business Conduct covers:

- Business Ethics including protection of Company assets, anti-corruption, fair treatment, and relationship with vendor.
- Ethical behavior at workplace including moral standards and integrity, personal interests, business activities in other places, kinship, discrimination and harassment, health and safety at workplace, drug-free workplace, communication, tools and service system, information, and investigation.
- Conflict of interest including gifts and entertainment, political activities and contributions, ownership, use of Company's facilities and name, and special cases.
- Report on violations.
- Penalty.
- Commitment declaration form.

The Code of Ethics and Business Conduct is communicated to stakeholders and reviewed periodically to improve the effectiveness of the implementation.

Sanctions for Violations

Any violation of the Code of Ethics and Business Conduct shall be penalized in accordance with the existing regulations.

Number of Code Violations

Throughout 2021, there was no violation of the Code The Company's Code of Conduct and Business Ethics.

Risk Management [E.3]

In managing its business, the Company may face several risks that can be classified into two categories; financial risks and non-financial risks. The financial risks consists of foreign currency risk, commodity price risk, credit risk, and liquidity risk, while non-financial risks are product contamination, relatively short shelf life products, preservatives and halal issues, the availability of raw material, business competition, the availability of energy supply, labor strike, and natural disaster. In order to minimize the potential risks that could affect Company's performance, the Company conducts various analyses to establish the risk management policies.

Evaluation of Effectiveness of Risk Management

The risk management system built by the Company so far has been able to identify the risks that may arise and cause loss to the Company, so that the Company can immediately mitigate to reduce the impact. Other than that, the existing system is regularly evaluated to increase the effectiveness of its implementation.

Stakeholder Engagement [E.4]

The Company realizes that the existence of stakeholders, such as an entity or individual that is significantly affected by the activities, product, or services of the Company, or an entity or individual whose actions may affect the Company's capability in implementing its strategies or achieving target, play an important role in the sustainability and success of the Company. Therefore, we are committed to involve the

Perseroan. Untuk itu, kami berkomitmen untuk melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan sesuai dengan karakter dan kebutuhan masing-masing. Dengan keterlibatan itu, Perseroan juga berkesempatan untuk mengetahui berbagai hal yang dinilai penting oleh para pemangku kepentingan. Dari keterlibatan itu pula, kami bisa menentukan langkah-langkah lanjutan dan perbaikan untuk peningkatan kinerja di masa-masa mendatang.

Perseroan melakukan identifikasi pemangku kepentingan dengan merujuk pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* versi tahun 2015 yang dikeluarkan oleh *Accountability*, yang membagi ke dalam 5 atribut sebagai berikut:

- **Dependency (D)/Ketergantungan**
Jika Perseroan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
- **Responsibility (R)/Tanggung jawab**
Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
- **Tension (T)/Perhatian**
Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
- **Influence (I)/Pengaruh**
Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
- **Diverse Perspective (DP)/Keberagaman pandangan**
Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

Setelah dilakukan pemetaan, pemangku kepentingan Perseroan adalah sebagai berikut:

D = *Dependency*; R = *Responsibility*; T = *Tension*; I = *Influence*; DP = *Diverse Perspective*

stakeholders in activities that are appropriate with their characters and needs. With their involvement, the Company has the opportunity to understand the values deemed important by stakeholders. The stakeholders' involvement will help us in determining future actions and improvements for better future performance.

The Company identifies stakeholders in reference to 2015 AA1000 Stakeholder Engagement Standard issued by Accountability which are classified into 5 categories as follows:

- **Dependency (D)**
If the Company has a dependency on a person or an organization, or vice versa.
- **Responsibility (R)**
If the Company has legal, commercial or ethical responsibilities against a person or an organization.
- **Tension (T)**
If a person or an organization needs the Company's attention related to certain economic, social or environmental issues.
- **Influence (I)**
If a person or an organization has influence over Company or other stakeholder strategies or policies.
- **Diverse Perspective (DP)**
If a person or an organization has different views which can influence the situation and encourage action which was not there before.

Following the above mapping, the Company's stakeholders are as stated as below:

D = *Dependency*; R = *Responsibility*; T = *Tension*; I = *Influence*; DP = *Diverse Perspective*

Pemangku Kepentingan [GRI 102-40] Stakeholders [GRI 102-40]	Basis Penetapan/ Identifikasi [GRI 102-42] Basis of Determination/ Identification [GRI 102-42]	Metode Pelibatan [GRI 102-43] Method of Engagement [GRI 102-43]	Frekuensi [GRI 102-43] Frequency [GRI 102-43]	Topik/Masalah yang Dibahas [GRI 102-44] Topic/Issues to be Discussed [GRI 102-44]
Pelanggan/ Konsumen Customers	D, R, T, I	Website dan <i>frontline information</i>	Setiap saat bila diperlukan Any time when needed	Mendapatkan kepuasan layanan Get service satisfaction
		Kunjungan langsung Direct visit	Setiap saat bila diperlukan Any time when needed	Informasi produk dan jasa terbaru yang dimiliki Perseroan Latest information of Company's product and service
		Layanan Sari Roti Peduli Sari Roti Peduli Service	Setiap saat apabila diperlukan Any time when needed	Mendapatkan solusi apabila ada pertanyaan atau keluhan soal layanan produk dan jasa Be provided a solution for any question or complaint related to product or service
		Survei Kepuasan Pelanggan/ Konsumen Customer Satisfaction Survey	1 kali per tahun Once per year	Mendapatkan gambaran tentang angka kepuasan dan ketidakpuasan pelanggan Obtain an overview of customer satisfaction and dissatisfaction rate
Pemegang Saham Shareholders	D, R, I	RUPS GMS	1 kali per tahun Once per year	Perseroan mampu mencapai target sesuai dengan yang ditetapkan dalam RUPS sebelumnya The Company's ability to achieve target set in the previous GMS
Pemerintah dan Otoritas Keuangan Government and Financial Authority	D, R, T, I, DP	Pelaporan pelaksanaan kepatuhan Reporting of Compliance Implementation	4 kali per tahun 4 times per year	Memberikan informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku Provide information on compliance with the applicable laws and regulations

Pemangku Kepentingan [GRI 102-40] Stakeholders [GRI 102-40]	Basis Penetapan/Identifikasi [GRI 102-42] Basis of Determination/Identification [GRI 102-42]	Metode Pelibatan [GRI 102-43] Method of Engagement [GRI 102-43]	Frekuensi [GRI 102-43] Frequency [GRI 102-43]	Topik/Masalah yang Dibahas [GRI 102-44] Topic/Issues to be Discussed [GRI 102-44]
Pegawai/ Karyawan Employees	D, R, T, I	Media Internal (Majalah) Internal Media (Magazine)	1 kali per 3 bulan Once per 3 months	Melakukan sosialisasi ihwal kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian Teach employees about policies and strategies related to employment
		Survei Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Survey	1 kali per tahun Once per year	Mengukur tingkat kepuasan pegawai dan menjangkau harapan mereka Measure employee satisfaction level and gather their hopes and expectation
Serikat Pekerja Labor Union	D, R, T, I	Pembahasan Perjanjian Kerja Bersama Discussion of Collective Labor Agreement Bipartit (Lembaga Kerjasama Bipartit) Bipartite (Bipartite Cooperation Institute)	1 kali per 3 tahun Once per 3 years Sesuai kebutuhan According to the needs	Menciptakan iklim kerja yang kondusif sehingga tercipta hubungan bipartit yang harmonis Create a conducive work climate to establish a cordial bipartite relationship
Mitra Kerja/ Pemasok Partners/ Suppliers	D, R, T	Kontrak kerja Mitra investasi Seminar dan workshop Employment contract Investment partner Seminars and workshops	Apabila dibutuhkan If needed	Proses pengadaan yang obyektif Memperoleh kerjasama saling menguntungkan Objective procurement process Obtain mutually beneficial cooperation
Organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Sosial/ Lembaga Swadaya Masyarakat Community Organization/ Social Organization/ Non-Governmental Organizations	D, R, T, I, DP	Kerjasama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Perseroan, baik di bidang sosial maupun lingkungan Strategic cooperation to carry out Corporate Social Responsibility programs, both in the social and environmental fields	Saat diperlukan When needed	Mengoptimalkan pencapaian Program CSR Perseroan Optimize the achievement of Company's CSR program
Media	T, I, DP	Press release	Saat diperlukan When needed	Narasumber berita yang terpercaya Memberikan informasi terkait bisnis perbankan yang perlu diketahui oleh publik Reliable news source Provide information related to the banking business that the public needs to know

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5]

Tahun 2021 merupakan tahun pertama bagi PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. sebagai Perusahaan Publik menerapkan keuangan berkelanjutan, sebagaimana diamanatkan dalam POJK No.51/POJK.03/2017. Sesuai peraturan tersebut, penerapan keuangan berkelanjutan bagi Perusahaan Publik bisa diwujudkan dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) untuk mendukung berbagai program yang selaras dengan keuangan berkelanjutan.

Sesuai dengan panduan tersebut, selama tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan program-program yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan di bidang pendidikan, kesehatan, bantuan untuk korban bencana alam, charity untuk masyarakat yang membutuhkan, serta program lain-lain berupa bantuan produk dan penanaman pohon mangrove untuk kelestarian lingkungan. Dalam menjalankan program-program TJSL yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan tersebut, Perseroan tidak menghadapi masalah yang signifikan.

Issues on Sustainable Finance Implementation [E.5]

The year 2021 is the first year for PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. as a Public Company to implement sustainable finance, as mandated in POJK No. 51/POJK.03/2017. According to the regulation, the implementation of sustainable finance for listed companies can be realized through allocating a portion of the Environmental Social Responsibility (TJSL) funds to finance various programs that are in line with sustainable finance.

In accordance with these guidelines, throughout 2021, the Company organized programs that were in line with the implementation of sustainable finance in the fields of education, health, aid for victims of natural disasters, charity for communities in need, as well as other programs in the form of product donation and planting mangroves for environmental sustainability. In carrying out the said TJSL programs that were in line with finance sustainability, the Company did not face any significant problem.

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Economic Performance Sustainability

Tinjauan Ekonomi Nasional dan Global

Pemerintah Indonesia bersama pemangku kepentingan lain terus berupaya untuk menekan laju penyebaran virus corona sebagai penyebab pandemi COVID-19 yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi Indonesia terpuruk pada tahun 2020. Selama tahun 2021, selain terus mengkampanyekan pentingnya protokol kesehatan (prokes), Pemerintah menetapkan serangkaian kebijakan untuk membatasi mobilitas masyarakat. Jika pada April 2020 Pemerintah memperkenalkan istilah PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), pada tahun 2021, pemerintah melansir program dengan nama PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dengan berbagai level, seperti PPKM Level 4, 3, 2, 1 serta PPKM Mikro.

Sejalan dengan itu, pemerintah menggelar vaksinasi massal gratis dengan vaksin dari berbagai produsen, baik vaksinasi tahap I maupun II. Beragam lembaga/institusi, korporasi, juga TNI dan Polri, dikerahkan untuk mendukung program vaksinasi. Untuk kegiatan ini, pemerintah fokus dan berupaya keras agar bisa mencapai target vaksinasi sebesar 70% dari populasi penduduk Indonesia, yang diharapkan dapat tercapai pada akhir Desember 2021. Target vaksinasi tersebut setara dengan 181,5 juta penduduk Indonesia, dan apabila sebanyak 70% penduduk sudah mendapatkan vaksin maka diharapkan terwujud kekebalan kelompok atau *herd immunity*.

Vaksinasi massal yang dilakukan Indonesia selama tahun 2021 menuai sukses dan masuk dalam jajaran 5 besar negara dengan jumlah vaksinasi terbanyak di dunia setelah China, India, dan Amerika Serikat. Menurut data Our World in Data per tanggal 4 Januari 2022, Indonesia sudah menyuntikkan vaksin COVID-19 sebanyak 283.554.361 dosis, yang diberikan kepada 166,65 juta sasaran, baik vaksinasi tahap I maupun II.

Kerja keras dan gotong royong antar pemangku kepentingan membawa hasil positif. Vaksinasi berhasil menekan laju penyebaran virus corona sehingga level PPKM terus menurun. Sejalan dengan itu, pertumbuhan ekonomi tumbuh secara bertahap, sebagaimana ditunjukkan dalam grafik yang disampaikan Badan Pusat Statistik (BPS) pada 7 Februari 2022. Secara kumulatif pertumbuhan ekonomi tahun 2021 adalah 3,69%.

Global and National Economic Review

The Indonesian Government has been working together with other stakeholders to reduce the spread of coronavirus, the cause of Covid-19 pandemic, that resulted in contraction of Indonesian economy in 2020. During 2021, the Government continuously campaigned for the importance of health protocols as well as setting set of policies to limit people mobility. In April 2020, the Government introduced the term PSBB (large-scale social restrictions), while in 2021, they released a new program called PPKM (enforcement of restrictions on community activities) with several different level, such as level 4, 3, 2, 1, and micro.

Along with that, the Government also held a free mass vaccination with various vaccines, both for vaccination phase I and phase II. Many institution, corporation, event army and police were deployed to support the vaccination program. The Government focus and push harder to achieve the target of 70% Indonesian population which expected to be achieved in December 2021. This target is equal to 181.5 million Indonesian citizen, and if the target of 70% citizen have been vaccinated then herd immunity is expected to be realized.

The mass vaccination program held in 2021 was a success and Indonesia became one of top 5 countries with the highest number of vaccination in the world after China, India and United States. Based on Our World in Data as of January 4, 2022, Indonesia has administered 283,554,361 doses to 166.65 million of citizens during phase I and II.

Hard work and mutual cooperation between stakeholders are proven to bring positive results. The vaccination has successfully reduced the spread of coronavirus which resulted in lower PPKM level. The economic growth has shown a gradual improvement as exhibited in a graph by Central Bureau of Statistics (BPS) on February 7, 2022. In 2021, Indonesia managed to achieve economic growth of 3.69%.



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 7 Februari 2022
Source: Berita Resmi Statistik, BPS, February 7, 2022

Menurut data BPS, dari 17 sektor yang menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2021, terdapat 16 sektor yang tumbuh positif dan salah satunya adalah industri pengolahan yang tumbuh sebesar 3,39%. Sebagai bagian dari industri pengolahan makanan, pertumbuhan tersebut merupakan kabar baik bagi Perseroan yang mencatatkan kinerja positif selama tahun 2021. [GRI 103-1]

Kinerja Perseroan

Selama tahun 2021, Perseroan telah menentukan berbagai langkah dan kebijakan strategis untuk menyikapi pandemi Covid-19. Perseroan telah melakukan sosialisasi berbagai kebijakan tersebut kepada segenap manajemen dan staf selama tahun pelaporan sebagai bagian dari membangun budaya keberlanjutan usaha. [GRI 103-2] [F.1]

Company Performance

In 2021, the Company established actions and policies to respond to the Covid-19 pandemic. The Company has disseminated these policies to the management and staffs during the reporting year as a part of developing sustainable business culture. [GRI 103-2] [F.1]

Kinerja segmen secara keseluruhan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut: [GRI 103-3]

The segment performance in 2021 was as follow: [GRI 103-3]

Tabel Kinerja Segmen tahun 2019-2021

Table of Segment Performance 2019-2021

(Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah)

	2021		2020		2019	
	Jumlah Amount (Rp)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Amount (Rp)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Amount (Rp)	Kontribusi Contribution (%)
Penjualan Neto Net Sales						
Wilayah Barat Western Region	471.610	14,3%	413.788	12,9%	399.790	12,0%
Wilayah Tengah Central Region	1.863.562	56,7%	1.845.199	57,4%	1.945.681	58,3%
Wilayah Timur Eastern Region	952.451	29,0%	885.270	27,6%	875.387	26,2%
Filipina Philippines	-	-	67.777	2,1%	116.164	3,5%
Jumlah Total	3.287.623	100,0%	3.212.034	100,0%	3.337.022	100,0%
Laba Segmen Segment Profit						
Wilayah Barat Western Region	78.399	20,9%	44.931	28,1%	42.444	12,2%
Wilayah Tengah Central Region	77.961	20,7%	14.384	8,8%	230.156	66,3%
Wilayah Timur Eastern Region	219.686	58,4%	204.313	127,5%	213.603	61,6%
Filipina Philippines	-	-	(103.270)	(64,4%)	(139.105)	(40,1%)
Jumlah Total	376.046	100,0%	160.358	100,0%	347.098	100,0%

Adapun perhitungan laba rugi pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The profit and loss statement in 2021 was as follows:

(Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah)

	2021	2020	2019
Penjualan Neto Net Sales	3.287.623	3.212.035	3.337.022
Beban pokok penjualan Cost of Goods Sold	(1.501.277)	(1.409.871)	(1.487.586)
Beban Usaha Operating Expense	(1.432.135)	(1.598.530)	(1.556.061)
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year attributable to Owners of the Parent Entity	281.341	215.051	301.002

Berdasarkan tabel di atas, sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan berhasil membukukan Penjualan Neto sebesar Rp3,3 triliun, serta menghasilkan Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp281 miliar. [GRI 103-3][F.2]

As reported in the above table, until the end of 2021, the Company recorded Net Sales of Rp3.3 trillion and generated Profit for the Year attributable to Owners of the Parent Entity amounting to Rp281 billion. [GRI 103-3][F.2]

Distribusi Nilai Ekonomi

Keberlanjutan dari dimensi ekonomi memusatkan perhatian pada dampak ekonomi yang timbul dari operasi perusahaan. Melalui laporan ini dapat dinilai dampak operasional Perseroan terhadap perekonomian masyarakat melalui arus kapital yang berbeda antara pemangku kepentingan. Tabel nilai-nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan memperlihatkan dari mana nilai-nilai ekonomi diperoleh, dan ke mana saja nilai-nilai ekonomi itu disalurkan. Data yang disajikan di sini bersumber dari laporan keuangan audit yang disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Distribution OF Economic Value

Economic sustainability is focused on the economic impact arising from the Company's operations. This report assesses the impact of the Company's operations on the society's economy through different capital flows between stakeholders. The table of economic value generated and distributed shows the source of the economic value and where they are distributed to. The data presented were sourced from the audited financial statements prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK).

Tabel Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan
[GRI 103-3, 201-1]

(Dalam Juta Rupiah / In Million Rupiah)

Table of Economic Value Generated and Distributed
[GRI 103-3, 201-1]

Deskripsi Description	2021	2020	2019
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Generated Economic Value			
Penjualan Neto Net Sales	3.287.623	3.212.035	3.337.022
Penghasilan operasi lainnya Other operating income	64.654	59.147	69.279
Penghasilan keuangan Financial income	20.450	39.278	69.443
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Amount of Economic Value Generated	3.372.727	3.310.460	3.475.744
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban pokok penjualan, termasuk di dalamnya bahan baku dan kemasan yang digunakan, upah langsung, dan beban pabrikasi) Cost of goods sold, including raw materials and packaging used, direct wages, and manufacturing expenses)	(1.501.277)	(1.409.871)	(1.487.586)
Beban usaha Operating expenses	(1.432.135)	(1.598.530)	(1.556.061)
Beban operasi lainnya Other operating expenses	(9.193)	(7.485)	(5.724)
Pajak atas penghasilan keuangan Tax on finance income	(4.090)	(7.856)	(13.879)
Biaya keuangan Finance cost	(50.202)	(80.884)	(66.296)
Bagian laba/(rugi) dari entitas asosiasi Share of profit (loss) of associate entity	229	244	226
Keuntungan (kerugian) dari pelepasan entitas anak setelah reklasifikasi saldo akumulasi selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan Profit (loss) from disposal of subsidiaries after reclassification of accumulated balance of foreign exchange difference on the details of financial statements	-	(26.832)	2.898*
Beban lainnya Other expense	(13)	(18.889)	(2.223)*
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Neto Tax benefit (penalty) of Net Income	(94.705)	8.253	(110.580)
Pembayaran Dividen Dividend Payment	(297.290)	(149.529)	(59.725)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	(3.388.676)	(3.291.379)	(3.298.950)
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Withheld	(15.949)	19.081	176.794*

*disajikan kembali
* restated

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa keberlanjutan usaha sangat bergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan, baik eksternal maupun internal, termasuk masyarakat di sekitar wilayah perusahaan beroperasi. Sebagai korporasi yang merupakan bagian penting dari rantai ekonomi nasional, Perseroan memiliki peran penting dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. [GRI 103-1]

TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, bagi Perseroan, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Dengan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, maka akan terjalin hubungan yang serasi dan seimbang, sesuai dengan nilai, norma dan budaya masyarakat setempat. [GRI 103-2]

Indirect Economic Impacts

The Company is fully aware that business sustainability is very dependent on mutual relationship between all stakeholders, either external and internal, including the community around the area of company's operations. As a corporation that has become an important part of the national economic chain, the Company has an important role in the implementation of social and environmental responsibility (TJSL), as regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. [GRI 103-1]

TJSL is the Company's commitment to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and environment that should benefit for the Company, local community, and society in general. The implementation of Social and Environmental Responsibility will establish a harmonious and balanced relationship, that is consistent with the values, norms and culture of the local community. [GRI 103-2]

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan melalui wadah Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Dalam menyelenggarakan program, Perseroan berupaya untuk melibatkan masyarakat setempat sehingga program yang terselenggara sesuai dengan harapan dan keperluan mereka. Selain menyerap aspirasi masyarakat, pelibatan juga menjadi sarana untuk membangun komunikasi dan interaksi, bahkan menjadi medium terbaik untuk mencari solusi apabila terjadi dampak negatif dari operasional perusahaan. Melalui pendekatan seperti itu, pada tahun pelaporan, tidak terdapat operasi yang secara aktual berdampak negatif terhadap masyarakat lokal. [GRI 103-3, 413-1, 413-2] [F.3] [F.23]

Program CSR yang diselenggarakan selama tahun 2021 sekaligus merupakan dukungan Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yang saat ini sedang dilaksanakan secara berkesinambungan oleh pemerintah Indonesia. Untuk menunjang pelaksanaan CSR, Perseroan telah mengeluarkan dana sekitar Rp3,79 miliar. Selanjutnya, berdasarkan pemetaan yang dilakukan dengan merujuk TPB, Perseroan telah mendukung 3 dari 17 poin, sebagaimana tabel berikut: [103-3, 203-1] [F.3][F.25]

During 2021, the Company has carried out various Social and Environmental Responsibility programs through the Corporate Social Responsibility (Corporate Social Responsibility/CSR). In implementing the program, the Company makes every effort to engage the local community so that program meets their expectations and needs. Besides gathering people's aspirations, involvement is also a means of building communication and interaction, and even become the best medium to find solutions in case of negative impacts from company operations. Under such approach, during the reporting year, there were no operations that had a negative impact on local communities. [GRI 103-3, 413-1, 413-2] [F.3] [F.23]

The CSR program implemented throughout 2021 was a form of Company's support towards the Sustainable Development Goals (SDG), which is currently being implemented continuously by the Indonesian Government. To support the implementation of CSR program, the Company has disbursed around Rp3.79 billion. Based on the SDG mapping, the Company has checked 3 of 17 points, as shown in below table: [103-3, 203-1] [F.3][F.25]

Bidang Kegiatan Field of Activity	Bentuk Kegiatan Activity	Kesesuaian dengan TPB Conformity with SDG
Pendidikan Education	Bantuan dana pendidikan dan pengembangan anak kepada Mister dan Miss ROTI Education and Child Development aid to Mister and Miss ROTI	TPB No. 4: Pendidikan Berkualitas SDG No.4: High Quality Education
	Pemberian bantuan produk kepada garda terdepan penanganan Covid-19 termasuk dokter, perawat, tenaga medis, relawan, pasien pada beberapa setra isolasi mandiri, dan beberapa lokasi vaksinasi Product donation to support the forefront of Covid-19 handling including doctor, nurse, healthcare worker, volunteer, patient in some self-isolation centers, and some vaccination locations	TPB No.2 : Tanpa Kelaparan SDG No.2: Zero Hunger
Kesehatan/Tenaga Medis Health/Healthcare Workers	Bantuan Dana Kesehatan untuk Operasi kepada Bumi Askara Putra Sulaiman yang mengalami kelainan Jantung Monetary donation to support the surgery of Bumi Askara Putra Sulaiman who had a hearth disorder.	TBP No.3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG No.3: Good Health and Well-Being
	Bantuan Alat Pelindung Diri (APD) kepada Pemerintah Daerah Purwakarta sebagai bentuk dukungan memutus rantai Pandemi Covid-19 Donated Personal Protective Equipment (PPE) to Purwakarta Regional Government as a support to break the chain of the Covid-19 infection	TBP No.3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG No.3: Good Health and Well-Being
	Centra vaksinasi masyarakat yang dilaksanakan di plant Cikarang dan Pasuruan Community vaccination centers carried out at the Cikarang and Pasuruan plants	TBP No.3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG No.3: Good Health and Well-Being
Bencana Alam Natural Disaster	Bantuan berupa produk kepada korban bencana alam gempa bumi di Mamuju, Sulawesi Barat Product donation to the earthquake victims in Mamuju, West Sulawesi	TPB No.2 : Tanpa Kelaparan SDG No.2: Zero Hunger
	Bantuan produk dan kasur kepada korban bencana erupsi gunung Semeru di Jawa Timur Product donation and mattresses to the Semeru eruption victims in East Java	TPB No.2 : Tanpa Kelaparan SDG No.2: Zero Hunger
	Bantuan produk kepada korban bencana banjir dan tanah longsor di Purwakarta, Cikampek, Cikarang, Cibitung, Serang-Banten, Semarang, Malang, Makassar, dan Banjarmasin Product donation to the flood and landslide victim in Purwakarta, Cikampek, Cikarang, Cibitung, Serang-Banten, Semarang, Malang, Makassar and Banjarmasin	TBP No.3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG No.3: Good Health and Well-Being
Sosial Kemasyarakatan Social Community	Bantuan produk kepada yatim piatu dan kaum dhuafa di Cibitung, Cikarang, Serang, Purwakarta, Batam, Balikpapan, dan Banjarmasin Product donation to orphan and people in need in Cibitung, Cikarang, Serang, Purwakarta, Batam, Balikpapan, and Banjarmasin	TPB No.2 : Tanpa Kelaparan SDG No.2: Zero Hunger
	Bantuan produk untuk pengajian Masjid di Desa Wangun Haria, Cikarang Product donation for prayer service in Mosque in Wangun Haria Village, Cikarang	TPB No.2 : Tanpa Kelaparan SDG No.2: Zero Hunger
	Bantuan produk untuk Pondok Pesantren Asyik Mahabbatillah Cikarang Utara Product donation to Asyik Mahabbatillah Islamic Boarding School North Cikarang	TPB No.2 : Tanpa Kelaparan SDG No.2: Zero Hunger

Bidang Kegiatan Field of Activity	Bentuk Kegiatan Activity	Kesesuaian dengan TPB Conformity with SDG
	Bantuan produk untuk Posyandu Desa Pandean dan Desa Pejangkungan, Pasuruan Product donation to Integrated Healthcare Centers in Pandean village and Pejangkungan village, Pasuruan	TPB No.2 : Tanpa Kelaparan SDG No.2: Zero Hunger
	Bantuan produk dalam program donor darah di beberapa lokasi Product donation to support blood donation events in various locations	TPB No.2 : Tanpa Kelaparan SDG No.2: Zero Hunger
	Bantuan produk kepada masyarakat di sekitar Cibatung, Cikarang, Cikande, Banjarmasin, Balikpapan, Medan dan Palembang Product donation to communities around Cibatung, Cikarang, Cikande, Banjarmasin, Balikpapan, Medan and Palembang	TPB No.2 : Tanpa Kelaparan SDG No.2: Zero Hunger
Lain-lain Others	Dukungan produk dalam bakti sosial bersama kesatuan Divif 2 Kostrad, Pasuruan Support in the form of products for the social service event with Unit Divif 2 Kostrad, Pasuruan	TPB No.2 : Tanpa Kelaparan SDG No.2: Zero Hunger
	Dukungan produk untuk mendukung pembangunan Mushola Koramil, Pasuruan Product donation to support the construction of the Koramil Mosque, Pasuruan	TPB No.2 : Tanpa Kelaparan SDG No.2: Zero Hunger

Dukungan terhadap Penanggulangan Pandemi Covid-19

Pada tahun 2021, Perseroan kembali memberikan dukungan untuk penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia. Dukungan diberikan dalam bentuk produk kepada garda terdepan mulai dari dokter, perawat, tenaga medis, maupun relawan yang bergabung dalam menanggulangi pandemi yang terjadi.

Bantuan juga disalurkan ke beberapa lokasi sentra isolasi, sehingga bantuan secara tidak langsung tersalurkan kepada pasien yang sedang dalam perawatan. Selain itu, Perseroan menyelenggarakan sentra vaksinasi bagi masyarakat sekitar yang berlokasi di Pabrik Cikarang dan Pasuruan, serta bekerja sama dengan beberapa pihak untuk mendistribusikan bantuan ke beberapa sentra vaksinasi.

Support for Handling the Covid-19 Pandemic

In 2021, the Company once again provided support for the handling of the Covid-19 pandemic in Indonesia. The support was given in form of products to the frontliners, namely doctors, nurses, healthcare workers, and volunteers who joined the handling of the current pandemic.

The donations were distributed to several isolation centers which were then shared to the patients in care. The Company provide vaccination centers located in Cikarang and Pasuruan factories, and also worked together with other parties to allocate the donations to multiple vaccination centers.

Kelestarian lingkungan menjadi isu global yang menuntut perhatian bersama, termasuk Indonesia. Isu tersebut mengemuka sejalan dengan kerusakan lingkungan yang timbul akibat penerapan paradigma lama, yaitu mengedepankan aspek ekonomi, dan cenderung abai terhadap aspek lingkungan dan sosial. Dalam banyak kasus, kerusakan lingkungan tersebut memicu terjadinya bencana ekologis sehingga korban jiwa dan kerugian material tak bisa dielakkan.

Untuk mengurangi dampak buruk akibat kerusakan lingkungan, maka Pemerintah bersama seluruh pemangku kepentingan yang lain, termasuk korporasi, dituntut untuk berkontribusi dalam penanganan masalah tersebut. Berkaitan dengan penanganan tersebut, paradigma lama harus diganti dengan paradigma baru yaitu pembangunan yang menyelaraskan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, yang kemudian dikenal sebagai pembangunan berkelanjutan. [GRI 103-1]

Dalam upaya mewujudkan kelestarian lingkungan, Indonesia telah memiliki berbagai regulasi dan untuk menyeimbangkan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dalam pembangunan di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan juga telah mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Namun demikian, yang lebih penting dari semua itu adalah konsistensi dalam menerapkan regulasi yang ada sehingga tujuan awal pembentukan aturan dan ketentuan tersebut dapat diwujudkan.

Perseroan meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap Warga Negara Indonesia. Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan daya dukung lingkungan, memiliki analisis mengenai dampak lingkungan hidup (AMDAL), melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup (UKL-UPL), memenuhi baku mutu lingkungan, mengedepankan operasional perusahaan yang ramah lingkungan, dan sebagainya. Lebih dari itu, secara berkala, Perseroan juga memberikan laporan pelaksanaan terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada instansi terkait yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup. Dengan kepatuhan itu, Perseroan optimistis bisa mengurangi potensi dampak lingkungan yang ditimbulkan dari operasional perusahaan. [GRI 103-2]

Langkah nyata yang dilakukan Perseroan untuk mendukung kelestarian lingkungan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut: [GRI 103-3]

Material/Bahan Baku

Sebagai produsen roti dan kue, Perseroan membutuhkan berbagai material mentah, antara lain tepung terigu, telur, susu, dan sebagainya. Bahan-bahan tersebut diperoleh Perseroan dari pihak ketiga sebagai pemasok. Penggunaan bahan baku dihitung secara cermat sesuai dengan kebutuhan produksi. Selain bahan baku material, Perseroan juga membutuhkan material untuk pengemasan. [GRI 103-1, 103-2, 103-3, 301-1]

Di antara bahan baku yang digunakan dalam proses produksi, tidak terdapat material dari daur ulang yang digunakan kembali karena sifatnya sekali pakai. Terhadap produk yang sudah diedarkan, Perseroan menarik kembali jika produk tersebut sudah mendekati tanggal kadaluarsa. Per 31 Desember 2021, produk yang ditarik tercatat senilai Rp409 miliar, yang selanjutnya dihancurkan untuk dimanfaatkan sebagai bahan pakan ternak oleh pihak ketiga. [GRI 103-3, 301-2, 301-3] [F.5][F.29]

Tabel Produk Kadaluarsa yang Ditarik Kembali Tahun 2019-2021

Deskripsi Description	2021	2020	2019
Produk kadaluarsa yang ditarik dari pasaran/ <i>Return of expired products</i> (Rupiah)	409.197.141.449	426.631.924.543	509.578.882.884
Total produksi/Total production (Rupiah)	3.717.785.227.420	3.656.600.417.127	3.846.601.197.508
Produk kadaluarsa yang ditarik dari pasaran/ <i>Return of expired products</i> (%)	11,01%	11,67%	13,25%

Environmental sustainability is a global issue that demands mutual concern, including Indonesia. This issue emerges as the environmental damage gets more serious as a result of the implementation of old paradigm, which prioritizes economic aspects, and tends to ignore environmental and social aspects. In many cases, the environmental damage triggers the occurrence of ecological disasters where the loss of life and material losses are inevitable.

To reduce the negative impact of environmental damage, Government and all other stakeholders, including corporations are required to give contribution to handle these problems. In this regards, the old paradigm must be replaced with the new one that harmonizes economic, environmental and social aspects, later known as sustainable development. [GRI 103-1]

Indonesia already has various regulations in respect to environmental sustainability, and to create balance between economic, environmental and social aspects in the country's development, the Financial Services Authority (OJK) issued Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. Nonetheless, the consistency in implementing existing regulations shall be the main concern in order to achieve the initial goal of the said rules and regulations.

The Company believes that every Indonesian citizen has the right live in a safe and healthy environment. It has been the Company's continuous efforts to improve environmental carrying capacity, run the analysis on environmental impacts (AMDAL), carry out environmental management and monitoring (UKL-UPL), meet environmental quality standards, prioritize environmentally friendly operations, and so on. The Company also reports the implementation of environmental protection and management to the relevant agencies responsible for environmental management on regular basis. With this compliance, the Company is optimistic to reduce the potential environmental negative impacts arose from the Company's operations. [GRI 103-2]

Real actions taken by the Company to support environmental sustainability during 2021 were as follows: [GRI 103-3]

Material/Raw Material

As a bread and cake producer, the Company needs a variety raw materials, such as wheat flour, eggs, milk, and etc. These materials are obtained from third party suppliers. The use of raw materials is calculated according to production needs. Besides raw materials, the Company also requires materials for packaging. [GRI 103-1, 103-2, 103-3, 301-1]

There is no recycled materials used in the production process because every material is only for one-time use. The unsold products on the shelves are withdrawn when it is nearing the expiration date. As of December 31, 2022, withdrawn of expired products (returns) amounted to Rp409 billion that were then milled into animal feed sold to third parties. [GRI 103-3, 301-2, 301-3] [F.5][F.29]

Table of Returned of Expired Products in 2019-2021

2021	2020	2019
409.197.141.449	426.631.924.543	509.578.882.884
3.717.785.227.420	3.656.600.417.127	3.846.601.197.508
11,01%	11,67%	13,25%

Pengelolaan Energi

Perseroan menggunakan berbagai jenis energi yaitu listrik, bahan bakar minyak jenis solar, LPG dan LNG. Energi Listrik sebagian besar dipasok oleh PT PLN (Persero) yang dimanfaatkan untuk penerangan dan menghidupkan berbagai peralatan kantor dan mesin produksi. Sementara itu, solar dimanfaatkan untuk mengoperasikan mesin genset (hanya jika diperlukan). Adapun elpiji digunakan sebagai sumber energi mesin produksi. [GRI 103-1]

Data konsumsi energi di dalam laporan ini merupakan data konsumsi dari seluruh pabrik dan kantor di Indonesia yang diperoleh dari Divisi Teknik sehingga akurasi terjaga. Perseroan menyadari bahwa ketersediaan listrik, solar, LPG dan LNG sebagai sumber energi tidak terbarukan semakin terbatas. Sebab itu, Perseroan berupaya menggunakan sumber energi tersebut secara bijaksana, dengan melakukan upaya efisiensi atau penghematan. Upaya efisiensi yang dilakukan adalah sebagai berikut: [GRI 103-2, 103-3, 302-4] [F.7]

Kegiatan Efisiensi Energi Tahun 2021

No.	Kegiatan Activities
Penghematan Listrik Saving Electricity	
1.	Memanfaatkan lampu LED pada ruangan produksi dan lampu PJU Utilizing LED lights in the production room and for public street lighting
2	Mengontrol penggunaan listrik di area kerja Controlling the use of electricity in work areas
3	Pemasangan <i>inverter</i> untuk <i>supply fan</i> dan <i>exhaust fan</i> Installation of the inverter for supply fan and exhaust fan
Penghematan bahan bakar Saving Fuel	
1	Solar hanya digunakan untuk mengoperasikan genset (jika diperlukan) Diesel fuel is only used to operate the generators (if needed)
Penghematan sumber energi lain (misal gas) Saving other energy resources (ex: gas)	
1	Penurunan suhu ketika oven <i>idle</i> sebentar Decreasing oven temperature when in idle mode
2	Mengurangi <i>waste</i> Reducing waste
3	Meningkatkan produktivitas mesin Increasing machine productivity

Untuk mendukung kebijakan efisiensi energi, Perseroan telah melakukan pengawasan terhadap penggunaan energi. Tabel di bawah ini menampilkan jumlah energi yang dikonsumsi oleh perusahaan, serta intensitas pemakaian energi yang merupakan perbandingan antara konsumsi energi dengan jumlah produksi selama satu tahun. [GRI 103-3, 302-1, 302-3] [F.6]

Tabel Konsumsi dan Intensitas Energi

Konsumsi Energi Energy Consumption		Satuan Unit	2021	2020	2019
Listrik Electricity	kWh		55.754	52.558	50.548
	Gigajoules		201	189	182
LPG	MMBTU		39.112	37.861	43.357
	Gigajoules		41.264	39.945	45.743
LNG	MMBTU		193.374	172.158	189.479
	Gigajoules		204.016	181.633	199.907
Solar Diesel Fuel	Liter		85.151	67.490	75.199
	Gigajoules		2.912	2.308	2.572
Total Konsumsi Energi Total of Energy Consumption	Gigajoules		248.393	224.075	248.404
Jumlah Produksi Number of production	Ton		103.210	91.409	88.655
Intensitas Konsumsi Energi Energy Consumption Intensity	Gigajoules/Ton		2,41	2,45	2,80

Energy Management

The company uses various types of energy to run the business, which are electricity, diesel fuel, LPG and LNG. The electricity is mostly supplied by PT PLN (Persero) and used to power lightings and various office equipments and production machineries. The diesel fuel is used for generators (only if needed). While, the LPG and LNG are used as an energy source of production machineries. [GRI 103-1]

The Energy Consumption Data in this report is collected from all of the Company's plants and offices in Indonesia by the Engineering Division so to maintain its accuracy. The Company is aware that the availability of electricity, diesel fuel, LPG, and LNG as non-renewable resources is increasingly limited. For that reason, the Company implements smart and efficient uses of resources policy as follows: [GRI 103-2, 103-3, 302-4] [F.7]

Energy Efficiency Activities in 2021

The Company regularly monitors its energy consumption as part of the energy efficiency policy. The table below shows the amount of energy consumed by the Company, as well as the intensity of energy use that is the ratio between energy consumption and the amount of production for one year. [GRI 103-3, 302-1, 302-3] [F.6]

Table of Energy Consumption and Intensity

Berdasarkan tabel di atas, penggunaan listrik tahun 2021 tercatat naik sebesar 6,08% dibandingkan tahun 2020 seiring dengan ekspansi usaha Perseroan. Sementara itu konsumsi bahan bakar minyak naik sebesar 26,17% dibandingkan tahun 2020, serta konsumsi LPG dan LNG tahun 2021 masing-masing naik sebesar 3,30% dan 12,32%. Berdasarkan penggunaan energi dan jumlah produksi selama tahun 2021, maka intensitas konsumsi energi tahun 2021 tercatat sebesar 2,41 Gigajoules/Ton, turun 0,04 Gigajoules/Ton atau 1,82% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 2,45 Gigajoules/Ton. [GRI 103-3, 302-4][F.6]

Pengelolaan Emisi

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Perseroan berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik. Dalam proses produksi, Perseroan menghasilkan emisi antara lain dari penggunaan energi listrik, LPG, LNG dan BBM. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (Cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (bensin, solar dan elpiji), emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik, serta emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya yang bersumber dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1, 2 dan 3 adalah karbon dioksida (CO₂). [GRI 103-1]

Perseroan terus berupaya untuk mengurangi emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan utama maupun kegiatan lain yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan. Upaya pengurangan emisi antara lain dilakukan melalui penghematan penggunaan energi listrik, solar dan LPG & LNG. Dalam hal ini, keberhasilan efisiensi energi otomatis akan berdampak pada pengurangan emisi yang dihasilkan Perseroan. [GRI 103-2, 103-3, 305-5] [F.12]

Untuk menghitung emisi GRK (Cakupan 1) langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara *non-Annex 1* (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi *default IPCC* (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim).

As exhibited in the table above, electricity usage in 2021 increased by 6.08% compared to usage in 2020 in line with the Company's business expansion. The consumption of diesel fuel increased by 26.17% compared to 2020, and the consumption of LPG and LNG in 2021 each increased by 3.30% and 12.32%. Based on energy use and the amount of production during 2021, the intensity of energy consumption in 2021 was 2.41 Gigajoules/Ton, decreased by 0.04 Gigajoules/Ton or 1.82% compared to the previous year which was 2.45 Gigajoules/Ton. [GRI 103-3, 302-4] [F.6]

Emission

Greenhouse gas (GHG) emissions are one of the causes of global warming and climate change. The Company is committed to managing emissions well. In the production process, the Company generates emissions from use of electricity, LPG, LNG and Fuel Oil. In this report, the emissions reported are direct GHG emissions from fossil fuel, petrol, diesel, and LPG (Scope 1), indirect GHG emissions from electricity (Scope 2), and other indirect GHG emissions from business travel by airplane (Scope 3). From all the scopes mentioned, the dominant emissions produced are carbon dioxide (CO₂). [GRI 103-1]

The Company endlessly attempts to reduce its GHG emissions resulting from its main activities or other related activities. As an effort to reduce emissions, the Company has done some efficiencies in the use of electricity, diesel fuel, and LPG & LNG. The successful outcome of energy efficiency will automatically reduce the Company's emissions. [GRI 103-2, 103-3, 305-5] [F.12]

To calculate the direct GHG emissions (Scope 1), the method applied in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) is Tier-1, that is energy consumption data multiplies by default emissions factors of IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change).

$$\begin{array}{c} \text{Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar} \\ \text{Emissions from Fuel Combustion} \end{array}$$

$$\text{Emisi GRK} \left(\frac{\text{Kg}}{\text{Thn}} \right) = \text{Konsumsi Energi} \left(\frac{\text{Tj}}{\text{Thn}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \left(\frac{\text{Kg}}{\text{Tj}} \right)$$

$$\text{GHG Emission} \left(\frac{\text{Kg}}{\text{Thn}} \right) = \text{Energy Consumption} \left(\frac{\text{Tj}}{\text{Thn}} \right) \times \text{Emission Factor} \left(\frac{\text{Kg}}{\text{Tj}} \right)$$

Dari hasil perhitungan sesuai rumus di atas, maka selama tahun pelaporan, Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung (Cakupan 1) dari penggunaan solar, LPG dan LNG sebesar 4.211.175.008 kgCO₂eq, naik dibandingkan tahun 2020 dengan emisi GRK sebesar 3.749.354.428 kgCO₂eq. [GRI 103-3, 305-1] [F.11]

Sementara itu, untuk emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2, yaitu yang bersumber dari energi dari luar berupa listrik) diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/kWh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tahun 2021 tercatat sebesar 52.074 kgCO₂eq, naik dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 49.089 kgCO₂eq. [GRI 103-3, 305-2] [F.11]

Following the above formula to calculate the emissions, during the reporting year, the Company has generated 4,211,175,008 kgCO₂eq of emissions coming from the use of diesel fuel, LPG, and LNG (Scope 1), an increase from 2020 emissions of 3,749,354,428 kgCO₂eq. [GRI 103-3, 305-1] [F.11]

Meanwhile, the indirect GHG emissions (emissions from electricity, Scope 2) can be obtained by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) with average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources in reference to RUPTL PLN 2015-2024 i.e., 0.934 kgCO₂/kWh (2017). Based on the calculation, the Company's indirect GHG emissions from electricity usage (Scope 2) in 2021 was 52,074 kgCO₂eq, up from 49,089 kgCO₂eq in 2020. [GRI 103-3, 305-2] [F.11]

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung (Cakupan 2) Tahun 2019-2021

Konsumsi Energi Energy Consumption	Tahun Year (kWh)			Emisi CO ₂ yang Dihasilkan CO ₂ Emissions Generated (kg/kWh)		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Listrik / Electricity	55.754	52.558	50.548	52.074	49.089	47.212

Table of Indirect Greenhouse Gas Emissions (Scope 2) in 2019-2021

Selanjutnya, untuk mendapatkan intensitas emisi, perhitungan dilakukan berdasarkan rumus berikut:

$$\text{Intensitas Emisi} = \frac{\text{Total Emisi (CO2)}}{\text{Jumlah Produksi (Ton)}}$$

The below formula is used to calculate the emission intensity:

Berdasarkan perhitungan rumus di atas, maka intensitas emisi GRK tahun 2021 adalah sebesar 40.802 kgCO₂e/Ton turun dibandingkan intensitas emisi GRK tahun 2020 yang sebesar 41.018 kgCO₂e/Ton. [GRI 103-3, 305-1, 305-4, 305-5] [F.11]

Based on the calculation of the formula above, the GHG emission intensity in 2021 was 40,802 kgCO₂e/Ton decreased from GHG emission intensity in 2020 41,018 kgCO₂e/Ton. [GRI 103-3, 305-1, 305-4, 305-5] [F.11]

Emisi gas rumah kaca (Cakupan 3) tidak langsung lainnya, yang bersumber dari perjalanan bisnis dengan pesawat terbang, Perseroan menghitungnya dengan menggunakan kalkulator karbon dari ICAO (*International Civil Aviation Organization*/Organisasi Penerbangan Sipil Internasional). Upaya penurunan emisi dari perjalanan dinas mendapatkan momentum dengan adanya pandemi COVID-19 dimana Perseroan melaksanakan rapat atau pertemuan dengan kalangan internal maupun eksternal dengan memanfaatkan aplikasi teknologi informasi. [OJK F.11]

The other indirect greenhouse gas emissions, that come from business trip by airplane, is calculated using carbon calculator from ICAO (*International Civil Aviation Organization*). The efforts to reduce emissions from business travel by airplane gained momentum from the emergence of Covid-19 pandemic that forces employees to work from virtually and remotely, utilizing advanced teleconferencing technology for both internal and external meetings. [OJK F.11]

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang

Table of Other Indirect Greenhouse Gas Emissions from Business Trip by Plane (Scope 3)

2021		2020		2019	
Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Number of Airplane trip	Emisi (KgCO ₂ eq) Emission (KgCO ₂ eq)	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Number of Airplane trip	Emisi (KgCO ₂ eq) Emission (KgCO ₂ eq)	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Number of Airplane trip	Emisi (KgCO ₂ eq) Emission (KgCO ₂ eq)
362	28.916	596	53.614	1.667	155.483

Perhitungan Emisi GRK dari perjalanan dinas dilakukan sesuai dengan standar ICAO (*International Civil Aviation Organization*).
The Calculation of GHG Emission from business trip is using ICAO (*International Civil Aviation Organization*) standards.

Sesuai tabel di atas, emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya dari perjalanan dinas dengan menggunakan pesawat pada tahun 2021 adalah 28.916 kgCO₂eq, turun dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 53.614 kgCO₂eq. Penurunan terjadi sejalan dengan kebijakan pengurangan penggunaan moda pesawat terbang pada tahun pelaporan karena pandemi COVID-19 masih berlangsung, bahkan Indonesia memasuki gelombang kedua.

The table above presented that the other indirect GHG emissions from business trip by airplane (Scope 3) in 2021 was 28,916 kgCO₂eq, a decrease from 53,614 kgCO₂eq. The decrease was in line with the decline of trips by airplane during the reporting year as Covid-19 pandemic is still ongoing and Indonesia entered the second wave of pandemic.

Pengelolaan Air

Dalam proses pembuatan kue dan roti, air merupakan salah satu kebutuhan utama. Selain diperlukan untuk proses produksi, air juga digunakan untuk keperluan pendukung, seperti wudu, kamar kecil, dapur, penyiraman tanaman, mencuci peralatan dan lain-lain. Perseroan menggunakan air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) yang bersumber dari PDAM dan air tanah. [GRI 103-1]

Water Management

Water is one of the basic ingredients in the process of making cakes and bread. Other than as raw material, water is also used for other purposes such as ablution, kitchen, toilets, watering plants, washing equipment and others. The Company uses freshwater (≤1,000 mg/L of Total Dissolved Solids) sourced from PDAM and groundwater. [GRI 103-1]

Perseroan menyadari bahwa sumber air baku untuk PDAM semakin terbatas, termasuk proses pengolahannya pun semakin sulit karena banyaknya polutan. Keterbatasan ketersediaan juga terjadi dengan air tanah untuk memenuhi berbagai keperluan manusia. Oleh karena adanya keterbatasan sumber air bersih tersebut, maka Perseroan berkomitmen untuk menghemat penggunaan air tanpa mengganggu proses produksi. Upaya yang dilakukan antara lain mengeluarkan himbauan dan sosialisasi penghematan penggunaan air dan menurunkan waste produk. [GRI 103-2]

At the present time, the raw water availableness has been faced with the scarcity issue as sources are getting more limited and processing process becoming more complex due to the increasing pollutant. Likewise, the same issue happens in groundwater used for daily activities. To encounter these issues, the Company is committed to use water efficiently without hindering the production process. Some efforts have been made to reduce water usage, such as education on efficient water usage and reducing rejected products. [GRI 103-2]

Dengan upaya tersebut, volume pengambilan air pada tahun 2021 adalah 285.923 m³ atau setara dengan 285,92 megaliter, naik 8,48% dibanding tahun 2020, yang mencapai 263.578 m³ atau setara dengan 263,58 megaliter. Kenaikan terjadi sejalan dengan ekspansi perusahaan tahun 2021. [GRI 103-3, 303-3][F.8]

The volume of water use during the reporting year is 285,923 m³ or equal to 285.92 megaliter, up by 8.48% compared to 2020 of 263,578 m³ or equal to 263.58 megaliter. The increase was a result of the Company's expansion in 2021. [GRI 103-3, 303-3] [F.8]

Tabel Penggunaan Air Tahun 2019-2021

Table of Water Use 2019-2021

Sumber Air Water Source	Volume (m ³)		
	2021	2020	2019
PDAM/PDAM	262.928	249.175	283.292
Air Tanah/Groundwater	22.995	14.403	19.207
Jumlah/ Total	285.923	263.578	302.499

Catatan:

Standar dan metodologi yang digunakan dalam menghitung pengambilan air adalah:

a. Sumber air PDAM: perhitungan konsumsi air (m3) berdasarkan besarnya tagihan PDAM.

b. Sumber air sumur: perhitungan konsumsi air (m3) dilakukan dengan cara membaca langsung dari alat flow meter. Pencatatan angka yang tertera pada alat flow meter sesuai dengan jumlah air yang diambil.

Notes:

The standards and methodology used to calculate water use are, as follows:

a. Water from PDAM: calculation of consumption (m3) is based on the invoice from PDAM.

b. Groundwater: calculation of consumption (m3) is based on the reading on flow meter which displays the water consumption.

Pengelolaan Efluen dan Limbah

Perseroan menyadari bahwa efluen dan limbah merupakan salah satu sumber pencemaran bagi lingkungan. Tanpa pengelolaan yang baik, keduanya bisa mencemari tanah dan air serta membahayakan ekosistem. Bercermin pada bahaya yang timbul, Perseroan berkomitmen untuk mengelola limbah dengan baik agar tidak menimbulkan masalah bagi lingkungan. [GRI 103-1]

Dalam proses pembuatan roti dan kue, Perseroan menghasilkan limbah padat dan cair, baik yang termasuk dalam bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Setiap limbah yang dihasilkan oleh perusahaan akan diolah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pemanfaatan untuk memanfaatkan limbah B3 (*co-processing*). Kegiatan inventarisasi limbah B3 telah dilakukan mengacu kepada PP 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3. [GRI 103-2]

Waste and Effluent Management

Waste and effluent are main sources of environmental pollution, without proper handling, both are threats to the ecosystem that can contaminate the soil and water. The Company is determined to properly manage its waste to avoid contamination of our environment. [GRI 103-1]

The process of making bread and cakes generates solid and liquid wastes that are both classified as hazardous and toxic materials (B3) as well as non-B3. The Company disposes and handles its waste in accordance with the applicable laws and regulations by joining forces with third parties with certified co-processing permit to handle B3 waste. The reporting of B3 waste has been carried out in compliance with PP 101 Year 2014 concerning B3 Waste Management. [GRI 103-2]

Total limbah B3 yang dihasilkan oleh perusahaan ditunjukkan pada tabel berikut: [GRI 103-3, 306-3] [F.13][F.14]

The total B3 waste generated by the company is shown in the following table: [GRI 103-3, 306-3] [F.13][F.14]

Deskripsi Description	Asal Origin	Satuan Unit	2021	2020	2019	Metode Pengolahan Processing Method
LIMBAH B3 NON-DOMINAN NON-DOMINANT HAZARDOUS WASTE						
Oli bekas Used Oil	Utility/Teknik Utility/Technic	Ton	3,09	4,63	3,10	Diserahkan ke Pihak ke-3 bersertifikat Submitted to certified 3rd party
Bahan Baku Kadaluwarsa/Rusak Expired/Damaged raw materials	Gudang Bahan Baku Raw material warehouse	Ton	1,71	0,67	0,38	-
Sampel Pertanggal Kadaluwarsa Samples per expiration date	Quality Assurance	Ton	0,11	0,26	0,00	-
Lampu TL TL Lamp	Utility/Teknik Utility/Technic	Ton	0,62	0,86	0,80	Diserahkan ke Pihak ke 3 bersertifikat Submitted to certified 3rd party
Kain Majun Rag	Pabrik Plant	Ton	1,50	1,52	1,15	Diserahkan ke Pihak ke 3 bersertifikat Submitted to certified 3rd party
Plastik Bekas Bahan Baku Used plastic raw material	Produksi/ Gudang Bahan Baku Production/ Raw material warehouse	Ton	0,91	0,32	0,61	-
Sludge WWTP Sludge WWTP	WWTP	Ton	0,49	0,12	0,10	
Reagen/Bahan Kimia Kadaluwarsa/Rusak Reagent/Expired /Damaged chemicals	Laboratorium Laboratorium	Ton	0,01	0,23	0,06	
Cartridge Printer	Administrasi Administration	Ton	0,04	0,06	0,01	Diserahkan ke Vendor Sent to vendor

Deskripsi Description	Asal Origin	Satuan Unit	2021	2020	2019	Metode Pengolahan Processing Method
Limbah Medis Medical waste	Poliklinik Polyclinic	Ton	0,00	0,01	0,01	Diserahkan ke Vendor Sent to vendor
Medium filter/HEPA Filter Medium filter/HEPA Filter	Utility/Teknik Utility/Technic	Ton	0,60	0,33	0,35	Diserahkan ke Pihak ke 3 bersertifikat Submitted to certified 3rd party
Resin Resin	Utility/Teknik Utility/Technic	Ton	0,15	0,14	0,00	
Total Limbah B3 Non-Dominan Total of Non-Dominant Hazardous Waste	Ton	Ton	9,23	9,14	6,57	
Total Limbah B3 yang Dihasilkan Total of Hazardous Waste Generated	Ton	Ton	9,23	9,14	6,57	
% Limbah B3 Non-Dominan terhadap Total yang Dihasilkan % of Non-Dominant Hazardous Waste to total generated		Persen Percent	100%	100%	100%	

Sebagian besar pabrik yang dimiliki Perseroan berlokasi di dalam kawasan industri, sehingga pengolahan air limbah dilakukan oleh pihak kawasan industri. Di antara pabrik Perseroan, enam pabrik yang berlokasi di Palembang, Medan, Cikande, Batam, Balikpapan dan Banjarmasin melakukan pengolahan limbah cair melalui WWTP yang dimiliki dengan total volume air limbah sebesar 12.368 meter kubik di tahun 2021 turun 28,7% dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai 17.340 meter kubik.

Untuk pabrik yang berlokasi di Palembang, air limbah yang sudah diolah dan memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan, dimanfaatkan untuk menyiram tanaman di pabrik sesuai dengan izin yang didapatkan dan menjadi sumber air untuk sistem hydrant. Sementara untuk pabrik di Medan, Cikande, Batam, Balikpapan dan Banjarmasin, air limbah yang sudah diolah dan memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan, dialirkan ke saluran air kawasan. Atas pengolahan air limbah di keenam pabrik tersebut, telah dilakukan pengujian secara berkala dan hasilnya telah disampaikan kepada dinas lingkungan hidup terkait.

Tumpahan yang Signifikan

Dalam menjalankan operasional usaha, Perseroan berkomitmen untuk mengelola penggunaan bahan baku, material maupun limbah dengan baik. Dengan komitmen itu, maka selama tahun 2021, tidak terdapat kasus tumpahan yang signifikan, baik tumpahan minyak, bahan bakar, limbah maupun bahan kimia. Dengan demikian, tidak terdapat lokasi tumpahan, volume tumpahan, material tumpahan dan dampaknya yang signifikan bagi lingkungan dan masyarakat. [F.15]

Keanekaragaman Hayati

Perseroan menyadari bahwa melindungi keanekaragaman hayati merupakan hal yang penting untuk memastikan kemampuan setiap spesies dan ekosistem alami dapat bertahan hidup. Selain itu, sulit dipungkiri bahwa ekosistem alami menyediakan air dan udara bersih, serta berkontribusi terhadap keamanan pangan dan kesehatan manusia. Keanekaragaman hayati juga berkontribusi secara langsung pada penghidupan masyarakat lokal dalam mengurangi kemiskinan, sekaligus mewujudkan pembangunan berkelanjutan. [GRI 103-1, 103-2]

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan mengoperasikan 14 pabrik yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Semua lokasi pabrik tidak ada yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Dengan demikian, kegiatan operasional Perseroan tidak memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati [GRI 103-3, 304-1, 304-2] [F.9] [F.10]

Since most of the Company's plants are located within industrial area, the wastewater treatment is taken care by the developer. Among the plants, six that are located in Palembang, Medan, Cikande, Batam, Balikpapan, and Banjarmasin, perform their liquid waste treatment using WWTP; with total wastewater of 12,368 cubic meters that was down 28.7% as compared to 17,340 cubic meters in 2020.

In Palembang plant, the wastewater that has been treated and met the required quality standards can be utilized for watering the plants according to the permit and used as water source for hydrant system. The plants in Medan, Cikande, Batam, Balikpapan, and Banjarmasin have their wastewater treated in accordance with the required standards and flowed to the industrial area drains. The wastewater treatment in the related 6 plants are tested regularly and the results are submitted to the environmental service.

Significant Spills

In its business operations, the Company is committed to manage the use of raw materials and waste handling properly. This commitment was evidenced by there was no cases of significant spills, either oil, fuel, waste, or chemical spills. There was no locations, volume, materials, and impact of the spills that may significantly affect the environment and society. [F.15]

Biodiversity

Biodiversity plays an important role in supporting the life survival of every species and natural ecosystem. Our natural ecosystem provides us with clean water and air, which impact the food supply and human health. Biodiversity contributes directly to the communities, in reducing poverty and realizing the sustainable development. [GRI 103-1, 103-2]

Until the end of 2021, the Company operates 14 plants spread across various regions of Indonesia. None of the plants are located near protected area or area with high biodiversity value outside the protected area. Thus, the Company's operations have no significant negative impact on biodiversity. [GRI 103-3, 304-1, 304-2] [F.9] [F.10]

Kepatuhan Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan. Komitmen tersebut terus dijaga oleh Perseroan dan membawa hasil dengan tidak adanya denda dan sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup. Selain itu, juga tidak terdapat kasus pengaduan lingkungan yang penyelesaiannya diajukan melalui mekanisme penyelesaian sengketa, seperti ke pengadilan. Selama tahun 2021, Perseroan mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp3,69 miliar untuk pengelolaan limbah, pemantauan udara ambien dan pencahayaan serta pemantauan emisi. [GRI 103-2, 103-3, 307-1] [F.4][F.16]

Environmental Compliance

The company is committed to participating in preserving sustainability environment. This commitment is evidenced by the absence of fines and non-monetary sanctions due to non-compliance with the environmental laws and regulations. In addition, there was no environmental complaint cases that needed to be resolved through dispute settlement such as court settlement. During 2021, the Company has spent environmental cost of Rp3.69 billion for waste management, monitoring of ambient air, lighting, and emissions control. [GRI 103-2, 103-3, 307-1] [F.4][F.16]

Kinerja Sosial Keberlanjutan

Sustainable Social Performance

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan keselarasan antara kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial, sebagaimana prinsip *triple bottom line*. Untuk itu, dalam menjalankan operasional usaha, Perseroan tetap berupaya secara maksimal meraih keuntungan (*profit*) dengan tetap memperhatikan pelestarian lingkungan (*planet*) dan kepedulian sosial (*people*). Keselarasan ketiga kinerja tersebut sekaligus merupakan implementasi dan dukungan Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia. [GRI 103-1]

Berkaitan dengan kinerja sosial, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk memenuhi kewajiban terhadap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal di antaranya adalah pemilik, manajemen dan karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan, serta anak perusahaan; sedangkan pemangku kepentingan eksternal antara lain konsumen/pelanggan, vendor/pemasok, regulator, konsultan, kreditur, asosiasi pengusaha, lembaga swadaya masyarakat, pemerintah daerah, serta masyarakat di sekitar lokasi operasional perusahaan. [GRI 103-1]

Sejalan dengan prinsip keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan tersebut. Untuk karyawan dan manajemen misalnya, Perseroan memperlakukan secara adil/non diskriminatif, memberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensi, dan menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan aman; untuk konsumen/pelanggan, Perseroan memberikan informasi produk secara lengkap, terdapat jaminan mutu dan kehalalan, serta mengupayakan pelayanan yang berkualitas; untuk masyarakat dan lembaga swadaya masyarakat, Perseroan melibatkan dalam berbagai program pemberdayaan sesuai dengan kebutuhan mereka, membuka saluran pengaduan dan memberikan solusi secepatnya terhadap pengaduan tersebut; untuk pemasok, Perseroan mengoptimalkan pemasok lokal tanpa mengabaikan kualitas produk dan jasa. [GRI 103-2]

Perseroan meyakini pemenuhan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan tersebut akan menjadi sarana yang tepat dalam menjalin hubungan dan komunikasi yang saling menguntungkan, yang pada gilirannya akan semakin memperkuat posisi perusahaan. Bagi Perseroan, penguatan posisi merupakan modal penting untuk memenangi persaingan yang semakin ketat.

Kepegawaian

Jumlah karyawan Entitas Induk Perseroan per 31 Desember 2021 tercatat sebanyak 5.057 orang, naik 93 orang atau 1,9% dibanding tahun 2020 dengan total karyawan sebanyak 4.964 orang. Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari bertambahnya karyawan baru hasil rekrutmen dan berkurangnya karyawan yang meninggalkan Perseroan dengan berbagai alasan yang dibenarkan undang-undang. Dalam mengelola karyawan, Perseroan tunduk dan patuh terhadap peraturan tentang ketenagakerjaan, antara lain, tidak mempekerjakan pekerja anak dan semua karyawan bekerja dengan jam waktu tertentu serta tidak ada kerja paksa. Selain itu, karyawan mendapat perlakuan yang sama/kesetaraan dalam bekerja, tidak boleh ada diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, suku, agama dan ras. Kesetaraan juga berlaku dalam remunerasi yang diterima karyawan, termasuk tidak membedakan antara karyawan pria dan wanita. Jika terjadi perbedaan jumlah remunerasi yang diterima, hal itu lebih dipengaruhi oleh prestasi atau kinerja masing-masing karyawan. [GRI 103-3, 405-2, 408-1, 409-1] [F.18][F.19]

Rekrutmen dan Turnover Karyawan

Selaras dengan upaya untuk meningkatkan kinerja usaha, Perseroan membutuhkan ketersediaan karyawan dengan jumlah yang cukup serta memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan perusahaan. Untuk itu,

It is the Company's commitment to implement triple bottom line principles, that is balanced economic, environmental, and social performances. In its daily business, the Company strives for profit optimization while still paying attention to environmental conservation (planet) and social care (people). [GRI 103-1]

Related to social performance, the Company strives as much as possible to fulfill the obligations to stakeholders, both internal and external. Internal stakeholders are owners, management and employees of all divisions and positions, as well as subsidiaries; while external stakeholders are consumers/customers, vendors/suppliers, regulators, consultants, creditors, business associations, non-governmental organizations, local governments, and communities around the Company's operational locations. [GRI 103-1]

In line with the principle of sustainability, the Company is committed to fulfilling its responsibilities to its stakeholders. Related to the employees and management, the Company gives equal treatments fairly/non-discriminatory, offers unbiased opportunities in competency development, and provides a healthy and safe work environment. As for the consumers/customers, the Company provides complete product information, quality assurance, halal guarantee, as well as high quality service. In the society and non-governmental associations, the Company is involved in various empowerment programs according to the needs, opens complaint channels and provides prompt solutions to these complaints. The Company also prioritizes local suppliers without neglecting the quality of products and services. [GRI 103-2]

The Company believes by fulfilling its responsibilities to stakeholders, it will be the right means of establishing mutually beneficial relationship and communication which will further strengthen the Company's position. The Company needs a strong position as its important asset in conquering the fierce competition in the market.

Employment

As of Desember 31, 2021, the total employees of parent entity were 5,057 people, up by 93 people or 1.9% from 4,964 people in 2020. This number is the total accumulation of new recruits and employees left the Company due to reasons justified by law. The Company obeys and complies with the labor regulations, such as no child labor and all employees work within applicable working hours with no coercion. The employees are entitled to equal treatment at work, no discrimination based on gender, ethnicity, religion, and race. The equality also applies to the remuneration of the employees that does not differentiate between male or female. Any difference in the remuneration amount should be influenced by the employee's performance. [GRI 103-3, 405-2, 408-1, 409-1] [F.18][F.19]

Employee Recruitment and Turnover

To support its performance, the Company requires sufficient number of employees that can fulfill the qualifications needed. Therefore, the Company openly recruits employees who meet the requirements

Perseroan melakukan rekrutmen secara terbuka yang bisa diikuti oleh siapapun yang memenuhi persyaratan tanpa membedakan suku, agama, ras, pandangan politik dan sebagainya. [GRI 103-1, 103-2]

Rekrutmen dijalankan secara ketat untuk mencari, menemukan, mengajak dan menetapkan calon karyawan dari dalam maupun luar perusahaan dengan karakteristik tertentu seperti yang telah ditetapkan dalam perencanaan sumber daya manusia. Calon karyawan dari proses rekrutmen selanjutnya akan memasuki proses seleksi untuk menentukan kandidat yang paling layak untuk mengisi jabatan tertentu yang tersedia di perusahaan. Dari proses inilah, Perseroan akan memperoleh tenaga kerja baru, yang akan mewarnai kehidupan perusahaan tidak hanya dalam jangka pendek, melainkan untuk jangka panjang.

Selama tahun 2021, Perseroan merekrut karyawan baru sebanyak 447 orang. Kepada mereka yang diangkat sebagai karyawan tetap, Perseroan memberikan upah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin karyawan. [GRI 103-3, 202-1, 401-1] [F.20]

Pada tahun pelaporan, jumlah karyawan yang meninggalkan Perseroan tercatat sebanyak 157 orang, turun dibandingkan tahun 2020, yaitu sebanyak 371 orang. Merujuk pada jumlah karyawan yang masuk dan keluar/meninggalkan perusahaan, maka tingkat *turnover* pada tahun 2021 adalah sebesar 4,49% turun dibandingkan tahun 2020 dengan tingkat *turnover* sebesar 7,06%. [GRI 103-3, 401-1]

Pengembangan Kompetensi

Karyawan merupakan salah satu aset terpenting bagi Perseroan. Perseroan secara berkala menyelenggarakan pengembangan kompetensi melalui program pendidikan dan pelatihan (Sari Roti Academy), baik untuk meningkatkan kemampuan karyawan. [GRI 103-1]

Program pengembangan kompetensi bertujuan untuk meningkatkan produktivitas kerja, meningkatkan efisiensi, memberikan kesempatan berkariir, atau menemukan potensi karyawan. Kompetensi yang diterapkan di Perseroan terdiri dari tiga bagian, yaitu: [GRI 103-2]

1. Kompetensi Inti yaitu kompetensi yang wajib dimiliki seluruh karyawan Perseroan, terdiri dari *Result* (R), *Organization* (O), *Teamwork* (T), dan *Implementation* (I).
2. Kompetensi Manajemen yaitu kompetensi yang wajib dimiliki karyawan pada lini pemimpin terdiri dari *Business Acumen*, *Developing Others* dan *Creative Thinking*.
3. Kompetensi Fungsional yaitu kompetensi teknis yang wajib dimiliki karyawan untuk bisa menampilkan kinerja sesuai tuntutan jabatan.

Setiap kompetensi tersebut memiliki angka standar yang menjadi referensi standar perilaku kerja karyawan. Metode pengembangan yang dilakukan adalah melalui tahapan pengembangan berdasarkan kebutuhan dan persyaratan jabatan di Perseroan.

Adapun program pengembangannya meliputi Pelatihan, Pengayaan Pekerjaan, Perluasan Pekerjaan, Penugasan, Pengembangan Diri, Mutasi Kerja, Rotasi Kerja, dan Promosi. Kerangka pelatihan dan pengembangan disusun berdasarkan kebutuhan bisnis dan diselaraskan dengan strategi Perseroan. Berikut adalah statistik pelatihan karyawan 2021: [GRI 103-3, 404-2] [F.22]

regardless of ethnicity, religion, race, political views, and other issues. [GRI 103-2]

The recruitment is implemented strictly to seek, find, invite and determine prospective employees from within and outside the company with certain characteristics that have been defined in human resource planning. Prospective employees from the recruitment process will enter the selection process to determine which available position is mostly suitable for them. From this process, the Company will get a new human resource that will support the Company not only in short-term but also long-term.

During 2021, the Company recruited 447 new employees. For permanent employees, the Company pays wages in accordance with the applicable regulations regardless of the gender. [GRI 103-3, 202-1, 401-1] [F.20]

During the reporting year, there was 157 employees resigned from the Company that decreased if compared to 371 employees in 2020. Based on the number of employees joined and left the Company, the turnover rate in 2021 was 4.49%, down from 7.06% in 2020. [GRI 103-3, 401-1]

Competency Development

Employees are among the most important asset for the Company. The Company periodically organizes competency development through education and training programs (Sari Roti Academy) to improve employee skills. [GRI 103-1]

The purpose of competency development program is to improve work productivity, increase efficiency, provide career opportunities, or to find employee potential. The competency programs implemented in the Company consist of three parts: [GRI 103-2]

1. Core Competency is a competency that all employees of the Company must have, consisting of Result (R), Organization (O), Teamwork (T), and Implementation (I).
2. Management Competency is a competency that employees must have in leadership, consisting of Business Acumen, Developing Others, and Creative Thinking.
3. Functional Competency is a technical competency that employees must have to be able to perform in accordance with their position.

Each competency has standards that become the base reference for employee work behavior. The development method is implemented through stages based on needs and requirements of the positions in the Company.

The development programs include Training, Job Enrichment, Job Enlargement, Project Assignment, Self-Development, Job Transfer, Work Rotation, and Promotion. The training and development framework is made based on the business needs and aligned with the Company's strategy. The 2021 employee training statistics were as follows: [GRI 103-3, 404-2] [F.22]

Program Pelatihan Berdasarkan Tingkat Jabatan di 2019-2021

Tingkat Level	2021	2020	2019
Operative	2.326	144	144
Staff	999	59	324
Supervisor	928	36	329
Manager	648	22	147
General Manager	119	9	144
Total	5.020	270	1.088

Training Programs Based on Position Level in 2019-2021

Penilaian Kinerja & Kebijakannya

Kinerja karyawan dikelola melalui proses yang berkelanjutan dan responsif antara karyawan dengan manajer, dimana adanya proses pembinaan, pembimbingan, dan pemberian umpan balik antara karyawan dengan manajer, sehingga karyawan dapat mengetahui posisi mereka dalam hal kinerja dan pencapaian di sepanjang tahun.

Penetapan dan persetujuan target kinerja (KPI) dilakukan pada awal tahun yang dikelola melalui proses yang berkelanjutan dan responsif antara karyawan dengan manajer lini, yang terdiri dari proses pembinaan, pembimbingan, dan pemberian umpan balik, sehingga karyawan dapat mengetahui posisi mereka dalam hal kinerja dan pencapaian di sepanjang tahun. Pengkajian pencapaian kinerja karyawan dilakukan pada tengah tahun (*Mid Year*), selanjutnya pada akhir tahun dilakukan penilaian, dikalibrasi dan diberi peringkat. Peringkat masing-masing karyawan kemudian dimasukkan ke dalam proses peninjauan talenta, di mana komite akan menentukan kesiapan karyawan dalam kenaikan jabatan.

Pengembangan Karier

Memiliki SDM yang handal merupakan faktor utama yang dibutuhkan Perseroan untuk mewujudkan visi dan misinya. Karena itu, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM yang dimilikinya dengan menyelenggarakan program pendidikan dan pengembangan kompetensi secara berkesinambungan.

Hubungan Industrial

Perseroan membangun hubungan industrial dengan karyawan, melalui jaminan keberadaan Federasi Serikat Pekerja Sukses PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. sebagai bagian dari hak berserikat karyawan. Jika Perseroan atau karyawan merasa perlu untuk menyampaikan keluhan kesah, telah diatur tata cara penyampaian yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. dengan serikat pekerja Perseroan. [GRI 102-41]

Mewujudkan Lingkungan Kerja Sehat dan Aman [F.21]

Lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai dengan kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan prioritas bagi Perseroan. Selain menjadi salah satu hak bagi karyawan, prioritas ini diambil karena Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja seperti itu akan menumbuhkan ketenangan dalam bekerja, serta mendorong produktivitas karyawan, yang bermuara pada meningkatnya kinerja perusahaan secara keseluruhan. [GRI 103-1]

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi regulasi terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), baik di lingkungan operasional maupun pengamanan terhadap seluruh sumber produksi, proses produksi, alat produksi dan lingkungan kerja. Regulasi tersebut, antara lain, antara lain: Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-undang Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan, Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan Keputusan Presiden Nomor 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja. [GRI 103-2]

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi tentang K3, oleh karena Perseroan mempekerjakan pekerja lebih dari seratus orang dan/atau mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi dalam menjalankan operasional di pabrik, maka Perseroan mengadopsi dan menerapkan

Performance Assessment and The Policy

The employee performance is reviewed through an ongoing and interactive processes between employees and managers, with process of coaching, mentoring, and provision of feedback between employees and managers, in order for the employees to know their positions in terms of performance and achievement during the year.

The implementation and approval of performance target (KPI) are done at the beginning of the year through continuous and interactive processes between the employees and managers, such as coaching, mentoring, and providing feedback, so that the employees are aware of their standing and achievement throughout the year. The performance assessment is conducted in the middle of year, which then evaluated, calibrated, and ranked at the end of the year. Each of employee evaluation is then assessed further during the talent review process to decide the readiness of the employee for promotion.

Career Development

Reliable and capable human resources are an important factor for the Company in realizing its vision and mission. The Company continues to improve the quality and capability of its human resources through consistent education and competency development.

Industrial Relations

The industrial relations between the Company and its employees are backed by PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.'s Sukses Federation Union as part of the employee rights to associate. Whenever the Company or employee feel the need to submit a complaint, the submission procedure has been regulated in the Collective Labor Agreement (PKB) between PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. with the Company's labor union. [GRI 102-41]

Creating a Healthy and Safe Work Environment [F.21]

A healthy and safe work environment in accordance with the Occupational Health and Safety (OHS) policy is among the many rights of an employee that is also a priority for the Company. The Company believes that a proper work environment will create a calming work ambiance that can boost employee productivity that will result in improved company's performance. [GRI 103-1]

The Company obeys the regulations related to the Occupational Health and Safety (OHS), both in the operations side and safety of all raw materials, production processes, equipments, and work environment. These regulations, among others, include Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, Law No. 23 of 1992 concerning Health, Law No. 13 of 2003 concerning Employment, and Presidential Decree No. 22 of 1993 concerning Occupational Diseases. [GRI 103-2]

As a form of compliance with regulations regarding OSH, as the Company employs more than a hundred workers and/or has a high level of potential danger in carrying out operations at the factory, the Company adopts and implements the Government Regulation No.

Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, (SMK3). [GRI 103-3, 403-1]

Perseroan optimistis, komitmen dan kepatuhan terhadap berbagai regulasi di atas akan mendorong terwujudnya tingkat kecelakaan nihil atau zero accident, serta tidak adanya temuan penyakit akibat kerja. Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai program sebagai berikut: [GRI 103-3, 403-3]

- **Kesehatan dan Keselamatan Karyawan**
Sebagai satu keluarga besar, Perseroan senantiasa memperhatikan kesehatan dan keselamatan karyawan selama menjalankan aktivitas kerja sehari-hari. Perseroan pun melengkapi setiap pabrik dengan ruang pelayanan kesehatan dan tenaga paramedis yang profesional.
- **Fasilitas Kantin Gratis**
Perseroan memiliki fasilitas kantin yang menyediakan beragam makanan yang dapat dikonsumsi oleh karyawan tanpa dipungut biaya. Makanan-makanan tersebut disediakan oleh pihak ketiga melalui proses penilaian yang ketat mengenai tingkat ke higienisan dan kehalalan.
- **Sarana Keselamatan Kerja dan Pengelolaan K3**
Untuk memastikan keamanan lingkungan kerja, Perseroan melengkapi area kerja dengan satuan pengamanan yang siap melindungi karyawan selama berada di area kerja Perseroan. Selain itu, untuk area kerja, juga dilengkapi dengan *fire detector*, alat pemadam api ringan (APAR), *hydrant*, jalur evakuasi, tim evakuasi dan ahli K3.
- **Fasilitas dan Jaminan Kesehatan bagi Karyawan**
Karyawan Perseroan dilengkapi dengan program jaminan sosial yang terdiri dari Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian.
- **Kesetaraan Gender, Kesempatan dalam Berkarir, dan Sistem Penilaian terhadap Karyawan**
Dalam melakukan aktivitas kerja, seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam berkarir tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama maupun ras. Perseroan pun menerapkan sistem penilaian karyawan yang dilakukan berdasarkan prestasi yang telah dicapai oleh masing-masing karyawan.

Segenap Insan Perseroan telah berupaya secara maksimal untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman selama tahun 2021. Dengan berbagai upaya tersebut, kinerja K3 tahun 2021 adalah sebagai berikut: [GRI 103-3, 403-9]

Indikator Indicator	2021	2020	2019
Cedera Fatal/Fatality	0	0	0
Kecelakaan Berat/Major Accident	1	1	2
Kecelakaan Sedang/Moderate Accident	2	5	3
Kecelakaan Ringan /Minor Accident	11	2	16
P3K/First Aid Kit	3	4	19

Keterangan Indikator:

1. Cedera Fatal (*Fatality*): insiden yang menyebabkan kematian pekerja termasuk kontraktor dan pengunjung. Cedera fatal yang berhubungan dengan masalah kesehatan pribadi tidak dihitung sebagai kecelakaan kerja.
2. Kecelakaan Berat: kecelakaan berat atau cedera kehilangan jam kerja adalah semua cedera pada saat mana karyawan yang cedera meninggalkan pekerjaan beberapa hari. Dalam hal ini karyawan yang bersangkutan tidak dapat bekerja:
 - a. Selama satu hari atau lebih untuk kepentingan perawatan dan penyembuhan, tidak termasuk hari terjadinya kecelakaan, hari libur seperti hari libur resmi, hari libur sesuai jadwal kerja, cuti, dan lain-lain atau
 - b. Karyawan yang bersangkutan tidak dapat melaksanakan tugas-tugasnya secara normal selama lebih dua *shift*, tidak termasuk hari terjadinya kecelakaan dan hari libur.
3. Kecelakaan Sedang: kecelakaan sedang atau cedera tanpa kehilangan jam kerja

50 year 2012 about the Implementation of Occupational Health and Safety Management System. [GRI 103-3, 403-1]

With the commitment and compliance with the above-mentioned regulations, the Company expects to have zero accident rate and no Occupational Diseases. To create a safe and comfortable work environment, the Company has organized various programs as follows: [GRI 103-3, 403-3]

- **Employee Health and Safety**
As one big family, the Company pays great attention to the employees' health and safety during their daily work activities. The Company equips each plant with a clinic and professional paramedics.
- **Free Canteen Facility**
The Company provides a canteen in each plant that caters a variety of food free of charge for employees. The food is prepared by a third party caterer after passing strict assessments to ensure the hygiene and halal standards.
- **Work Safety Facility and Management of OHS**
To ensure the security in work environment, the Company provides trained security guards to protect its employees within the Company's vicinity. The work area is also equipped with fire detectors, portable fire extinguishers, hydrants, evacuation routes, evacuation team, and Health and Safety officers.
- **Health Facilities and Insurance for Employees**
The Company provides social benefits to the employees such as health insurance, pension plan, workplace safety insurance, and life insurance.
- **Gender Equality, Career Opportunities and Assessment Systems**
The Company's employees have equal career opportunity without any discrimination on gender, ethnicity, religion, and race. The Company's assessment system is done based on the skills and achievement.

All of the Company's personnels have made maximum efforts to create a safe and comfortable work environment during 2021. With the various efforts mentioned above, OHS performance during the year 2021 was as follows: [GRI 103-3, 403-9]

Indicator Description:

1. Fatal Injury (*Fatality*): an incident that resulted in the death of a worker including contractors and visitors. A fatal injury related to personal health problem does not count as a work accident.
2. Major Accident: a serious accident or injury resulted in lost working hours; that causes the injured employee to leave work for few days which in this case the employee concerned is not able to work:
 - a. For one or more days for the sake of care and healing, does not include the day of the accident, holidays such as official holidays, holidays according to work schedules, leave, etc. or
 - b. The employee concerned not be able to carry out his/her duties properly for over two shifts, excluding the day the accident occurred and day off.
3. Moderate Accident: a moderate accident or injury without loss hours is an injury

adalah semua cedera pada saat mana karyawan yang cedera tidak meninggalkan pekerjaan lebih dari 24 jam (tidak termasuk jam pada hari kejadian).

4. Kecelakaan Ringan: kecelakaan ringan atau cedera ringan adalah semua cedera yang memerlukan satu kali perawatan medis dan kunjungan berikutnya hanya untuk observasi, daripada luka-luka goresan, tersayat, luka bakar, luka sobek, dan lain-lain, setelah mendapat kunjungan medis pertama pekerja dapat melanjutkan pekerjaannya kembali.
5. P3K: P3K atau pertolongan pertama ditujukan pada cedera yang penanganannya dapat dilakukan menggunakan obat non-resep.

Sesuai dengan target mewujudkan *zero accident* dan tidak adanya kasus penyakit akibat kerja, Perseroan secara berkesinambungan melakukan beragam aktivitas pencegahan di antaranya: [GRI 103-3]

- Sosialisasi secara berkala prosedur *Lock Out Tag Out* (LOTO) dalam bentuk *safety talk*, pelatihan dalam ruangan dan praktek di lapangan, dan mempersiapkan perlengkapan LOTO dan LOTO Mapping.
- Melakukan inspeksi terhadap area kerja.
- Melakukan sosialisasi dan memastikan setiap panel elektrik terkunci serta menunjuk pihak berkompeten yang bertanggung jawab terhadap panel elektrik.
- Secara berkala melakukan pelatihan terkait prosedur pengoperasian mesin.
- Melakukan observasi (pemantauan/peninjauan) menyeluruh terhadap kondisi dan tindakan yang berpotensi menyebabkan insiden.
- Menerapkan dan mensosialisasikan HIRADC (*Hazard Identification, Risk Assessment & Determining Control*).

Memberikan Pelayanan Terbaik Demi Kepuasan Konsumen

Konsumen merupakan aset terpenting bagi Perseroan, yang harus dijaga dan dipertahankan untuk keberlangsungan bisnis Perseroan. Oleh karena posisi konsumen yang demikian penting, maka Perseroan terus berupaya untuk mewujudkan dan meningkatkan angka kepuasan konsumen. [GRI 103-1]

Perseroan menyadari bahwa kepuasan konsumen dipengaruhi oleh berbagai faktor. Selain kualitas produk, kepuasan juga sangat dipengaruhi oleh kualitas pelayanan. Oleh karena itu, kepada segenap karyawan, Perseroan selalu menanamkan tentang pentingnya memberikan pelayanan terbaik dan setara kepada konsumen sesuai dengan etika perusahaan. Dengan memberikan produk dan pelayanan terbaik, Perseroan optimistis akan mampu mempertahankan kepuasan konsumen, bahkan menciptakan konsumen yang loyal. [F.17]

Sebagai produsen makanan, Perseroan berkomitmen untuk mempersembahkan produk yang berkualitas tinggi, halal dan aman dikonsumsi. Untuk memenuhi komitmen tersebut, Perseroan menerapkan sistem internal yang mengacu kepada Good Manufacturing Practice (GMP), Sanitation Standard Operating Procedure (SSOP), Sistem Jaminan Halal (SJH), Standar Sistem Manajemen Keamanan Pangan (ISO/TS 22002-1:2009 dan ISO 22000:2005), dan Standar Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015). Selain penerapan sistem internal, semua produk Perseroan telah didaftarkan dan mendapatkan ijin Edar (Nomor MD/Merek Dalam) dari BPOM dan telah bersertifikasi oleh LPPOM-MUI. [F.27]

Selain menjaga kualitas produk dan layanan, Perseroan juga berupaya untuk menggaet konsumen baru atau mempertahankan loyalitas konsumen lama melalui berbagai program inovatif, antara lain program Follower of the Month, beragam program tantangan berhadiah (Klasik Seru Challenge, Kreasi Roti Manis, dll), program promo produk dan beragam informasi seputar memasak dan peralatan rumah tangga yang disampaikan melalui media sosial Perseroan. [F.26]

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen terhadap produk dan layanan, Perseroan secara berkala melakukan survei kepuasan konsumen dengan menggunakan jasa pihak ketiga.

which the point the injured employee does not leave work longer than 24 hours (excluding hours on the day of the incident).

4. Minor Accident: a minor accidents or injury which requires one time medical treatment and subsequent visits only for observation, such as lacerations, cuts, burns, lacerations, and otherwise, after the first medical visit the employee can continue his/her duty.
5. First aid: first aid or first immediate assistance given to the injured, with the care done using non-prescriptions medicines.

To achieve the target of zero accidents and no occupational diseases, the Company routinely carries out prevention activities, including: [GRI 103-3]

- Regular education on the Lock Out Tag Out (LOTO) procedure through safety talk, indoor training and outdoor practice, and preparation of LOTO and LOTO mapping.
- Inspect the work area.
- Provide education and ensure that each electric panel is locked and appoint a competent party to be responsible of the electric panel.
- Regularly conduct training related to machine operating procedure.
- Carry out comprehensive observations (monitoring/review) to conditions and actions that may potentially cause an incident.
- Implement and teach about HIRADC (Hazard Identification, Risk Assessment & Determining Control).

Providing The Best Service for Customer Satisfaction

Consumers are the most important asset of the Company that need to be taken care of and maintained for the business sustainability. Therefore, the Company always strives to realize and improve the customer satisfaction. [GRI 103-1]

Customer satisfaction is affected by many factors; the product and service quality are two of the main influences of customer satisfaction. The Company always instills the value of importance of providing the best and equal service to consumers in accordance with the company ethics, to the employees. The Company believes good products and services will help in maintaining the customer satisfaction level, or even building loyal customer base. [F.17]

As a food manufacturer, the Company is committed to produce high quality, halal, and safe products for consumption. The Company implements Good Manufacturing Practice (GMP), Sanitation Standard Operating Procedure (SSOP), Halal Assurance System (HAS), Food Safety Management System (ISO/TS 22002-1:2009 and ISO 22000:2005), and Quality Assurance System (ISO 9001:2015). In addition, all of the Company's products have been registered and obtained a distribution permit (MD Number/Inner Brand) from BPOM and have been certified by LPPOM-MUI. [F.27]

Apart from maintaining its product and service quality, the Company also seeks ways to attract new customers and create customer loyalty through innovative programs, such as Follower of the Month, reward programs (Klasik Seru Challenge, Kreasi Roti Manis, etc.), product promotions, and informations on cooking and household appliances delivered via Company's social media. [F.26]

The Company regularly conducts customer surveys using a third party to check on the customer satisfaction. In 2021, the survey was done randomly using questionnaire to 565 respondents in Jabodetabek,

Pada tahun 2021, survei dilakukan secara acak menggunakan kuesioner terhadap 565 responden yang berlokasi di Jabodetabek, Bandung dan Surabaya. Hasil survei menunjukkan kepuasan konsumen mencapai skor 4,57 dari skala 5. [F.30]

Bandung and Surabaya. The result showed the customer satisfaction was 4.57 out of 5. [F.30]

Tabel Hasil Survei Kepuasan Konsumen Tahun 2019-2021

Keterangan	2021	2020	2019
Skala 1-5	4,57	4,51	4,49

Result of Consumer Satisfaction Survey 2019-2021

Tanggung Jawab Atas Produk

Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk berkualitas terbaik untuk konsumen. Sejalan dengan komitmen itu, Perseroan membuka saluran komunikasi bagi konsumen dan masyarakat.

Untuk memudahkan berkomunikasi dengan konsumen, Perseroan menyediakan fasilitas komunikasi SariRoti Peduli yang dapat diakses melalui situs web dengan alamat www.sariroti.com. Melalui SariRoti-Peduli, Konsumen dapat secara langsung menyampaikan informasi, saran, maupun masukan terkait produk Perseroan. Bahkan, melalui SariRoti-Peduli ini, masyarakat yang merupakan konsumen dari produk Perseroan, dapat mengajukan diri jika ingin melakukan kunjungan ke pabrik di semua lokasi.

Berdasarkan data dari saluran pengaduan, selama tahun 2021, Perseroan menerima sebanyak 521 informasi, turun dibanding tahun sebelumnya sebanyak 946 informasi. Penurunan terjadi karena Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas produk yang dipasarkan. Di antara informasi tersebut, tidak terdapat pengaduan dengan dampak negatif dari operasional perusahaan maupun dampak negatif akibat produk yang dikeluarkan. [F.23][F.24][F.28]

Sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku, Perseroan berupaya untuk menyelesaikan informasi yang masuk maksimal dalam 5 hari. Berdasarkan komitmen itu, per 31 Desember 2021, semua pengaduan yang masuk pada tahun 2020 sudah ditindaklanjuti dan diselesaikan. Dengan demikian, tidak ada pengaduan yang masih dalam proses penyelesaian.

Pemasaran dan Pelabelan Produk

Perseroan menyadari bahwa konsumen memiliki hak untuk mengetahui dan mendapatkan informasi yang jelas tentang produk yang ditawarkan kepada mereka. Informasi yang benar, jelas dan jujur merupakan hak konsumen yang dijamin dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. [GRI 103-1]

Dalam upaya memenuhi hak konsumen tersebut, Perseroan senantiasa menaati aturan dan kaidah yang berlaku dalam pemasaran, termasuk mengikuti aturan main dalam periklanan, promosi, maupun sponsor. Prinsip itu dipegang karena Perseroan berkomitmen untuk mempraktikkan pemasaran yang adil dan bertanggungjawab. Selain itu, strategi pemasaran yang diterapkan senantiasa ditinjau secara berkala. Evaluasi dilakukan untuk melihat tingkat efektivitas dari strategi yang telah dilaksanakan. Hasil dari evaluasi akan terus menjadi masukan untuk memperkuat strategi pemasaran di masa mendatang. Perseroan pun tidak lupa melakukan peninjauan secara berkala terhadap produk-produk Sari Roti sehingga kualitas produk dapat tetap dijaga sesuai dengan komitmen Perseroan dalam mempersembahkan produk halal, higienis, berkualitas dan dapat dinikmati seluruh konsumen. [GRI 103-2]

Semua produk Perseroan selalu memiliki pelabelan yang jelas sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 31 tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 20 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 31 Tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan. Dengan pelabelan yang baik, maka konsumen memperoleh informasi yang lengkap tentang produk dan layanan tersebut. Kemasan produk berisi informasi sebagai berikut: [GRI 103-3, 417-1]

Product Responsibility

The Company is always committed to provide the best quality products to the consumers. In line with this commitment, the Company opens a channel of communication for the consumers and public.

The Company has a medium of communication called SariRoti Peduli, that can be accessed through the Company's website www.sariroti.com, to better facilitate contact with the consumers. In SariRoti Peduli, the consumers can directly submit any information, advice, and recommendation related to product. The public can also request a factory visit to any of the Company's plant through SariRoti Peduli.

Throughout 2021, the Company received 521 complaints which was down from 946 complaints in the previous year. The decrease in complaints was a result of the Company's effort to consistently improve the product quality. Of all the complaints lodged, there was no complaint that triggered negative impact to the Company or relevant product. [F.23][F.24][F.28]

In accordance with the standard operating procedures, the Company will try to resolve a complaint within 5 days. As of December 31, 2021, all complaints submitted in 2021 had been followed up and resolved; there was no complaint under process of resolution.

Marketing and Product Labeling

It is a consumer right to be aware of and acquire clear information on the products they are offered to. A true, clear, and honest information of a product is the consumer's right to know as regulated in the Law No. 8 year 1999 on Consumer Protection. [GRI 103-1]

To meet these consumer rights, the Company always complies to the rules and regulations applied in marketing, including advertising, promotion, and sponsorship. This principle is held in the practice of fair and responsible marketing. The implemented marketing strategy is constantly evaluated to review the effectiveness. Furthermore, the evaluation result will be a recommendation to strengthen the future marketing strategy. Additionally, the Company continuously monitor its products to ensure the quality is maintained in accordance with the Company's commitment to offer halal, hygiene, and high quality products to be enjoyed by all consumers. [GRI 103-2]

All of the Company's products are labeled clearly in compliance with the Regulation of National Agency of Drug and Food Control (BPOM) No. 31 of 2018 concerning Processed Food Labels and BPOM Regulation No. 20 of 2021 concerning Amendments to BPOM Regulation No. 31 of 2018. A good labeling allows consumers to obtain complete information about a product and service. Our product packaging contains information, such as: [GRI 103-3, 417-1]

- Merek dan varian rasa
- Logo dan nomor sertifikat Halal yang dikeluarkan LPPOM-MUI
- Nomor Izin Edar BPOM Republik Indonesia
- Berat bersih, komposisi, dan informasi nilai gizi
- Kode produksi, dan masa kadaluarsa
- Saran penyimpanan untuk memastikan kesegaran produk

Penyajian informasi dalam kemasan tersebut sekaligus merupakan jaminan bahwa produk yang dimiliki Perseroan telah lolos dari proses penilaian keamanan dan kesehatan bagi konsumen. Selama tahun pelaporan, tidak ada insiden ketidakpatuhan oleh Perseroan yang berhubungan dengan dampak kesehatan dari produk yang dikeluarkan. [GRI 103-3, 416-1] [F.27][F.28]

Berbagai upaya yang dilakukan Perseroan berkaitan dengan pemasaran dan pelabelan seperti tersebut di atas, membuahkan hasil positif. Selama tahun pelaporan tidak ada laporan insiden ketidakpatuhan terhadap informasi dan pelabelan produk dan layanan, serta tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi dan sponsor. Dengan demikian, Perseroan tidak mendapatkan sanksi baik material maupun non material akibat pelanggaran terhadap regulasi pemasaran dan pelabelan, maupun komunikasi pemasaran.

- Brand and flavor
- Logo and Halal certificate number issued by LPPOM-MUI
- Distribution License number issued by BPOM RI
- Net weight, composition, and nutritional value
- Production code and expiration date
- Storage suggestions to ensure product freshness

The information printed on the packaging also serves as a guarantee that the Company's products have passed the safety and health assessment for consumption. During the reporting year, the Company reported zero incident of non-compliance related to health impact caused by the products sold. [GRI 103-3, 416-1] [F.27][F.28]

All efforts related to marketing and labeling mentioned above have proven to yield positive results. Throughout the reporting year, there was no reports of incident of non-compliance with product and service information and labeling, along with no incidents of non-compliance with the regulations of marketing communications, including advertisements, promotions, and sponsorships. The Company had neither material nor non-material sanctions due to violation of marketing and labeling regulations, as well as regulations on marketing communications.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1]

Written Verification from Independent Party [G.1]

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider) independen. Namun demikian, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. Untuk menjaga validitas isi, apabila terdapat revisi atas informasi/data laporan tahun sebelumnya karena perubahan metode pengukuran atau sebab yang lain, dalam laporan ini akan diberi penanda: *disajikan kembali

This sustainability report has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual. To maintain the content validity, if there is a revision of information/data from the previous year's report due to a change in measurement method or other reasons, this report will be marked with: *restated

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [G.3]

Response to Previous Year's Report Feedback [G.3]

Laporan Keberlanjutan PT Nippon Indosari Corpindo Tahun 2021 merupakan penerbitan pertama. Oleh karena itu tidak terdapat tanggapan terhadap laporan yang terbit tahun sebelumnya.

The first Sustainability Report of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. was published in 2021. Therefore, there was not feedback to the previous year's report.

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form [G.2]

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Tahun 2021. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirimkan email atau formulir ini melalui fax/pos.

Data Diri

Nama (bila berkenan) :
Institusi/Perusahaan :
Telp/HP :

Golongan Pemangku Kepentingan

- ☐ Pemerintah
- ☐ Investor
- ☐ Karyawan
- ☐ Masyarakat
- ☐ Pelanggan
- ☐ Mitra kerja
- ☐ Pemerintah Daerah
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda ✓)

1. Laporan ini bermanfaat untuk Anda:

- ☐ Sangat tidak setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan:

- ☐ Sangat tidak setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

3. Laporan ini mudah dimengerti:

- ☐ Sangat tidak setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

4. Laporan ini menarik:

- ☐ Sangat tidak setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

Thank you for reading the 2021 Sustainability Report of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. To improve the sustainability performance of the Company, we kindly ask the willingness of stakeholders to provide feedback by sending the form below via email or fax/post.

Personal data

Name (if you are willing) :
Institution/Company :
Phone/Mobile :

Stakeholders Category

- ☐ Government
- ☐ Investor
- ☐ Employee
- ☐ Community
- ☐ Customer
- ☐ Work Partner
- ☐ Regional government
- ☐ Other, please mention

Please select the most suitable answer (put ✓)

1. This report is useful for you:

- ☐ Strongly disagree
- ☐ Disagree
- ☐ Neutral
- ☐ Agree
- ☐ Strongly Agree

2. This report describes the Company's performance in development sustainable:

- ☐ Strongly disagree
- ☐ Disagree
- ☐ Neutral
- ☐ Agree
- ☐ Strongly Agree

3. This report is easy to understand:

- ☐ Strongly disagree
- ☐ Disagree
- ☐ Neutral
- ☐ Agree
- ☐ Strongly Agree

4. This report is interesting:

- ☐ Strongly disagree
- ☐ Disagree
- ☐ Neutral
- ☐ Agree
- ☐ Strongly Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perseraon:

- ☐ Sangat tidak setuju
- ☐ Tidak setuju
- ☐ Netral
- ☐ Setuju
- ☐ Sangat Setuju

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Terimakasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke:

Sekretaris Perusahaan
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
Kawasan Industri MM2100
Jl. Selayar Blok A9, Desa Mekarwangi
Cikarang Barat, Bekasi 17530
Jawa Barat
Tel.: (+62 21) 89844959, 89844953, 89983876
Fax.: (+62 21) 89844955
Email: Corporate.Secretary@sariroti.com

5. This report increases your confidence in sustainability of the Company:

- ☐ Strongly disagree
- ☐ Disagree
- ☐ Neutral
- ☐ Agree
- ☐ Strongly Agree

Please provide your suggestions/comments on this report:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Thank you for your participation. Please send this form to:

Corporate Secretary
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
Kawasan Industri MM2100
Jl. Selayar Blok A9, Desa Mekarwangi
Cikarang Barat, Bekasi 17530
Jawa Barat
Tel.: (+62 21) 89844959, 89844953, 89983876
Fax.: (+62 21) 89844955
Email: Corporate.Secretary@sariroti.com

Daftar Pengungkapan Sesuai Pojk 51/Pojk.03/2017 [G.4]

Pojk No.51/Pojk.03/2017 Index List [G.4]

No Indeks	Nama Indeks	Index Name	Hal.
Strategi Keberlanjutan		Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy Explanation	5
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan		Sustainability Performance Highlights	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	Economic Performance Highlights	2
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Performance Highlights	2
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial	Social Performance Highlights	2
Profil Perusahaan		Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	Vision, Mission, and Sustainability Values	12
C.2	Alamat Perusahaan	Company Address	9, 16
C.3	Skala Perusahaan	Scale of the Company	16, 18
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	Products, Services, and Business Activities Undertaken	11, 16, 17
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	Membership in Associations	24
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	Significant Changes in the Organization	22
Penjelasan Direksi		Board of Directors Explanation	
D.1	Penjelasan Direksi	Board of Directors Explanation	3
Tata Kelola Keberlanjutan		Sustainable Governance	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan	Party in Charge for the implementation of sustainable finance	29
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan	Competency Development Related to Sustainable Finance	29
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan	Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	30
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	Relations with Stakeholders	30
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	Problems with the Implementation of Sustainable Finance	32
Kinerja Keberlanjutan		Sustainable Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Activities in Building Sustainable Culture	33
Kinerja Ekonomi		Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	Comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss	34
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Comparison of target and portfolio performance, financing target, or investment in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance	36
Kinerja Lingkungan		Environmental Performance	
Umum		General	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	Environmental Costs	44
Aspek Material		Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan	The use of Environmentally Friendly Materials	38
Aspek Energi		Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	Amount and intensity of energy used	39
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Efforts and achievement of energy efficiency, and the use of renewable energy sources	39
Aspek Air		Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air	Water Use	41
Aspek Keanekaragaman Hayati		Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Impact of Operational Areas That are Close to or are Within A Conservation or Biodiversity Area	43
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Conservation Efforts	43
Aspek Emisi		Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	40, 41
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	Efforts and Achievement of Emission Reductions Carried Out	40
Aspek Limbah Dan Efluen		Waste and Effluent Aspect	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	Amount of Waste and Effluent Produced by Type	42
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Management Mechanisms	42
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	Spills That Occur (If Any)	43

No Indeks	Nama Indeks	Index Name	Hal.
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		Environmental Complaint Aspect	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	44
Kinerja Sosial		Social Performance	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	LJK, Issuer, or Public Company's Commitment to Provide Equal Treatment for Products and/or Services to Consumers	49
Aspek Ketenagakerjaan		Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Equal Employment Opportunity	45
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Child Labor and Forced Labor	45
F.20	Upah Minimum Regional	Regional Minimum Wage	46
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman	Decent and Safe Working Environment	47
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Employee Training and Capacity Building	46
Aspek Masyarakat		Community Aspect	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	Impact of Operations on Surrounding Communities	50
F.24	Pengaduan Masyarakat	Public Complaints	50
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	36
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		Responsibility for developing Sustainable Financial Products and/or Services	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	Innovation and Development of Sustainable Financial Products/ Services	49
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	Products/Services whose Safety for Customers Have Been Evaluated	49, 51
F.28	Dampak Produk/Jasa	Impact of Products/Services	50, 51
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	Number of Products Being Recalled	38
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	50
Lain-lain		Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada	Written Verification From an Independent Party, If Any	52
G.2	Lembar Umpan Balik	Feedback Sheet	53
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	Responses to Feedback of Previous Year's Report	52
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017	List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	55

Indeks Standard GRI

GRI Standards Index

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicator	PENGUNGKAPAN Disclosures	Hlm. Page	Omi-sion
GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM 2016 GRI 102: GENERAL DISCLOSURES 2016			
Pengungkapan Disclosures	PROFIL ORGANISASI ORGANIZATIONAL PROFILE		
102-1	Nama perusahaan Name of organization	9, 11	
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa Activities, brands, products and services	9, 11	
102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters	9	
102-4	Lokasi operasi Location of operation	16	
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	11	
102-6	Pasar yang dilayani Markets served	11, 16	
102-7	Skala organisasi Scale of the organization	18	
102-8	Informasi mengenai karyawan Information on employees	9, 18	
102-9	Rantai pasokan Supply chain	21	
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant change on organization and its supply chain	22	
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Precautionary approach or principle	22	
102-12	Inisiatif eksternal External initiative	22	
102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	24	
Pengungkapan Disclosures	STRATEGI Strategy		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from top management	3	
Pengungkapan Disclosures	ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, standards and norms of behavior	12, 30	
Pengungkapan Disclosures	TATA KELOLA GOVERNANCE		
102-18	Struktur tata kelola Governance structure	25	
Pengungkapan Disclosures	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	31	
102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective Agreement	47	
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	31	
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	31	
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised	31	
Pengungkapan Disclosures	PRAKTIK PELAPORAN Reporting Practice		
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities are included in the consolidated financial statements	5	
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining report content and topic boundaries	6	
102-47	Daftar topik material List of material topics	7	

Indikator Standar GRI GRI Standarts Indicator		PENGUNGKAPAN Disclosures	Hlm. Page	Omission
102-48		Penyajian kembali informasi Restatements of information	6	
102-49		Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	7	
102-50		Periode pelaporan Reporting period	5	
102-51		Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	5	
102-52		Siklus pelaporan Reporting cycle	5	
102-53		Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	8	
102-54		Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI standards	5	
102-55		Indeks isi GRI GRI content index	5, 57	
102-56		Assurance oleh pihak eksternal External Assurance	6, 52	
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS 2016 SPECIAL STANDARD DISCLOSURES 2016				
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPIC				
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	5, 33	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management Approach and its Components	33	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of Management Approach	33, 34, 35	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	35	
KEBERADAAN PASAR MARKET EXISTANCE				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	5, 50	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The Management Approach and its Components	50	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of Management Approach	46, 50	
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Existence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratio of standard wages of entry-level employees by gender to regional minimum wages	46	
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	5, 35	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management Approach and its Components	35	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of Management Approach	35	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	35	
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENT TOPIC				
MATERIAL ENVIRONMENT TOPIC				

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicator		PENGUNGKAPAN Disclosures	Hlm. Page	Omi-sion
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	5, 38	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management Approach and its Components	38	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of Management Approach	38	
GRI 301: Material 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Material used based on weight or volume	38	
	301-2	Material <i>input</i> dari daur ulang yang digunakan Input material from recycling used	38	
	301-3	Produk <i>reclaimed</i> dan material kemasannya Reclaimed products and packaging materials	38	
ENERGI ENERGY				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	5, 39	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management Approach and its Components	39	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of Management Approach	39, 40	
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in organization	39	
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	39	
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction in energy consumption	40	
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENTS				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 GRI 103: Management Approach 2018	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	5, 41	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management Approach and its Components	41	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of Management Approach	41	
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-3	Pengambilan Air Water intake based on source	41	
KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	5, 43	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management Approach and its Components	43	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of Management Approach	43	
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Locations of operations owned, leased, managed, or adjacent to, protected areas and areas with high biodiversity value in outside protected areas	43	
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati. Significant impacts of activities, products and services on diversity biological.	43	
EMISI EMISSIONS				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	5, 40	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management Approach and its Components	40	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of Management Approach	40, 41	

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicator		PENGUNGKAPAN Disclosures	Hlm. Page	Omi-sion
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Indirect (Scope 2) GHG Emissions	40	
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect (Scope 2) GHG energy emissions	40	
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	41	
	305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emissions reduction	40, 41	
LIMBAH WASTE				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	9, 42	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management Approach and its Components	42	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of Management Approach	42, 43	
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-3	Timbunan limbah Significant spill	43	
KEPATUHAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL COMPLIANCE				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	5	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management Approach and its Components	44	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of Management Approach	44	
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 GRI 307: Environmental Compliance 2016	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	44	
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC				
KEPEGAWAIAN EMPLOYEES				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	5, 45	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management Approach and its Components	45	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of Management Approach	45	
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employees 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	45	
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 GRI 103: Management Approach 2018	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	5, 47	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management Approach and its Components	47	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of Management Approach	47	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational Safety and Health Management System	48	
	403-3	Layanan kesehatan kerja occupational health service	48	
	403-9	Kecelakaan kerja work accident	48	
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	5, 46	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management Approach and its Components	46	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of Management Approach	46	

Indikator Standar GRI GRI Standarts Indicator		PENGUNGKAPAN Disclosures	Hlm. Page	Omi-sion
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and	46	
KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	5, 45	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management Approach and its Components	45	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of Management Approach	45	
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	45	
PEKERJA ANAK CHILD LABOUR				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	5, 45	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management Approach and its Components	45	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of Management Approach	45	
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labour 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk of incidents of child labor	45	
KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA FORCE OR COMPULSORY WORK				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	5, 45	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management Approach and its Components	45	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of Management Approach	45	
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Force or Compulsory Work 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk of incidents of forced or compulsory labour	45	
MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITIES				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	5, 35	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management Approach and its Components	35	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of Management Approach	36	
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal Operations with local community involvement	36	
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations that actually and have the potential to have a significant negative impact on local communities	36	
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY				

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicator		PENGUNGKAPAN Disclosures	Hlm. Page	Omission
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	5, 50	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management Approach and its Components	50	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of Management Approach	51	
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Health and safety impact assessments of various product and service categories	51	
PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELLING				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	5, 50	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management Approach and its Components	50	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of Management Approach	50, 51	
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labelling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service labeling and information	50	



PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
Kawasan Industri MM2100
Jl. Selayar Blok A9
Cikarang Barat, Bekasi
Jawa Barat 17530
Tel: +6221 89844959



www.sariroti.com